

## Harmoni Bakti Berkarya Bersama Memajukan Desa



**Dosen Pembimbing:**  
Sarip Hidayatulloh, MMSI.

**Penulis:**  
Raka Pratama, dkk.



SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

**2023**

*"Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah berkegiatan KKN di wilayah kami. Semoga apa yang mereka laksanakan di wilayah kami, dapat kami teruskan khususnya di bidang pendidikan dan juga yang lainnya. Saya juga berdoa, semoga kalian diberikan kemudahan, kelancaran, dan kesehatan"*

**Ibu Itoh Masitoh**  
(Kepala Desa Parakan)

*"Saya mengucapkan selamat pada Adik-adik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan kegiatan KKN di wilayah kami. Semoga apa yang didapatkan, baik pengalaman maupun ilmu selama melaksanakan kegiatan KKN di desa, Insya Allah banyak manfaat untuk adik-adik semua dan tentunya besar harapan kami, ketika nanti adik-adik kembali ke kampus dan Insya Allah kembali ke masyarakat, dapat menjadi anak-anak yang berguna terutama bagi keluarga dan nusa bangsa. Semoga dan tentunya besar harapan kami menjadi motivasi untuk masyarakat yang ada di wilayah desa Parakan, ketika adik-adik melaksanakan di wilayah kami. Sekali lagi saya mengucapkan selamat, sukses untuk adik-adik semua dan tentunya menjadi berkah ilmu yang didapatkan"*

**Bapak Agus Salam**  
(Ketua RW 06 Desa Parakan)

*"Kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN ini. Hari demi hari dilalui dengan suka. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu anak-anak kami di Madrasah Diniyah Meskipun anak-anak MADIN belum sepenuhnya tahu tentang apa itu KKN. Kami berharap semoga perkuliahan kalian jadi lebih lancar dan cepat lulus. Kalau ada waktu jangan sungkan mampir, kami akan menerima dengan tangan terbuka. Untuk kaka-kaka KKN semua ucapkan ribuan terima kasih atas bantuan belajarnya. Panjang umur, sehat selalu, dan kuliahnya lancar adalah do'a kami untuk kalian semua. Yang paling penting, semoga kaka-kaka semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Jika suatu hari nanti kuliah kakak-kaka sudah selesai, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang ditekuni. Terima kasih atas pengabdian selama ini. Jangan pernah lupakan kami di masa depan"*

**Ibu Tiah**  
(Ketua Yayasan MDTQ Al Inayah)

## TIM PENYUSUN

Harmoni Bakti Berkarya Bersama Majukan Desa

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

©Kelompok 2023\_Kelompok 046 Harmoni Bakti

Tim Penyusun  
Editor

Raka Pratama, dkk.  
Sarip Hidayatuloh, MMSI.

Peyunting

Natasya Pinkan Tawaris

Penulis Utama  
Layout

Natasya Pinkan Tawaris, dkk.  
Natasya Pinkan Tawaris

Design Cover

Destri Prastia dan Aisyah Syawalia

Kontributor

Ata Amrita Ikhtiyanti, Atsila Rachel Affandi, Raka Pratama, Ifan Fauzi, Sinta Roikhatul Janah, Muhammad Alief Riawan Keanu, Hanan Layna Azka, Destri Prastia, Aisyah Syawalia, Nasyitha Halimatussa'diah, Firmansyah Al Maarip, Faradifah Kamilah, Rahmah Amaliyah, Septiani Chairunnisa, Yeni Mulyani, Ergi Ahmad Fahrezi, Muhammad Rifqi Aymani, Haical Yasyvin Mosca, Ibnu Nur Rahman, Meilia Ismi Nurna'ilaj, Denok Widuri

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 046



## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 046 yang berjudul: Harmoni Bakti Berkarya Bersama Majukan Desa telah diperiksa dan disahkan pada tanggal..... 2023.

Dosen Pembimbing



(Sarip Hidayatulloh, MMSI.)

NIP. 197508112009121001

Menyetujui

Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Parida, M.Si

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas di limpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023 di Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dapat terlaksanakan dan terselesaikan dengan lancar dan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan syafaat kepada kita semua sehingga kita selalu berada di jalan yang benar. Laporan KKN ini disusun sebagai laporan pertanggungjawaban kami selama melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Parakan mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah kami laksanakan selama 1 bulan di Desa Parakan Kecamatan Ciomas. Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah kami laksanakan bukan karena keberhasilan individual maupun kelompok. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. Selau Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si Selaku Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Bapak Sarip Hidayatullah, MMSI selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
4. Ibu Itoh Masitoh selaku Kepala Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
5. Bapak/Ibu Ketua RW Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor
6. Bapak Nursaid Madjadji Selaku Kepala Yayasan Inayatul Amanah
7. Bapak Muhammad Samin Selaku Aliansi Produsen Alas Kaki Bogor

8. Bapak Sudiyono Selaku DKM Masjid Daruttaqwa
9. Bapak/Ibu guru pengajar MI, MTS Al Inayah dan TPA/ TPQ di Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
10. Orangtua/Wali Mahasiswa dari teman-teman KKN Kelompok 46 Harmoni Bakti yang telah memberikan dukungan dan doa dalam kelancaran kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023
11. Seluruh masyarakat Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor yang telah banyak memberikan bantuan selama pelaksanaan KKN.
12. Serta semua pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Semoga segala jerih payah yang telah kami laksanakan mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat untuk kita semua. Demikian laporan bidang yang dapat kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca sekalian pada umumnya. Kami sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan dari pembaca sekalian, demi penyempurnaan pada pelaksanaan tugas.

Ciputat, 20 September 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| KATA PENGANTAR.....                              | iii  |
| DAFTAR TABEL .....                               | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | x    |
| IDENTITAS KELOMPOK.....                          | xii  |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                        | xiii |
| PROLOG.....                                      | xv   |
| BAB I.....                                       | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                | 1    |
| A. Dasar Pemikiran.....                          | 1    |
| B. Tempat KKN .....                              | 3    |
| C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....            | 3    |
| D. Fokus dan Prioritas Program .....             | 5    |
| E. Sasaran dan Target .....                      | 7    |
| F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....                   | 8    |
| G. Sistematika Penulisan.....                    | 10   |
| Bab II.....                                      | 12   |
| METODE PELAKSANAAN KKN .....                     | 12   |
| A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....       | 12   |
| B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat..... | 14   |
| BAB III .....                                    | 16   |
| GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....                    | 16   |
| A. Karakteristik Tempat KKN.....                 | 16   |
| B. Letak Geografis.....                          | 16   |
| C. Struktur Penduduk.....                        | 18   |
| D. Sarana dan Prasarana .....                    | 23   |
| BAB IV .....                                     | 31   |

|   |     |
|---|-----|
| DESKRIPSI HASIL PELAYANAN dan PEMBERDAYAAN .....                | 31  |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah.....                              | 31  |
| B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada masyarakat .....    | 37  |
| C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada masyarakat ..... | 64  |
| D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....                          | 76  |
| BAB V .....   | 80  |
| PENUTUP.....  | 80  |
| A. Kesimpulan .....   | 80  |
| B. Rekomendasi.....   | 80  |
| EPILOG .....  | 82  |
| A. Kesan dan Pesan Masyarakat .....                             | 82  |
| B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....                         | 85  |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 129 |
| BIOGRAFI SINGKAT .....  | 130 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....   | 136 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....                                | 5  |
| Tabel 1.2 Sasaran dan Target.....   | 7  |
| Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....                                     | 8  |
| Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin.....                        | 18 |
| Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....                  | 18 |
| Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....             | 19 |
| Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....                 | 20 |
| Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana.....                                       | 23 |
| Tabel 4.1 Analisis SWOT.....  | 32 |
| Tabel 4.2 Analisis ABCD.....  | 35 |
| Tabel 4.3 Santunan Anak Yatim 10 Muharrom.....                            | 37 |
| Tabel 4.4 Dokumentasi Santunan Anak Yatim.....                            | 38 |
| Tabel 4.5 Kegiatan Jum'at Bersih.....                                     | 39 |
| Tabel 4.6 Dokumentasi Kegiatan Jum'at Bersih.....                         | 40 |
| Tabel 4.7 Kegiatan Pekan Mengajar.....                                    | 41 |
| Tabel 4.8 Dokumentasi Kegiatan Pekan Mengajar.....                        | 42 |
| Tabel 4.9 Kegiatan Bimbel Ceria Bersama MI Al-Inayah.....                 | 43 |
| Tabel 4.10 Dokumentasi Kegiatan Bimbel Ceria MI Al-Inayah.....            | 43 |
| Tabel 4.11 Mengajar Ngaji Masjid Nursolihin.....                          | 44 |
| Tabel 4.12 Dokumentasi Mengajar Ngaji Masjid Nursolihin.....              | 45 |
| Tabel 4.13 Mengajar Ngaji TPQ Al-Inayah.....                              | 45 |
| Tabel 4.14 Dokumentasi Mengajar Ngaji TPQ Al-Inayah.....                  | 47 |
| Tabel 4.15 Kegiatan Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional..... | 47 |



|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.16 Dokumentasi Kegiatan Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional..... | 48 |
| Tabel 4.17 Rembug Stunting.....   | 49 |
| Tabel 4.18 Penanaman Bibit Tanaman.....   | 51 |
| Tabel 4.19 Dokumentasi Penanaman Bibit Tanaman.....                                   | 51 |
| Tabel 4.20 Pengadaan Taman Baca.....  | 52 |
| Tabel 4.21 Dokumentasi Pengadaan Taman Baca.....                                      | 54 |
| Tabel 4.22 Pembuatan Gapura.....  | 55 |
| Tabel 4.23 Dokumentasi Pembuatan Gapura.....  | 56 |
| Tabel 4.24 Karnaval 17 Agustus Desa Parakan.....                                      | 56 |
| Tabel 4.25 Dokumentasi Karnaval 17 Agustus Desa Parakan.....                          | 57 |
| Tabel 4.26 Perayaan Pentas Seni Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus.....                    | 58 |
| Tabel 4.27 Dokumentasi Perayaan Pentas Seni Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus.....        | 59 |
| Tabel 4.28 Makan Bersama Ibu-Ibu Majelis Taklim.....                                  | 60 |
| Tabel 4.29 Dokumentasi Makan Bersama Ibu-Ibu Majelis Taklim.....                      | 61 |
| Tabel 4.30 Pembagian Tong Sampah.....   | 62 |
| Tabel 4.31 Dokumentasi Kegiatan Pembagian Tong Sampah.....                            | 63 |
| Tabel 4.32 Kerja Bakti.....   | 64 |
| Tabel 4.33 Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti.....                                      | 65 |
| Tabel 4.34 Kegiatan Gebyar Muharram 1445 H.....                                       | 65 |
| Tabel 4.35 Dokumentasi Gebyar Muharram 1445 H.....                                    | 67 |
| Tabel 4.36 Seminar Digitalisasi UMKM.....   | 67 |
| Tabel 4.37 Dokumentasi Seminar Digitalisasi UMKM.....                                 | 68 |
| Tabel 4.38 Kegiatan Senam Sehat dan Pemberdayaan Perempuan Desa Parakan.....          | 69 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.39 Dokumentasi Kegiatan Senam Sehat dan Pemberdayaan Perempuan Desa Parakan..... | 71 |
| Tabel 4.40 Sosialisasi Menabung.....   | 72 |
| Tabel 4.41 Dokumentasi Sosialisasi Menabung.....   | 74 |
| Tabel 4.42 Lomba Badminton.....  | 74 |
| Tabel 4.43 Dokumentasi Lomba Badminton.....  | 75 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.1 Peta Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.....                  | 17 |
| Gambar 3.2 Lokasi KKN Kelompok 046 Desa Parakan Kecamatan Ciomas.....  | 17 |
| Gambar 3.3 Jumlah Penduduk Desa Parakan Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 18 |
| Gambar 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....                       | 19 |
| Gambar 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....         | 20 |
| Gambar 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....           | 22 |
| Gambar 3.7 Polindes RW 09.....   | 24 |
| Gambar 3.8 Bumdes Khazanah RW 03.....                                  | 24 |
| Gambar 3.9 Masjid Jami' Nurul Huda RW 07.....                          | 24 |
| Gambar 3.10 Masjid Jami' Nurhasanah RW 07.....                         | 25 |
| Gambar 3.11 Masjid Daruttaqwa RW 06.....                               | 25 |
| Gambar 3.12 Masjid At-Taqwa RW 02.....                                 | 25 |
| Gambar 3.13 Mushola Al-Hidayah RW 07.....                              | 26 |
| Gambar 3.14 SDN Parakan 03 RW 02.....                                  | 26 |
| Gambar 3.15 MTs Al-Inayah RW 03.....                                   | 26 |
| Gambar 3.16 MI Al-Inayah RW 03.....                                    | 27 |
| Gambar 3.17 MTs Anwarul Hidayah RW 05.....                             | 27 |
| Gambar 3.18 Ambulance RW 05.....                                       | 27 |
| Gambar 3.19 SDN Parakan 01 RW 05.....                                  | 28 |
| Gambar 3.20 Mushola Nurul Iman RW 09.....                              | 28 |
| Gambar 3.21 Lapangan Bulu Tangkis RW 09.....                           | 28 |
| Gambar 3.22 Lapangan Bulu Tangkis RW 07.....                           | 29 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 3.23 Kantor Desa Parakan RW 03.....            | 29 |
| Gambar 3.24 Sekretariat Budidaya Ikan Hias RW 05..... | 29 |
| Gambar 3.25 Posyandu RW 03.....                       | 30 |
| Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Rembug Stunting.....  | 50 |

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-046

Jumlah Desa/Kelurahan 1  
Nama Kelompok Harmoni Bakti  
Jumlah Mahasiswa 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan 21 Kegiatan

046

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-Regular di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama Harmoni Bakti dengan nomor kelompok 046. Kami dibimbing oleh Bapak Sarip Hidayatulloh, MMSI yang merupakan dosen Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari .... Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dan hafalan doa serta hadits
2. Terlaksananya Gebyar Muharram 1445H di TPQ Al-Inayah sebagai sarana untuk anak-anak menunjukkan kreativitasnya
3. Bertambahnya pengetahuan sisw/i MI dan MTs Al-Inayah serta terbentuknya hubungan yang baik antara siswa/i dan mahasiswa/i
4. Terbentuknya hubungan yang baik antara warga Desa Parakan dengan mahasiswa/i KKN 046
5. Bertambahnya pengetahuan orang tua tentang gizi seimbang untuk mencegah *stunting*
6. Terlaksananya kegiatan Gebyar Kemerdekaan dan Lomba Badminton di Desa Parakan
7. Membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di setiap wilayah Desa Parakan
8. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *E-commerce* dan *branding* untuk UMKM melalui seminar digitalisasi UMKM
9. Terlaksananya pembuatan gapura yang membatasi wilayah RW 05 dan RW 07

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia di setiap anggota divisi sehingga beberapa anggota memiliki *double job* yang membuat persiapan kurang maksimal
2. Terbatasnya transportasi umum di Desa Parakan dan terbatasnya kendaraan pribadi anggota KKN sehingga menghambat dalam mobilisasi
3. Masih banyaknya sampah di sungai atau di beberapa tanah kosong karena kurangnya tempat sampah dan wilayah sulit dijangkau oleh mobil pengangkut sampah

Namun, kami akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya adalah:

1. Kurangnya manajemen waktu yang baik sehingga sering terjadinya keterlambatan dalam beberapa kegiatan
2. Terjadi bentrok waktu di beberapa kegiatan sehingga kurang maksimal
3. Kurangnya persiapan ketika mengadakan seminar sehingga hasilnya kurang maksimal

## PROLOG

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirobbil'alamin, pertama dan paling utama marilah kita panjatkan Puji Syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan banyak kenikmatan, Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Kelompok KKN 046 Harmoni Bakti yang berlokasi di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, pada akhirnya dapat terselenggarakan dan berakhir dengan sangat baik. Shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad Shalallah 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Semoga kita sebagai umatnya selalu mendapat syafaatnya hingga akhir zaman. Aamiin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin yang diselenggarakan oleh hampir semua Perguruan Tinggi di Negara Indonesia. Program KKN yang dilaksanakan oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Jakarta khususnya diselenggarakan di berbagai desa/lurah dan wilayah sekitar untuk meneguhkan keberadaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki komitmen pengabdian dan kepedulian terhadap pengembangan masyarakat sekitar. Kepedulian ini diwujudkan tidak hanya pada pengembangan ranah pendidikan namun juga pada pengembangan potensi masyarakat pada ranah sosial dan ekonomi yang mereka miliki.

Buku ini terdiri dari tujuh bagian:

Bagian 1 adalah Prolog, yang berisi tentang penjelasan umum KKN, kelompok KKN yang melaksanakan pengabdian di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, judul yang diusung "Segenggam Emas Penuh Harapan" serta Sistematika penyusunan laporan.

Bagian 2 adalah Bab I berupa Pendahuluan. Isi dari bab ini adalah dasar pemikiran, kondisi desa, permasalahan desa, kompetensi anggota kelompok, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, dan pendanaan.



Bagian 3 adalah Bab II berupa penjelasan mengenai metode intervensi yang digunakan oleh kelompok KKN pada saat melakukan pengabdian, serta penjelasan mengenai literatur yang membahas tentang Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, baik dari hasil pelacakan dari modul Profil Desa yang diberikan dan data dari BPS Kabupaten Bogor.

Bagian 4 adalah Bab III Bab ini berisi penjelasan rinci mengenai kondisi Desa Parakan, baik dari sisi sejarah, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

Bagian 5 adalah Bab IV Bab ini merupakan penjelasan inti dari hasil kegiatan KKN 046 Harmoni Bakti diawali dengan kerangka pemecahan masalah yang berupa SWOT dari Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, kemudian deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, terakhir dijelaskan sejumlah data orang mendukung dan menghambat pelaksanaan program.

Bagian 6 adalah Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Bagian 7 adalah Epilog. Bagian ini menjelaskan sejumlah kesan yang diterima kelompok dari masyarakat Desa Parakan, Kecamatan Ciomas terhadap keberadaan kelompok KKN 046 Harmoni Bakti, juga kisah inspiratif dari setiap anggota kelompok atas makna dan manfaat kegiatan KKN bagi mereka.

Alhamdulillah, saya mendapatkan kesempatan untuk membimbing, Kelompok KKN 046 Harmoni Bakti untuk tahun anggaran 2023 ini. Dari awal ketika pertama kali diperintahkan untuk menjadi pembimbing, saya memiliki harapan yang baik dengan proposal yang diajukan dengan program kerja yang baik. Begitu dilaksanakan semua berjalan dengan baik bahkan saya mendapatkan tim yang sangat solid dan bisa bekerja sama antara satu dengan yang lainnya dan memungkinkan untuk menjalankan program kerja yang maksimal, dengan beragam kegiatan tersebar dari mulai program pendidikan, keagamaan, sosial, budaya, ekonomi, bahkan hukum. Terbukti alhamdulillah bisa dikatakan semua program kerja terlaksana kecuali yang tidak memungkinkan karena memang alasan teknis dan lain sebagainya sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, seperti pengadaan tempat sampah untuk desa Parakan tersebut karena masalah yang begitu rumit sejak bertahun-tahun.

Dalam waktu sebulan rasanya sangat singkat dengan program kerja yang begitu banyak. Namun alhamdulillah semuanya terlampaui dan ditambah dengan anggaran tahun ini mendapat dana 3 Juta rupiah perkelompok KKN, akan tetapi alhamdulillah semuanya dapat dilalui dengan baik. Semoga tim ini adalah tim istimewa yang kemudian akan berlanjut ke masa yang akan datang dan menjadi tim yang benar benar solid dalam keberagaman kegiatan dan juga dapat saling mengisi sehingga semuanya meraih kesuksesan. Aamiin.

Dari survei yang dilakukan, peserta KKN dapat memetakan kondisi Desa Parakan secara umum sehingga ditemukanlah 4 (EMPAT) bidang permasalahan yang menjadi fokus prioritas kelompok ini. Permasalahan ini meliputi bidang: Pendidikan, Sosial dan Ekonomi, Kesehatan dan Kebersihan, serta Keagamaan Semua program kegiatan sudah terlaksana dengan baik dan mendapat respon yang positif dari masyarakat dan aparat desa.

Dalam menjalankan setiap program kegiatan, peserta KKN juga berkomunikasi dengan baik satu sama lain sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berhasil dengan tepat waktu dan efisien. Sebagai dosen pembimbing yang terus mendampingi kelompok KKN 046 Harmoni Bakti dari sejak formulasi program kerja, survei, pembukaan, monitoring dan evaluasi, penutupan, hingga penyusunan laporan KKN 046 Harmoni Bakti ini, saya memberikan apresiasi yang sangat luar biasa. Pertama kepada PPM UIN Jakarta yang telah membantu memfasilitasi diperolehnya dana bantuan KKN tahun ini sebesar Rp3.000.000,- kepada setiap kelompok KKN,

Kedua, apresiasi ini saya persembahkan kepada para mahasiswa kelompok KKN 046 Harmoni Bakti tercinta yang telah mendedikasikan waktu, tenaga, pikiran bahkan menyisihkan sebagian dana untuk mampu melaksanakan program-program kerja KKN ini. Di tengah berbagai kesibukan lainnya berupa perkuliahan, kegiatan intra/ekstra kurikuler kemahasiswaan, bahkan beberapa di antara mereka juga harus bekerja untuk membantu menafkahi diri dan keluarganya, mereka akhirnya mampu berkonsentrasi menyelesaikan KKN ini selama kurang lebih satu bulan lamanya di lokasi desa yang dikelilingi panorama alam yang sangat indah meskipun terletak cukup jauh dan terisolasi dari keramaian kota.

Ketiga, apresiasi ini saya berikan kepada para aparat pemerintah dan desa yang telah memberikan sambutan dan dukungan yang luar biasa kepada kelompok KKN 046 Harmoni Bakti untuk dapat melaksanakan program-programnya di Desa Parakan. Sejak awal survei, saya mengajak para mahasiswa untuk melakukan silaturahmi dan pendekatan serta membuka komunikasi dengan aparat setempat. Terima kasih khususnya kami ucapkan kepada Bapak Camat Ciomas, Kepala Desa Parakan dan para aparatnya beserta para tokoh masyarakat Desa Parakan yang telah memfasilitasi terselenggaranya program-program kerja KKN 046 Harmoni Bakti dengan baik.

Keempat, kepada seluruh warga Parakan yang telah memberikan sambutan hangat dan dukungan yang luar biasa atas terselenggaranya berbagai program-program kerja KKN 046 Harmoni Bakti. Kepada merekalah diharapkan program-program kerja KKN 046 Harmoni Bakti dapat terus dilanjutkan sehingga kemanfaatan dan keberlanjutan program-program kerja KKN 046 Harmoni Bakti dapat terus dilanjutkan. Sebagai refleksi akhir, sesungguhnya dengan berbagai keterbatasan waktu dan biaya, KKN 046 Harmoni Bakti ini dapat dikatakan sudah menunjukkan prestasi yang luar biasa dengan sederet program pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan. Namun, dengan waktu dan dana yang terbatas ini, tentu harapan yang digantungkan KKN 046 Harmoni Bakti untuk membantu mewujudkan Desa Parakan sebagai desa yang mandiri, masih membutuhkan perjuangan dan kerja keras, yang diharapkan dapat dilanjutkan oleh para aparat dan seluruh warga Desa Parakan.

Membimbing 22 mahasiswa KKN 046 Harmoni Bakti juga bukan merupakan hal yang mudah. Saya telah menekankan beberapa program pemberdayaan Pendidikan untuk diintegrasikan dalam program kerja KKN 046 Harmoni Bakti agar program mereka dapat berkelanjutan, seperti pelatihan penting nya Pendidikan untuk anak yang disesuaikan dengan konteks lokal Desa Parakan. Namun beberapa program pendidikan yang diharapkan dapat membantu keberlanjutan program pemberdayaan ini. Sehingga program pemberdayaan Pendidikan untuk menumbuhkan kesadaran di Desa Parakan.

Dari program-program kerja KKN 046 Harmoni Bakti yang telah terlaksana dengan baik ini tentu patut diapresiasi. Semoga pengalaman

mereka KKN di Desa Parakan ini dapat menjadi bekal pembelajaran kepada setiap anggota KKN 046 Harmoni Bakti agar selalu termotivasi untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial ke arah yang lebih baik di manapun kelak mereka akan mengabdikan diri dan ilmunya di tengah masyarakat dan berkontribusi secara positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Atas terlaksananya kegiatan KKN dengan sangat baik di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat ini, saya ingin mengucapkan sekali lagi terima kasih khususnya kepada berbagai pihak yang terlibat terutama kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan ajang dan arahan bagi kegiatan ini, kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, beserta seluruh jajarannya yang telah dengan sangat baik menyambut dan menerima kami untuk mengabdikan di Desa Sibanteng yang dipimpinnya.

Tak lupa juga kepada seluruh masyarakat Desa Parakan yang dengan keramahannya dan antusiasmenya terhadap semua kegiatankegiatan KKN yang kami laksanakan dan terutama kepada semua Temanteman Mahasiswa KKN yang ditempatkan di Desa Parakan ini yang telah menyumbangkan dan mengabdikan dengan tulus dan ikhlas seluruh pemikiran dan tenaganya bagi pengembangan potensi dan sumber dayanya. Semoga semua pengabdian ini bermanfaat bagi semua masyarakat Desa Parakan khususnya dan bagi penguatan keilmuan Teman-teman Mahasiswa KKN pada umumnya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Ciputat, 24 September 2023

Sarip Hidayatuloh, MMSI.

NIP. 197508112009121001



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai penerus bangsa mempunyai peran penting terhadap perubahan, perkembangan, dan kemajuan masyarakat. Wawasan akademik dan non- akademik yang dimiliki dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menjadi agen perubahan atau *agent of change* di dalam lingkungan sosial masyarakat. Dengan sifat masyarakat yang dinamis, perubahan akan terus terjadi, baik cepat maupun lambat. Untuk menuju ke arah perubahan yang lebih baik, mahasiswa menjadi pilar yang mampu membuat masyarakat lebih kreatif dan inovatif. Pada tahun 1971, Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin, dan Universitas Andalas oleh Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ditunjuk untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat atau yang sekarang kita kenal dengan KKN.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa lintas bidang keilmuan untuk membantu perkembangan di suatu desa. Hingga saat ini, KKN diadakan setiap tahunnya di berbagai universitas di Indonesia untuk membantu masyarakat baik melalui ilmu, keterampilan, maupun tenaga. KKN diadakan dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai kesadaran diri terhadap perkembangan dan pembangunan desa yang masih kurang. Mahasiswa akan terjun langsung ke lapangan untuk melihat, mengkaji, dan merumuskan cara untuk meminimalisir, atau bahkan menghilangkan, masalah tertentu dengan bidang keilmuannya masing-masing.

Selain itu, mahasiswa dapat memotivasi masyarakat untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan ini, masyarakat desa setempat diharapkan akan mendapatkan kesadaran terhadap perkembangan desanya dan pembinaan terhadap masalah yang mereka hadapi. Pembinaan yang diberikan oleh mahasiswa tidak hanya tertuju bagi masyarakat agar mampu membangun desanya

secara mandiri, tetapi juga sebagai wadah mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama berada di perguruan tinggi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain dari bidang keilmuan yang diampu, kegiatan KKN juga diharapkan bisa meningkatkan empati, kepedulian, dan etos kerja setiap mahasiswa sehingga menjadi mahasiswa yang lebih dewasa dengan kepribadian yang baik.

Sehubungan dengan tujuan diadakannya kegiatan KKN, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan kegiatan KKN dengan visi “Membentuk Mahasiswa yang peduli, aktif, dan berperan positif dalam pengabdian kepada masyarakat.” Sejalan dengan visi kelompok kami, ada beberapa misi yang akan kegiatan pengabdian masyarakat kami di daerah Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. Misi dari kelompok kami sebagai berikut; mengembangkan kepedulian kepada sesama terutama di masyarakat, menciptakan mahasiswa sebagai pelopor perubahan dalam membangun dan mengembangkan potensi masyarakat, memberikan peran positif kepada masyarakat dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan meningkatkan dan mengaplikasikan keterampilan mahasiswa untuk bisa menjadi problem solver di masyarakat.

Kelompok kami memilih judul "Harmoni Bakti Berkarya, Bersama Majukan Desa" sebagai judul *e-book* kami karena mencerminkan visi dan misi kami yang berfokus pada kolaborasi yang harmonis untuk mengembangkan potensi dan kesejahteraan desa. Kami percaya bahwa dengan menggabungkan usaha, pengetahuan, dan semangat gotong royong, kami dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk mewujudkan perubahan positif dalam masyarakat desa kami. Dengan kata lain, kami ingin menciptakan kesatuan dan kerjasama yang erat dalam upaya bersama memajukan desa kami menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

## **B. Tempat KKN**

Desa Parakan merupakan salah satu desa dari 11 desa yang berada di wilayah Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Wilayah Desa Parakan memiliki luas ±136,674Ha. Secara administratif, Desa Parakan terbagi dalam 9 (Sembilan) Rukun Warga (RW) dan 35 (Tiga puluh lima) Rukun Tetangga (RT) dengan Batasan wilayah sebelah utara adalah Desa Mekar Jaya, sebelah selatan adalah Desa Pasir Eurih, sebelah Timur adalah Desa Kota Batu dan sebelah barat adalah desa Ciomas dan Desa Pagelaran. Desa parakan memiliki jumlah penduduk 9.768 jiwa yang terbagi atas 5.173 berjenis kelamin laki-laki dan 4.595 berjenis kelamin perempuan.

## **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

### **a) Bidang Keagamaan**

Keagamaan di Desa Parakan terbilang cukup baik. Terdapat banyak majelis taklim dan juga dewan kemakmuran masjid. Para bapak ibu disini sangat memiliki semangat keagamaan yang tinggi karena rutinnnya program majelis taklim, pengajian mingguan, maulid dan acara keagamaan lainnya dilaksanakan secara berkelanjutan dan juga terstruktur sehingga menjadi rutinitas penduduk di desa ini. Akan tetapi, dikalangan para pemuda, semangat keagamaan ini harus ditingkatkan lagi, karena sudah berkurangnya kepedulian para pemuda terhadap nilai-nilai keagamaan.

### **b) Bidang Pendidikan**

Fasilitas pendidikan di wilayah Desa Parakan umumnya tidak terlalu banyak dan masih berstatus swasta. Di desa ini hanya ada satu fasilitas pendidikan yang berstatus pemerintah yaitu SD Negeri yang berlokasi di RT/RW 001/002 dan 003/003. Umumnya fasilitas pendidikan di desa ini berbasis agama seperti MI, MTs dan juga pondok pesantren, tidak ada SMP dan juga SMA baik swasta maupun negeri di Desa Parakan. Selain itu, masih rendahnya kesadaran penduduk di desa mengenai pentingnya pendidikan karena sekitar 61% penduduk desa parakan hanya tamat SD.



**c) Bidang Lingkungan dan Keamanan**

Lingkungan hidup di Desa Parakan terbilang cukup baik. Akan tetapi, di beberapa tempat masih adanya sampah yang dibuang bukan pada tempat yang seharusnya dan hal itu mengganggu lingkungan sekitar. Masih kurangnya penyediaan tempat sampah dan juga kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya. Selain itu, dari sisi keamanan masih banyak warga yang suka mengeluh karena kurang ketatnya kegiatan ronda di desa ini sehingga beberapa kali kerap terjadi pencurian. Di setiap RW di desa Parakan hanya memiliki satu orang Linmas dan kegiatan ronda bersifat situasional yang bergantung pada kebutuhan dan kondisi tertentu saja.

**d) Bidang Sosial Budaya dan Pemuda**

Seperti desa pada umumnya, gotong royong dianggap hal yang sangat penting untuk penduduk sekitar karena merupakan wujud nyata solidaritas dan juga kerjasama antar warga untuk membangun dan memperbaiki lingkungan sekitar. Akan tetapi, saat ini warga menganggap bahwa generasi muda yang ada saat ini cenderung lebih individualis dan karena pengaruh dari media sosial. Hal itu membuat tingkat gotong royong di desa Parakan menjadi menurun.

**e) Bidang Ekonomi**

Mata pencaharian penduduk Desa Parakan umumnya bergantung pada sektor industri dan jasa. Salah satunya adalah industri pengrajin alas kaki. Akan tetapi industri alas kaki ini dianggap belum mampu mendorong perekonomian penduduk setempat. Kurangnya ilmu dalam pemasaran suatu produk yang berbasis online membuat pengrajin alas kaki di desa ini masih banyak mengalami kesulitan dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

**f) Bidang Kesehatan**

Dalam bidang kesehatan desa ini mengutamakan upaya pencegahan penyakit dengan melakukan imunisasi untuk stunting, pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan kegiatan fogging dan juga vaksinasi kepada warga setempat. Akan tetapi, masih perlunya edukasi untuk memahami

pentingnya kesehatan diri sendiri. Selain itu, penduduk di desa ini juga masih takut untuk melakukan donor darah karena kurangnya sosialisasi mengenai hal ini.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

| Fokus Permasalahan | Prioritas Program  | Kegiatan   | Tempat Pelaksanaan   |
|--------------------|--|--|--|
| Bidang Keagamaan   | 1. Memberikan pengajaran keagamaan yang sesuai dengan ketentuan dan menebar kepedulian | 1.1 Santunan Anak Yatim 10 Muharrom<br>1.2 Jum'at Bersih<br>1.3 Mengajar Ngaji Masjid Nur Solihin<br>1.4 Mengajar TPQ Al-Inayah<br>1.5 Gebyar Muharram 1445H | 1. Masjid Darut Taqwa<br>2. Masjid Darut Taqwa<br>3. Masjid Nursolihin<br>4. TPQ Al-Inayah<br>5. TPQ Al-Inayah |
| Bidang Pendidikan  | 2. Memberikan tambahan ilmu maupun meningkatkan pemahaman materi bagi siswa/i          | 2.1 Pekan Mengajar<br>2.2 Bimbingan Belajar<br>2.3 Pengadaan Taman Baca  | 1. MI dan MTs Al-Inayah<br>2. Al-Inayah<br>3. Rumah Belajar Sakinah  |
| Bidang Ekonomi     | 3. Membantu permasalahan UMKM agar lebih inovatif                                      | 3.1 Seminar Digitalisasi UMKM<br>3.2 Sosialisasi Menabung  | 1. Kantor Desa Parakan<br>2. MI Al-Inayah  |
| Bidang Kesehatan   | 4. Mencegah Stunting   | 4.1 Pemberian Vitamin A dan Bulan  | 1. Rumah ibu PKK RW 03 dan   |

|                          |   |   |  |
|--------------------------|---|---|--|
|                          |   | Imunisasi Nasional<br>4.2 Rembug Stunting   | Perumahan Gardenia<br>2. Kantor Desa Parakan   |
| Bidang Lingkungan        | 5. Membantu menjaga kebersihan lingkungan         | 5.1 Kerja Bakti<br>5.2 Penanaman Bibit Tanaman<br>5.3 Pembuatan Gapura<br>5.4 Pembagian Tong Sampah   | 1. RW 06<br>2. Rumah Pak RW 06<br>3. Perbatasan RW 05 dan RW 07<br>4. Seluruh RW di Desa Parkan  |
| Bidang Sosial dan Budaya | 6. Menjaga budaya dan memperkuat tali silaturahmi | 6.1 Senam Sehat dan Pemberdayaan Perempuan Desa Parakan<br>6.2 Karnaval 17 Agustus Desa Parakan<br>6.3 Pentas Seni Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus<br>6.4 Lomba Badminton<br>6.5 Makan Bersama Ibu-ibu Majelis Taklim | 1. PAUD Dahlia Mekar<br>2. Balai Desa Parakan<br>3. Lapangan RW 02 Desa Parakan<br>4. Lapangan Bulu Tangkis RW 07<br>5. Rumah Ibu Asih |

## E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

| No. Keg | Kegiatan  | Sasaran  | Target                                |
|---------|---|--|---------------------------------------|
| 1.1     | Santunan Anak Yatim 10 Muharram   | Anak yatim, piatu dan yatim piatu                    | 15 orang                              |
| 1.2     | Jum'at Bersih   | Jamaah Masjid Darut Taqwa RT/RW 02/06                | Jamaah Masjid Darut Taqwa RT/RW 02/06 |
| 1.3     | Mengajar Ngaji Masjid Nursolihin  | Anak-anak RT/RW 01/06                                | Anak-anak RT/RW 01/06                 |
| 1.4     | Mengajar TPQ Al-Inayah  | Murid TPQ Al-Inayah                                  | Murid TPQ Al-Inayah                   |
| 1.5     | Gebyar Muharram 1445H   | Seluruh anak-anak TPQ. Al-Inayah                     | 100 Siswa/i                           |
| 2.1     | Pekan Mengajar  | Siswa/i MI dan MTs Al-Inayah                         | 200 Siswa/i                           |
| 2.2     | Bimbingan Belajar   | Siswa/i kelas 6 MI Al-Inayah                         | 25 Siswa/i                            |
| 2.3     | Pengadaan Taman Baca  | Anak-anak, Pengurus, Pemerintahan Rw 07 desa Parakan | 35 anak-anak                          |
| 3.1     | Seminar Digitalisasi UMKM “Menuju Ekonomi yang Modern: Peran <i>E-commerce</i> dan <i>Branding</i> dalam perekonomian Modern” | Para Pegiat UMKM di Desa Parakan                     | Para Pegiat UMKM di Desa Parakan      |
| 3.2     | Sosialisasi Menabung “Pentingnya Menabung Sejak Dini”   | Siswa/i MI Al-Inayah                                 | Siswa/i kelas 2 MI Al-Inayah          |
| 4.1     | Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional  | Balita sekitar Desa Parakan                          | Balita sekitar Desa Parakan           |
| 4.2     | Rembug Stunting   | Orang tua para balita di Desa Parakan                | Orang tua para balita di Desa Parakan |

|     |   |                                    |                                    |
|-----|---|------------------------------------|------------------------------------|
| 5.1 | Kerja Bakti   | Masyarakat RW 06                   | Masyarakat RW 06                   |
| 5.2 | Penanaman Bibit                                     | Masyarakat RW 06                   | Masyarakat RW 06                   |
| 5.3 | Pembuatan Gapura                                    | Seluruh Masyarakat RW 05 dan RW 07 | Seluruh Masyarakat RW 05 dan RW 07 |
| 5.4 | Pembagian Tong Sampah                               | Seluruh Warga Desa Parakan         | Seluruh Warga Desa Parakan         |
| 6.1 | Senam Sehat dan Pemberdayaan Perempuan Desa Parakan | Ibu-ibu PKK Desa Parakan           | 20 Ibu-ibu PKK Desa Parakan        |
| 6.2 | Karnaval 17 Agustus Desa Parakan                    | Warga Desa Parakan                 | Warga Desa Parakan                 |
| 6.3 | Pentas Seni Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus           | Warga Desa Parakan                 | Warga Desa Parakan                 |
| 6.4 | Perlombaan Badminton antar RW di Desa Parakan       | Warga Desa Parakan                 | Warga Desa Parakan                 |
| 6.5 | Makan Bersama Ibu-ibu Majelis Taklim                | Ibu-ibu Majelis Taklim             | Ibu-ibu Majelis Taklim             |

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

| No. | Uraian Kegiatan   | Waktu  |
|-----|---|--|
| 1.  | Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Survei dan Penyusunan Proposal</li> <li>4. Pembekalan Akhir</li> <li>5. Pelepasan</li> </ol> | 5 Mei 2023<br>11 Mei 2023<br>29 Mei-23 Juni 2023<br>21 Juli 2023<br>24 Juli 2023 |
| 2.  | Pelaksanaan Kegiatan KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberangkatan</li> <li>2. Pembukaan di tempat KKN</li> <li>3. Santunan Anak Yatim</li> </ol>  | 24 Juli 2023<br>26 Juli 2023<br>27 Juli 2023                                     |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bersih-bersih Masjid</li> <li>5. Pemberian Vit A dan Bulan Imunisasi Nasional</li> <li>6. Kerja Bakti RT 03 RW 06</li> <li>7. Mengajar MI dan MTs Al-Inayah</li> <li>8. Mengajar TPQ Al-Inayah</li> <li>9. Mengajar ngaji di Musola Nur Sholihin RW 06</li> <li>10. Bimbingan Belajar</li> <li>11. Rembug Stunting Desa Parakan</li> <li>12. Bercocok tanam di RW 06</li> <li>13. Gebyar Muharom 1445 H</li> <li>14. Seminar Digitalisasi UMKM</li> <li>15. Pengadaan Taman Baca</li> <li>16. Senam Sehat dan Pemberdayaan Perempuan Desa Parakan</li> <li>17. Pembuatan Gapura</li> <li>18. Sosialisasi Menabung</li> <li>19. Karnaval 17 Agustus Desa Parakan</li> <li>20. Perayaan Pentas Seni Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus</li> <li>21. Makan bersama ibu-ibu Majelis Taklim</li> <li>22. Lomba Badminton</li> <li>23. Pembagian tong sampah</li> <li>24. Penutupan KKN</li> </ol> | <p>28 Juli &amp; 4, 11 dan 18 Agustus 2023</p> <p>29 Juli 2023</p> <p>30 Juli 2023</p> <p>31 Juli-19 Agustus 2023</p> <p>31 Juli-22 Agustus 2023</p> <p>27 Juli-20 Agustus 2023</p> <p>1-16 Agustus 2023</p> <p>2 Agustus 2023</p> <p>5 Agustus 2023</p> <p>6 Agustus 2023</p> <p>10 Agustus 2023</p> <p>11 Agustus 2023</p> <p>13 Agustus 2023</p> <p>15-16 Agustus 2023</p> <p>16 Agustus 2023</p> <p>18 Agustus 2023</p> <p>20 Agustus 2023</p> <p>22 Agustus 2023</p> <p>22-23 Agustus 2023</p> <p>23 Agustus 2023</p> <p>24 Agustus 2023</p> |
| 3. | <p>Penyusunan Laporan Mingguan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Minggu Pertama</li> <li>2. Laporan Minggu Kedua</li> <li>3. Laporan Minggu Ketiga</li> <li>4. Laporan Minggu Keempat</li> <li>5. Laporan Minggu Kelima</li> </ol>  | <p>29 Juli 2023</p> <p>5 Agustus 2023</p> <p>12 Agustus 2023</p> <p>19 Agustus 2023</p> <p>26 Agustus 2023</p>  |
| 4. | <p>Penyusunan <i>E-book</i> laporan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok</li> </ol>  | <p>18 September 2023</p>  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>4. Pengesahan e-book laporan</li> <li>5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN</li> <li>6. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol> | <p>30 September 2023</p> <p>31 Oktober 2023</p> <p>30 September 2023</p> |
|--|---|--|

### G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I meliputi Pendahuluan, bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat pelaksanaan KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan

Bab II meliputi Metode Pelaksanaan KKN, pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III meliputi Gambaran Umum Tempat KKN, bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV meliputi Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V meliputi Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Adapun bagian kedua adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang meliputi kesan warga atas program KKN dan penggalan Kisah Inspiratif dari masing-masing anggota.



## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

Untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan dari Kuliah Kerja Nyata Kelompok 046 di Desa Parakan, pastinya harus melalui beberapa tahapan diantaranya adalah intervensi dan pemetaan sosial serta pendekatan pemberdayaan masyarakat. Tahapan-tahapan ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan dari Desa Parakan itu sendiri.

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan 'perubahan terencana' agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Sebelum mengimplementasikan semua rencana program dan kegiatan dilakukan terlebih dahulu pemetaan sosial. Pemetaan sosial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sosial yang terdapat di dalam masyarakat melalui langkah-langkah yang sistematis. Tujuan adanya pemetaan sosial adalah untuk menentukan bagaimana bentuk suatu wilayah beserta dengan keadaan sosial masyarakatnya, dengan melibatkan pengumpulan data serta informasi-informasi masyarakat secara keseluruhan termasuk didalamnya profil tokoh-tokoh yang berperan pada relasi dan hubungan sosial, jaringan sosial, serta kekuatan dan kepentingan tiap-tiap tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan, diantaranya:

##### 1. Survei

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam kegiatan pemetaan social adalah survei. Survei merupakan suatu metode yang dapat dilakukan dalam rangka memperoleh suatu informasi dari sebuah kelompok atau sesuatu yang akan diteliti. Survey dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya terkait dengan bidang masing-masing.

2. Wawancara

Metode selanjutnya yang dapat dilakukan adalah wawancara. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal.<sup>1</sup> Proses wawancara dilakukan dengan tokoh desa untuk memperoleh data-data atau informasi mengenai pemetaan sosial yang tentunya dilaksanakan secara terstruktur yang telah ditentukan. Tokoh-tokoh yang diwawancarai yaitu kepala desa, perangkat desa, kepala sekolah, tokoh agama, kepala PKK, dan ketua RT serta RW setempat.

3. Observasi

Salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu objek, situasi, serta konteks untuk memperoleh data suatu data penelitian.<sup>2</sup> Kegiatan observasi berbeda dengan wawancara dimana metode ini tanpa melibatkan pertanyaan – pertanyaan seperti pada metode wawancara dan tidak ada komunikasi antara peneliti dengan responden atau subjek, metode observasi dapat pula dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati atau mendapatkan objek yang lebih akurat dan kemudian dilakukan pencatatan dari fenomena yang diteliti lalu hasil pengamatan tersebut kemudian dianalisis.

4. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah suatu kegiatan mengeksplorasi terhadap suatu isu atau fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi kelompok pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat untuk menghasilkan sebuah kesepakatan Bersama.

---

<sup>1</sup> Kbbi online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wawancara>

<sup>2</sup> Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia) <http://repository.upi.edu/16549/>

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses penting dalam memajukan komunitas lokal. Melalui pendekatan ini, individu dan kelompok di dalam masyarakat diberikan sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Menurut Toto Wardikanto dkk, yang dikutip dari jurnal *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa* oleh Kiki Endah, pemberdayaan adalah rangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan atau mengoptimalkan kemampuan serta keunggulan komunitas yang kurang berdaya dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang menghadapi situasi kemiskinan.<sup>3</sup> Pemberdayaan masyarakat dapat mencakup pelatihan keterampilan, pendidikan, akses ke sumber daya ekonomi, serta dukungan untuk mengatasi tantangan sosial dan ekonomi. Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi komunitas mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka sendiri.

Dengan memberdayakan masyarakat, kita memungkinkan mereka untuk menjadi agen perubahan yang lebih mandiri dan berdaya, yang pada gilirannya dapat menghasilkan dampak positif dalam pengembangan komunitas mereka. Sehubungan dengan itu, kami menerapkan pendekatan *problem solving* dalam usaha kami untuk mengidentifikasi serta memahami beragam permasalahan yang ada di dalam komunitas desa. Pendekatan ini melibatkan proses identifikasi dan penyelesaian masalah dengan merujuk pada data dan informasi yang tersedia, dengan tujuan mencapai keputusan yang akurat dan sesuai. Menurut Polya,<sup>4</sup> langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan pendekatan ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Endah, K. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa*

<sup>4</sup> Agustin, R. D. (2016). Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan *Problem Solving*. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 179-188. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>

### 1. Pemahaman Masalah (*Understanding the Problem*)

Pada tahap ini kami berupaya memahami kondisi Desa Parakan dan menemukan masalah yang dapat kami bantu melalui kegiatan survey lapangan hingga tinggal di Desa Parakan. Masalah-masalah tersebut meliputi inovasi dalam meningkatkan fasilitas dan infrastruktur desa, pemberdayaan masyarakat melalui berbagai aspek, seperti agama, pendidikan, sosial budaya, lingkungan, dan ekonomi.

### 2. Perencanaan Cara Penyelesaian (*Devising a Plan*)

Setelah mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang ada di desa tersebut, kami menjalankan proses penyelidikan lebih lanjut mengenai penyebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Kemudian kami menyusun rencana dengan berdiskusi mengenai program kerja yang bisa membantu penyelesaian masalah tersebut dengan pihak-pihak terkait, seperti Ibu Kepala Desa, ketua-ketua RW, ketua-ketua RT, guru dan staff di sekolah, serta warga sekitar.

### 3. Pelaksanaan Rencana (*Carrying Out the Plan*)

Pada tahap ini, setelah mengumpulkan data dari pihak-pihak terkait, kami melaksanakan program kerja yang sudah disusun sedemikian rupa sebagai solusi terhadap masalah-masalah tersebut secara langsung di lapangan.

### 4. Peninjauan Kembali (*Looking Back*)

Evaluasi di setiap akhir pelaksanaan program kerja sangat dibutuhkan. Catatan hasil dari program kerja tersebut akan dievaluasi bersama dan catatan hasil evaluasi itu akan dijadikan bahan pertimbangan dan acuan untuk melaksanakan program kerja yang akan datang.

## BAB III

### Gambaran Umum Tempat KKN

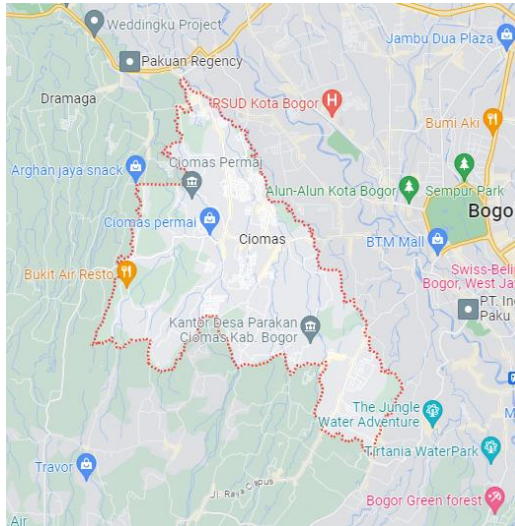
#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Parakan adalah desa yang menjadi tempat KKN Kelompok 046. Desa Parakan berada di wilayah Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dengan luas wilayah ±136,674Ha. Desa ini sangat dekat dengan Kota Bogor. Desa Parakan memiliki tanah untuk pertanian sebesar ±68Ha yang berarti masyarakat Desa Parakan memanfaatkan lahan yang ada secara produktif. Desa Parakan juga terkenal dengan pengrajin alas sepatu yang cukup banyak. Selain itu, UMKM di Desa Parakan di dominasi oleh pengrajin sandal perempuan. Biasanya para pengrajin sandal ini menjual sandalnya ke distributor lainnya dengan *brand* yang berbeda.

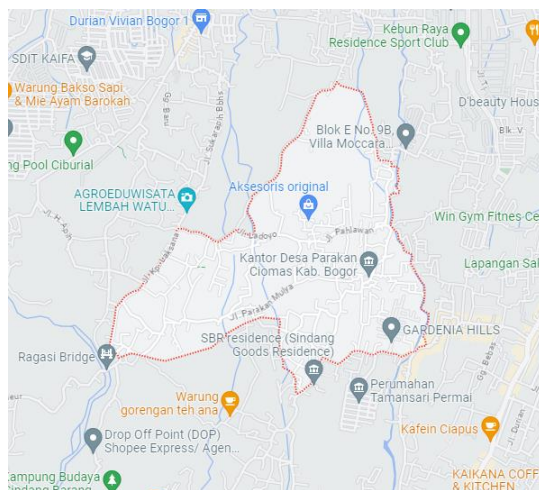
Desa parakan memiliki jumlah penduduk 9.768 jiwa yang terbagi atas 5.173 berjenis kelamin laki-laki dan 4.595 berjenis kelamin perempuan. Mata pencaharian penduduk Desa Parakan paling besar adalah buruh lepas dengan persentase ±20% dari jumlah penduduknya. Desa Parakan juga memiliki keterbatasan di beberapa situasi seperti rendahnya tingkat pendidikan, lembaga masyarakat yang masih sederhana, dan dari sisi lingkungan masih banyak permasalahan seperti sampah dibuang ke sungai, kurangnya tempat sampah dan menumpuknya sampah di tanah kosong yang membuat lingkungan sekitar menjadi terganggu.

#### B. Letak Geografis

Desa Parakan merupakan salah satu desa dari 11 desa yang berada di wilayah Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Wilayah Desa Parakan memiliki luas ±136,674Ha. Batasan wilayah Desa Parakan meliputi: sebelah utara adalah Desa Mekar Jaya, sebelah selatan adalah Desa Pasir Eurih, sebelah Timur adalah Desa Kota Batu dan sebelah barat adalah desa Ciomas dan Desa Pagelaran.



Gambar 3.1 Peta Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor



Gambar 3.2 Lokasi KKN Kelompok 046 Desa Parakan Kecamatan Ciomas

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------|--------|
| Laki-laki     | 5.173  |
| Perempuan     | 4.595  |
| Total         | 9.768  |

Gambar 3.3 Jumlah Penduduk Desa Parakan Berdasarkan Jenis Kelamin



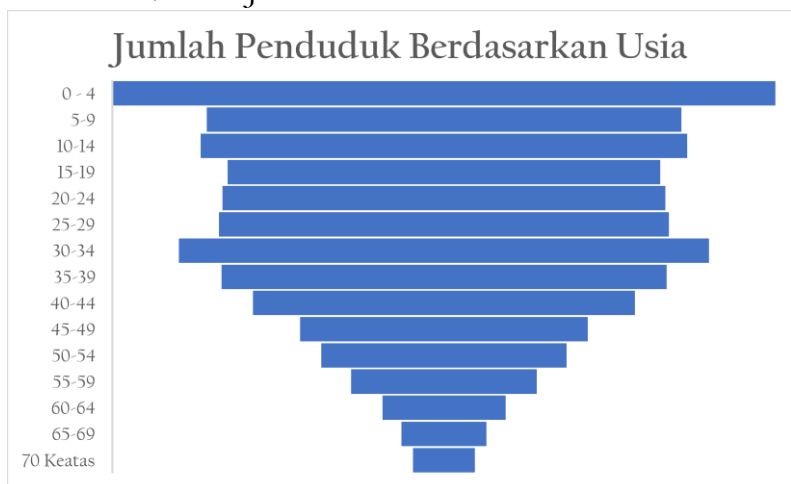
#### 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

| No. | Usia  | Laki-Laki | Perempuan | Total | Persentase |
|-----|-------|-----------|-----------|-------|------------|
| 1.  | 0 - 4 | 662       | 557       | 1219  | 12,50%     |
| 2.  | 5-9   | 437       | 436       | 873   | 9%         |
| 3.  | 10-14 | 497       | 398       | 895   | 9,30%      |
| 4.  | 15-19 | 420       | 376       | 796   | 8,30%      |
| 5.  | 20-24 | 411       | 404       | 815   | 8,40%      |
| 6.  | 25-29 | 445       | 383       | 828   | 8,50%      |
| 7.  | 30-34 | 514       | 461       | 975   | 10%        |
| 8.  | 35-39 | 443       | 376       | 819   | 8,60%      |
| 9.  | 40-44 | 356       | 347       | 703   | 5,50%      |

|               |           |              |              |             |             |
|---------------|-----------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| 10.           | 45-49     | 274          | 255          | 529         | 4.8 %       |
| 11.           | 50-54     | 231          | 221          | 452         | 4.7 %       |
| 12.           | 55-59     | 184          | 158          | 342         | 3,50%       |
| 13.           | 60-64     | 132          | 95           | 227         | 2,40%       |
| 14.           | 65-69     | 90           | 67           | 157         | 1,70%       |
| 15.           | 70 Keatas | 56           | 58           | 114         | 1,20%       |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>5.173</b> | <b>4.595</b> | <b>9768</b> | <b>100%</b> |

Gambar 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia



### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

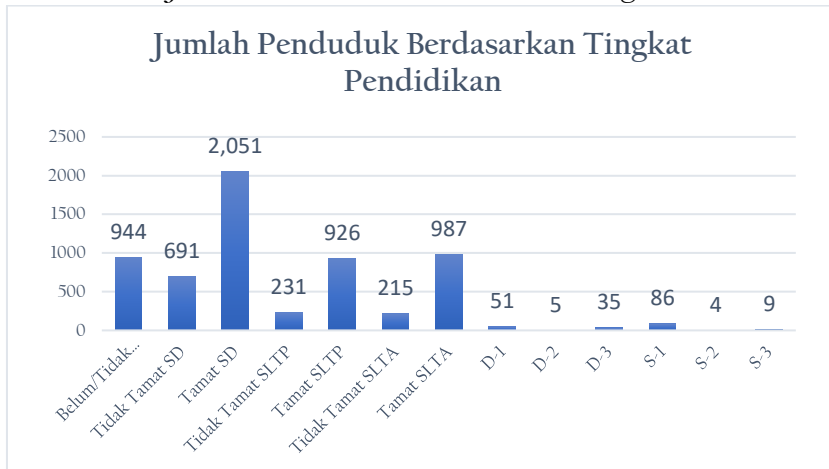
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan  | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1.  | Belum/Tidak Sekolah | 944    | 27%        |
| 2.  | Tidak Tamat SD      | 691    | 21%        |
| 3.  | Tamat SD            | 2051   | 61%        |
| 4.  | Tidak Tamat SLTP    | 231    | 7%         |
| 5.  | Tamat SLTP          | 926    | 27,1%      |
| 6.  | Tidak Tamat SLTA    | 215    | 6,7%       |
| 7.  | Tamat SLTA          | 987    | 28%        |
| 8.  | D-1                 | 51     | 1,5%       |
| 9.  | D-2                 | 5      | 0,2%       |



|     |     |    |      |
|-----|-----|----|------|
| 10. | D-3 | 35 | 1,2% |
| 11. | S-1 | 86 | 1,6% |
| 12. | S-2 | 4  | 0,1% |
| 13. | S-3 | 9  | 0,3% |

Gambar 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



#### 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

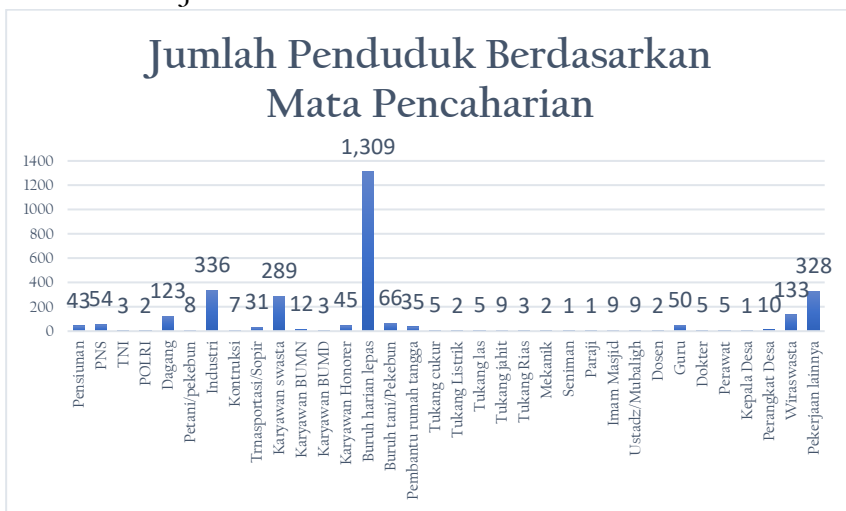
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

| No | Jenis mata pencaharian/Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|----|----------------------------------|--------|------------|
| 1  | Pensiunan                        | 43     | 0,6 %      |
| 2  | PNS                              | 54     | 0,7 %      |
| 3  | TNI                              | 3      | 0,05%      |
| 4  | POLRI                            | 2      | 0,02 %     |
| 5  | Dagang                           | 123    | 2 %        |
| 6  | Petani/pekebun                   | 8      | 0,09 %     |
| 7  | Peternak                         | -      | -          |
| 8  | Nelayan                          | -      | -          |
| 9  | Industri                         | 336    | 5,5 %      |
| 10 | Kontruksi                        | 7      | 0,08 %     |
| 11 | Trnasportasi/Sopir               | 31     | 0,5 %      |
| 12 | Karyawan swasta                  | 289    | 4,7 %      |
| 13 | Karyawan BUMN                    | 12     | 0,012 %    |
| 14 | Karyawan BUMD                    | 3      | 0,05 %     |

|    |                                |       |        |
|----|--------------------------------|-------|--------|
| 15 | Karyawan Honorer               | 45    | 0,7 %  |
| 16 | Buruh harian lepas             | 1.309 | 20,6 % |
| 17 | Buruh tani/Pekebun             | 66    | 0,9 %  |
| 18 | Buruh nelayan                  | -     | -      |
| 19 | Buruh peternakan               | -     | -      |
| 20 | Pembantu rumah tangga          | 35    | 0,6 %  |
| 21 | Tukang cukur                   | 5     | 0,08 % |
| 22 | Tukang Listrik                 | 2     | 0,02 % |
| 23 | Tukang Batu                    | -     | -      |
| 24 | Tukang kayu                    | -     | -      |
| 25 | Tukang sol sepatu              | -     | -      |
| 26 | Tukang las                     | 5     | 0,08 % |
| 27 | Tukang jahit                   | 9     | 0,09 % |
| 28 | Tukang gigi                    | -     | -      |
| 29 | Tukang Rias                    | 3     | 0,05 % |
| 30 | Penata Busana                  | -     | -      |
| 31 | Penata rambut                  | -     | -      |
| 32 | Mekanik                        | 2     | 0,02 % |
| 33 | Seniman                        | 1     | 0,01 % |
| 34 | Tabib                          | -     | -      |
| 35 | Paraji                         | 1     | 0,01 % |
| 36 | Perancang Busana               | -     | -      |
| 37 | Penterjemaah                   | -     | -      |
| 38 | Imam Masjid                    | 9     | 0,09 % |
| 39 | Pendeta                        | -     | -      |
| 40 | Pastur                         | -     | -      |
| 41 | Wartawan                       | -     | -      |
| 42 | Ustadz/Mubaligh                | 9     | 0,09 % |
| 43 | Juru masak                     | -     | -      |
| 44 | Promotor acara                 | -     | -      |
| 45 | Anggota DPR RI                 | -     | -      |
| 46 | Anggota DPD RI                 | -     | -      |
| 47 | Anggota DPRD                   | -     | -      |
| 48 | Anggota BPK                    | -     | -      |
| 49 | Anggota Mahkamah<br>Konstitusi | -     | -      |
| 50 | Anggota Kabinet<br>Kementrian  | -     | -      |
| 51 | Duta besar                     | -     | -      |
| 52 | Gubernur                       | -     | -      |

|    |                    |     |         |
|----|--------------------|-----|---------|
| 53 | Wakil Gubernur     | -   | -       |
| 54 | Bupati             | -   | -       |
| 55 | Wakil Bupati       | -   | -       |
| 56 | Walikota           | -   | -       |
| 57 | Wakil Wali kota    | -   | -       |
| 58 | Dosen              | 2   | 0,02 %- |
| 59 | Guru               | 50  | 0,8 %   |
| 60 | Pilot              | -   | -       |
| 61 | Pengacara          | -   | -       |
| 62 | Notaris            | -   | -       |
| 63 | Arsitek            | -   | -       |
| 64 | Akuntan            | -   | -       |
| 65 | Konsultan          | -   | -       |
| 66 | Dokter             | 5   | 0,08 %  |
| 67 | Perawat            | 5   | 0,08 %  |
| 68 | Apoteker           | -   | -       |
| 69 | Psikiater/Psikolog | -   | -       |
| 70 | Penyiar Televisi   | -   | -       |
| 72 | Penyiar Radio      | -   | -       |
| 73 | Kepala Desa        | 1   | 0,01 %  |
| 74 | Perangkat Desa     | 10  | 0,09 %  |
| 75 | Wiraswasta         | 133 | 2,1 %   |
| 76 | Pekerjaan lainnya  | 328 | 4,2 %   |

Gambar 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian



## D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana

| No  | Sarana dan Prasarana           | RW 01 | RW 02 | RW 03 | RW 04 | RW 05 | RW 06 | RW 07 | RW 08 | RW 09 |
|-----|--------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1.  | Posyandu                       | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     |
| 2.  | Bumdes Khanzah                 | -     | -     | 1     | -     | -     | -     | -     | -     | -     |
| 3.  | Masjid                         | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     |
| 4.  | Mushola                        | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     |
| 5.  | Sekolah Dasar                  | -     | 1     | 1     | -     | -     | -     | -     | 1     | 1     |
| 6.  | Sekolah Menengah Kejuruan      | -     | -     | 1     | -     | -     | -     | -     | -     | -     |
| 7.  | Madrasah Tsanawiyah (MTs)      | -     | -     | 1     | -     | 1     | -     | -     | -     | -     |
| 8.  | Taman Kanak-Kanak              | -     | 1     | -     | -     | -     | -     | -     | -     | -     |
| 9.  | Ambulance                      | -     | -     | -     | -     | 1     | -     | -     | -     | -     |
| 10. | Lapangan Sepak Bola            | -     | -     | -     | -     | -     | 1     | -     | -     | -     |
| 11. | Lapangan Futsal                | -     | -     | -     | 1     | -     | -     | -     | -     | -     |
| 12. | Lapangan Bulu Tangkis          | 1     | 1     | -     | -     | -     | 1     | 1     | -     | 1     |
| 13. | Taman Baca                     | -     | -     | -     | -     | -     | -     | 1     | -     | -     |
| 14. | Balai Pertemuan                | -     | -     | 1     | -     | -     | -     | -     | -     | -     |
| 15. | Ladang Pertanian               | -     | -     | -     | -     | -     | 1     | -     | 1     | 1     |
| 16. | Sekretariat Budidaya Ikan Hias | -     | -     | -     | -     | 1     | -     | -     | -     | -     |
| 17. | Polindes                       | -     | -     | -     | -     | -     | -     | -     | -     | 1     |

## Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.7 Polindes RW 09



Gambar 3.8 Bumdes Khazanah RW 03



Gambar 3.9 Masjid Jami Nurul Huda RW 07



Gambar 3.10 Masjid Jami' Nurhasanah RW 07



Gambar 3.11 Masjid Daruttaqwa RW 06



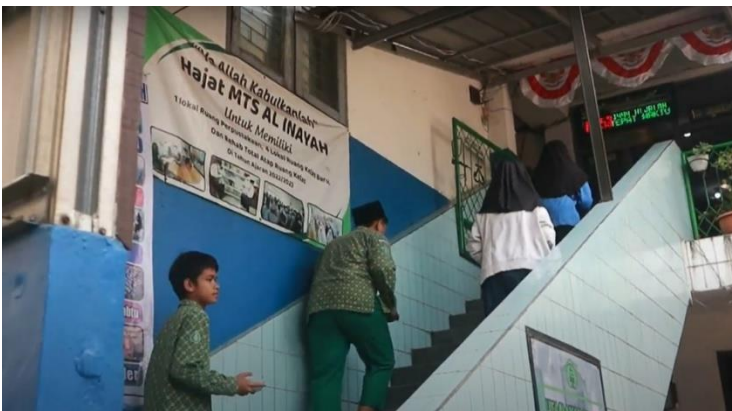
Gambar 3.12 Masjid At-Taqwa RW 02



Gambar 3.13 Mushola Al-Hidayah RW 07



Gambar 3.14 SDN Parakan 03 RW 02



Gambar 3.15 MTs Al-Inayah RW 03



Gambar 3.16 MI Al-Inayah RW 03



Gambar 3.17 MTs Anwarul Hidayah RW 05



Gambar 3.18 Ambulance RW 05





Gambar 3.19 SDN Parakan 01 RW 05



Gambar 3.20 Mushola Nurul Iman RW 09



Gambar 3.21 Lapangan Bulu Tangkis RW 09



Gambar 3.22 Lapangan Bulu Tangkis RW 07



Gambar 3.23 Kantor Desa Parakan RW 03



Gambar 3.24 Sekretariat Budidaya Ikan Hias RW 05



Gambar 3.25 Posyandu RW 03

## BAB IV

### Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam menganalisis masalah yang terdapat di Desa Parakan, diperlukan pendekatan problem solving dengan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threath*) serta digunakan pula pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Metode analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert Humprey ketika dirinya melakukan penelitian pada tahun 1960-1970 terhadap 500 perusahaan Amerika Serikat untuk meneliti alasan suatu perencanaan bisnis bisa gagal dan solusi untuk mengatasi kegagalan tersebut. Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threath*) dalam suatu perencanaan. Metode ini bisa memudahkan dalam memberi arahan dan strategi yang terbaik uantuk dapat mencapai hasil yang dingikan dari sebuah perencanaan<sup>5</sup>. Berikut ini merupakan hasil metode analisis SWOT untuk mengidentifikasi permasalahan di Desa Parakan.

Tabel 4.1 Analisis SWOT

|                            |  |
|----------------------------|--|
| <i>Strength</i> (Kekuatan) | <ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat banyak masyarat usia produktif di Desa Parakan.</li><li>• Tingginya semangat serta minat belajar para siswa/siswi di sekolah-sekolah Desa Parakan.</li><li>• Masih kentalnya norma serta pendidikan agama di Desa Parakan melalui pesantren, TPQ, Madrasah dan sebagainya.</li><li>• Masih terjaganya hubungan baik antar warga yang dapat dilihat dari semangat gotong royong yang tinggi.</li><li>• Terdapat banyak UMKM yang memproduksi alas kaki di Desa</li></ul> |
|----------------------------|--|

<sup>5</sup> Fajar Nur'aini DF. Teknik Analisis SWOT, (Yogyakarta Quadrant, 2016), hlm. 3&7

|                                    |  |
|------------------------------------|--|
|                                    | <p>Parakan yang berdampak pada terbukanya lapangan kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan Desa dan Karang Taruna yang terlibat aktif dalam acara-acara besar tahunan yang diselenggarakan di Desa Parakan.</li> </ul>  |
| <p><i>Weakness</i> (kelemahan)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih terbatasnya jumlah tenaga pendidik di sekolah-sekolah Desa Parakan.</li> <li>• Minimnya Jumlah sekolah pada tingkat SMP dan SMA di Desa Parakan.</li> <li>• Kemampuan siswa/i dalam membaca dan berhitung masih tergolong rendah</li> <li>• Minimnya penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan di sekolah-sekolah kerana keterbatasan alat.</li> <li>• Masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan sekitar.</li> <li>• Minimnya semangat gotong royong di kalangan muda Desa Parakan.</li> <li>• Kurangnya tenaga kerja terdidik dalam produksi UMKM di Desa Parakan.</li> <li>• Kurangnya pengetahuan mengenai pemasaran produk melalui sosial media dan toko online di kalangan pelaku UMKM.</li> </ul> |

|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| <p><i>Opportunity (Peluang)</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadirnya mahasiswa KKN UIN Jakarta yang memiliki beragam kompetensi diri.</li> <li>• Hadirnya mahasiswa KKN dalam membantu pihak sekolah dalam proses Mengajar yang di iringi dengan inovasi baru.</li> <li>• Kehadiran mahasiswa KKN di sekolah menambah semangat belajar para siswa/siswa sehingga dapat meningkatkan kemauan mereka dalam belajar.</li> <li>• Mahasiswa KKN mencoba memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM dalam menyiasati perkembangan teknologi guna mempermudah pemasaran produk melalui seminar yang dihadiri beberapa pelaku UMKM.</li> <li>• Adanya program sumbangan buku dari mahasiswa KKN yang diberikan kepada Rumah Belajar Sakinah yang diharapkan dapat meningkatkan minat membaca di kalangan anak-anak.</li> <li>• Adanya dukungan dari pihak Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, warga, dan lain sebagainya kepada mahasiswa dalam menjalankan program-program KKN.</li> <li>• Adanya bantuan dana dari pihak universitas dalam rangka pembangunan Desa.</li> </ul> |
|-------------------------------------|--|

|  |  |
|--|--|
| <p style="text-align: center;"><i>Threat (Ancaman)</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya jiwa sosial di kalangan pemuda yang dapat menghilangkan budaya gotong royong nantinya.</li> <li>• Minimnya sarana dan prasarana di sekolah-sekolah yang nantinya dapat mengakibatkan ketertinggalan bagi Desa Parakan.</li> <li>• Kurangnya tenaga kerja terdidik dalam produksi UMKM yang dapat menghambat perkembangan UMKM tersebut.</li> <li>• Masih Minimnya pemanfaatan teknologi dalam pemasaran yang dapat berpengaruh kepada sedikitnya penjualan karena kurangnya informasi kepada konsumen.</li> <li>• Keterbatasan sarana akomodasi yang dimiliki oleh mahasiswa KKN yang dapat menghambat kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> </ul> |
|--|--|

Metode *Asset Based Community Development (ABCD)* yang digagas oleh Joh L. McKnight dan John P. Kretzmann dari Northwestern University, Amerika Serikat, menekankan pembangunan berkelanjutan berbasis masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada upaya mobilisasi masyarakat dalam pembangunan di desa, tetapi juga pada identifikasi, pengembangan, dan optimalisasi aset lokal desa<sup>6</sup>. Dalam konteks pendekatan ABCD, Desa Parakan perlu menjalani analisis yang melibatkan beberapa aspek untuk

---

<sup>6</sup> Muhammad Fauzan Noor dan Dini Zulfiani, *Indikator Pembangunan Desa Wisata Jilid 1*. (Malang CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 5

mengidentifikasi aset yang dimilikinya. Hal ini bertujuan untuk membentuk program-program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif.

Tabel 4.2 Analisis ABCD

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| <p>Aset Sosial</p>            | <p>Desa Parakan memiliki Karang Taruna yang tergolong aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat. Dengan sinergi antara Karang Taruna dan masyarakat Desa maka dapat meningkatkan kerjasama dalam bidang sosial yang nantinya dapat berpengaruh pada bidang lainnya. Dalam hal ini tokoh masyarakat juga memiliki peran penting dalam terciptanya sinergi antara Karang Taruna dan masyarakat Desa.</p>                             |
| <p>Aset Keahlian Individu</p> | <p>Kecamatan Ciomas memiliki identitas sebagai produsen alas kaki nasional, tidak terkecuali di Desa Parakan. Desa Parakan memiliki banyak pengrajin alas kaki yang telah lama menekuni profesi tersebut. Pada saat ini mayoritas produksi tersebut masih berupa industri rumahan atau UMKM. Tetapi jika terdapat bantuan baik dalam hal produksi maupun pemasaran produk maka UMKM di Desa Parakan dapat menjadi sebuah industri besar nantinya.</p> |
| <p>Aset Fisik</p>             | <p>Desa Parakan memiliki berbagai aset fisik di berbagai bidang. Dalam bidang keagamaan terdapat Masjid dan musholla yang tersebar di setiap RW. Pada bidang kesehatan</p>  |



|                  |  |
|------------------|--|
|                  | <p>terdapat 1 posyandu serta 1 lapangan bulu tangkis di setiap RW nya. Disisi lain terdapat juga aset fisik dalam bidang pendidikan berupa sekolah dan rumah belajar di beberapa wilayah Desa. Berbagai asset tersebut tentunya dapat menjadi faktor pendukung dalam kemajuan Desa nantinya.</p>   |
| <p>Aset Alam</p> | <p>Desa Parakan memiliki berbagai jenis pertanian dan perkebunan. Hasil pertanian seperti padi dan jagung serta perkebunan seperti cabai dan sayur mayur menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat Desa. Hal ini tentunya memunculkan potensi lain bagi Desa Parakan dengan adanya petani-petani lokal yang mampu menghasilkan hasil bumi sendiri tanpa perlu membeli di pasar. Disisi lain hasil bumi tadi juga mampu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa dengan penjualan yang mereka lakukan.</p> |

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada masyarakat

Tabel 4.3 Santunan Anak Yatim 10 Muharrom

|                    |  |
|--------------------|--|
| Bidang             | Sosial   |
| Program            | Santunan Anak Yatim 10 Muharrom  |
| Nomor Kegiatan     | 1.1  |
| Tempat, Tanggal    | Masjid Darut Taqwa, 27 Juli 2023   |
| Lama Pelaksanaan   | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana      | Seluruh Anggota KKN 46 Harmoni Bakti   |
| Tujuan             | memberikan bantuan dan menebar kepedulian  |
| Sasaran            | Anak yatim, piatu, yatim dan piatu   |
| Target             | 15 Orang   |
| Deskripsi Kegiatan | Program santunan anak yatim ini dilaksanakan di Masjid Daruttaqwa pada tanggal 27 Juli 2023 yang dihadiri oleh anak-anak yatim piatu, warga Ds. Parakan di RW. 06, dan Seluruh anggota KKN 046 Harmoni Bakti. dengan adanya program ini anak-anak yatim piatu yang ada di Ds. Parakan terkhusus di RW. 06 sangat terbantu baik dari segi materil dan ilm |
| Hasil Kegiatan     | <ul style="list-style-type: none"><li>• mengumpulkan data anak - anak yatim piatu yang ada di Desa Parakan terkhusus di RW. 06</li><li>• mengumpulkan dana kepada masyarakat setempat untuk menyumbangkan sedikit hartanya untuk kegiatan santunan tersebut dan</li></ul>  |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | <p>dana tersebut ada sebagian dari Kelompok KKN 046 Harmoni Bakti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• istighosah dan Doa bersama</li> </ul> |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut   |

Tabel 4.4 Dokumentasi Santunan Anak Yatim

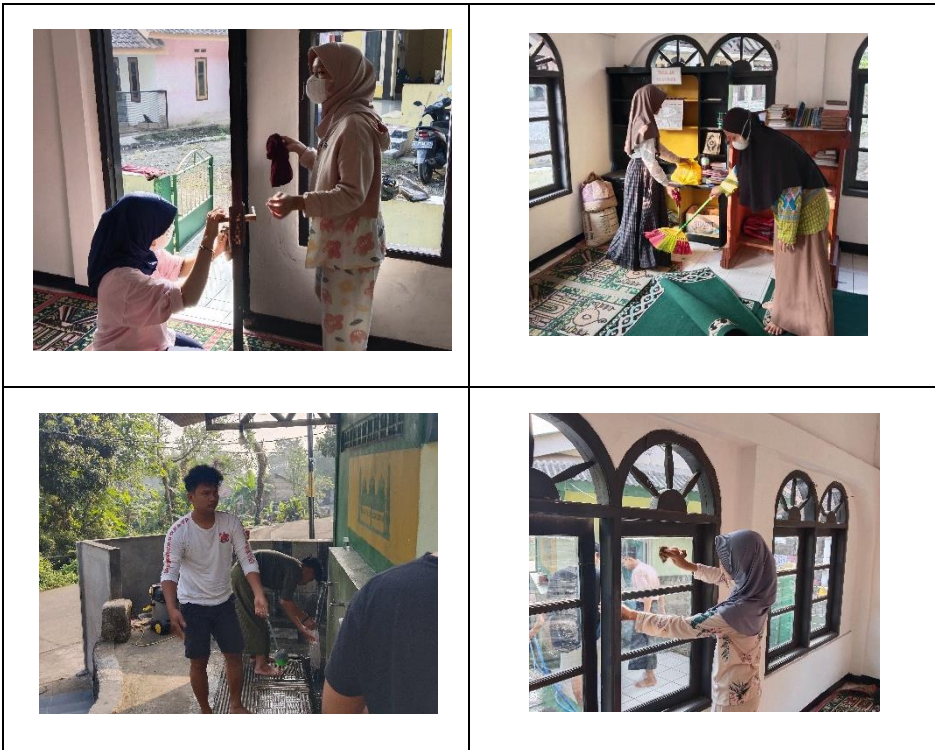


Tabel 4.5 Kegiatan Jum'at Bersih

|                    |   |
|--------------------|---|
| Bidang             | Keagamaan   |
| Program            | Jumat Bersih  |
| Nomor Kegiatan     | 1.2   |
| Tempat, Tanggal    | Masjid Daruttaqwa, 28 Juli-4 Agustus-11 Agustus-18 Agustus  |
| Lama Pelaksanaan   | 1 Minggu sekali   |
| Tim Pelaksana      | Seluruh Anggota KKN   |
| Tujuan             | membersihkan sekitar area masjid, mulai dari dalam, hingga halaman luar dan kamar mandi. sebagai persiapan untuk melaksanakan shalat Jum'at.  |
| Sasaran            | Masjid Darut Taqwa RT02/006 Desa Parakan  |
| Target             | Masjid Darut Taqwa RT02/006 Desa Parakan  |
| Deskripsi Kegiatan | Jum'at Bersih adalah kegiatan jumat bersih, dimana kegiatan membersihkan area masjid yang dilakukan pada pagi dihari jumat di masjid Darut Taqwa RT 02, sebagai persiapan untuk melaksanakan shalat jumat. jumat bersih ini adalah kegiatan rutin setiap minggunya, seluruh anggota KKN diwajibkan untuk ikut kegiatan tersebut. kegiatan yang di lakukan berupa membersihkan karpet masjid, mengelap kaca, menata Al-Qur'an, mengepel dan membersihkan halaman masjid, serta membersihkan kamar mandi. |
| Hasil Kegiatan     | adapun hasil kegiatan ini adalah menjadikan area masjid bersih dan suci sebelum dilaksanakannya shalat jumat. serta sebagai   |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | upaya membantu pihak DKM dalam mengurus Dan menjaga masjid Daruttaqwa tersebut. |
| Keberlanjutan Program | Hingga KKN Selesai  |

Tabel 4.6 Dokumentasi Kegiatan Jum'at Bersih



Tabel 4.7 Kegiatan Pekan Mengajar

|                    |   |
|--------------------|---|
| Bidang             | Pendidikan  |
| Program            | Mengajar MI,MTS Al-Inayah   |
| Nomor Kegiatan     | 2.1   |
| Nama Kegiatan      | Pekan Mengajar  |
| Tempat, Tanggal    | MI dan MTs Al-Inayah, 31 Juli-19 Agustus  |
| Lama Pelaksanaan   | 17 Hari   |
| Tim Pelaksana      | Ifan Fauzi, Ata Amrita Ikhtiyanti, Rahmah Amaliyah, Faradifah Kamilah, Meilia Ismi Nurna'ilah, Yeni Mulyani, Haical Yasyvin Mosca, Sinta Roikhatul Janah, Destri Prastia, Firmansyah Al Maarip, Ibnu Nur Rahman, Denok Widuri, Hanan Layna, Septiani Chairunnisa. |
| Tujuan             | Untuk merasakan bagaimana peran seorang guru dalam mengajar sekaligus membagikan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa kepada siswa/siswi.  |
| Sasaran            | Siswa/siswi MI dan Mts Al-Inayah.   |
| Target             | 200 siswa/siswi   |
| Deskripsi Kegiatan | Melaksanakan kegiatan mengajar di MI dan Mts Al-Inayah yang sebelumnya telah berkomunikasi terlebih dahulu dengan pihak Madrasah mengenai mata pelajaran yang akan diajarkan.   |
| Hasil Kegiatan     | Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam hal mengajar serta terciptanya hubungan baik antara mahasiswa dengan Madrasah sebagai sebagai bidang Pendidikan.   |

|                       |                        |
|-----------------------|------------------------|
| Keberlanjutan Program | Berulang setiap tahun. |
|-----------------------|------------------------|

Tabel 4.8 Dokumentasi Kegiatan Pekan Mengajar



Tabel 4.9 Kegiatan Bimbel Ceria Bersama MI Al-Inayah

|                  |  |
|------------------|--|
| Bidang           | Pendidikan   |
| Program          | Bimbingan belajar  |
| Nomor Kegiatan   | 2.2  |
| Nama Kegiatan    | Bimbel ceria bersama MI Al-Inayah  |
| Tempat, Tanggal  | Ruang kelas MI Al-Inayah, 1-16 Agustus   |
| Lama Pelaksanaan | 6 Hari   |
| Tim Pelaksana    | Ifan Fauzi, Ata Amrita Ikhtiyanti, Rahmah Amaliyah, Faradifah Kamilah, Meilia Ismi |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | Nurna'ilah, Yeni Mulyani, Haical Yasyvin Mosca, Sinta Roikhatul Janah, Destri Prastia, Denok Widuri, Hanan Layna.   |
| Tujuan                | Memberikan tambahan ilmu maupun meningkatkan pemahaman materi dan fokus siswa/i saat belajar menjadi lebih terarahkan sehingga terciptanya rasa percaya diri bagi siswa-siswi MI Al-Inayah pada saat kegiatan bimbingan belajar berlangsung sehingga dapat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. |
| Sasaran               | Siswa/siswi kelas 6 MI Al-Inayah  |
| Target                | 25 siswa/siswi  |
| Deskripsi Kegiatan    | Melaksanakan kegiatan bimbingan belajar di ruang kelas 6 MI Al-Inayah setelah jam pulang sekolah.   |
| Hasil Kegiatan        | Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam hal mengajar serta terciptanya hubungan baik antara mahasiswa siswa/siswi MI Al-Inayah.  |
| Keberlanjutan Program | Berulang setiap tahun.  |

Tabel 4.10 Dokumentasi Kegiatan Bimbel Ceria Bersama MI Al-Inayah





Tabel 4.11 Mengajar Ngaji Masjid Nursolihin

|                    |  |
|--------------------|--|
| Bidang             | Keagamaan  |
| Program            | Mengajar ngaji   |
| Nomor Kegiatan     | 1.3  |
| Tempat, Tanggal    | Masjid Nur Solihim, 27 Juli-20 Agustus 2023  |
| Lama Pelaksanaan   | 1 bulan  |
| Tim Pelaksana      | Denok widuri, Septiani Chairunnisa, Faradifah, Firmansyah, Ergi, Ibnu  |
| Tujuan             | membimbing anak-anak bagaimana cara membaca al'quran yang baik dan benar, membiasakan anak mengisi waktu maghribnya untuk kegiatan yang berfaedah, meramaikan dan memakmurkan masjid, mensyiarkan majelis kepada anak-anak desa agar semangat dan antusias untuk ikut bergabung bersama dalam pengajian. |
| Sasaran            | Anak-anak RT/RW 01/06 Desa Parakan   |
| Target             | Anak-anak RT/RW 01/06 Desa Parakan   |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan belajar mengajar mengaji rutin yang dilaksanakan setiap hari pada sore hari di masjid Nur Sholihin, dimulai saat waktu maghrib diisi dengan mentahsin bacaan al qur'an, dilanjutkan memberikan materi keagamaan, dan diakhiri dengan sholat isya berjamaah.                                     |
| Hasil Kegiatan     | perkembangan dalam mengajar mengaji selama satu bulan diantaranya menjadikan anak terbiasa untuk membaca al qur'an dan murajaah surat-surat pendek, anak mampu menghafal hadist-hadist nabi, do'a sehari-  |

|                       |  |
|-----------------------|--|
|                       | hari, mufrodat bahasa arab, serta memiliki pengetahuan tentang ilmu tauhid dan fiqh dasar. |
| Keberlanjutan Program | Rutinan Setiap tahun   |

Tabel 4.12 Dokumentasi Mengajar Ngaji Masjid Nursolihin



Tabel 4.13 Mengajar ngaji TPQ Al-Inayah

|                  |                                   |
|------------------|-----------------------------------|
| Bidang           | Keagamaan                         |
| Program          | Mengajar TPQ Al-Inayah            |
| Nomor Kegiatan   | 1.4                               |
| Tempat, Tanggal  | TPQ Al-Inayah, 31 Juli-20 Agustus |
| Lama Pelaksanaan | 1 Bulan                           |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Tim Pelaksana         | Denok, Septiani, Firman, Faradifah, Ergi, Ibnu, Hanan, Sinta  |
| Tujuan                | Kegiatan ini dilakukan bertujuan membantu keinginan orang tua agar anak-anak tidak jauh dari agama Islam, dimana zaman sekarang banyak sekali anak-anak yang mulai jauh dari agama karena pengaruh globalisasi, disisi lain juga agar anak-anak bisa memiliki ilmu dan keterampilan di bidang keagamaan yang tentu saja berguna untuk pribadi, orang tua, dan juga masyarakat.                                  |
| Sasaran               | Murid TPQ Al-Inayah   |
| Target                | Murid TPQ Al-Inayah   |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan belajar mengaji yang di lakukan di TPQ Al-Inayah, Desa Parakan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Jum'at, dimana bentuk kegiatan belajar mengaji ini selain dengan belajar mengaji Iqro, Juz Amma', dan Al-Qur'an, juga diisi dengan kegiatan seperti hafalan ayat Al-Qur'an, hadist, doa, kaligrafi, cerita sejarah Islam, dan kegiatan lain untuk anak-anak berbasis keislaman. |
| Hasil Kegiatan        | Hasil kegiatan ini adalah anak-anak mengalami peningkatan dalam membaca Iqra', Juz Amma', dan Al-Qur'an. Disamping itu anak-anak juga memiliki keterampilan dalam azan, sholawatan, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, hadist, dan doa, serta kemampuan lainnya yang tentu saja berguna untuk pribadi, orang tua, dan juga masyarakat.  |
| Keberlanjutan Program | Rutinan Setiap tahun  |

Tabel 4.14 Dokumentasi Mengajar ngaji TPQ Al-Inayah

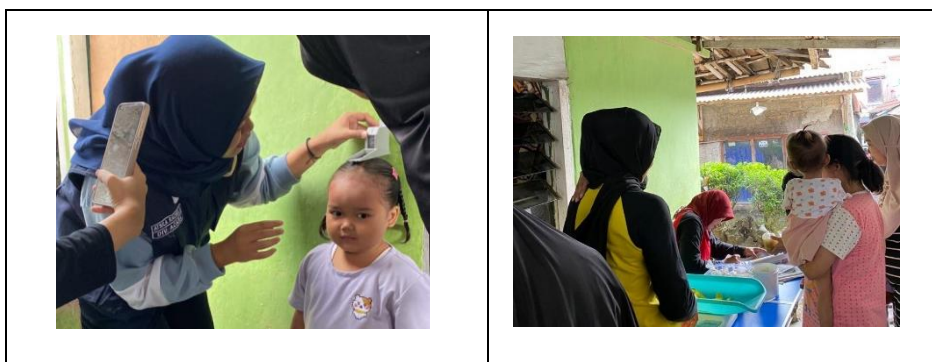


Tabel 4.15 Kegiatan Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional

|                  |   |
|------------------|---|
| Bidang           | Kesehatan   |
| Program          | Imunisasi   |
| Nomor Kegiatan   | 4.1   |
| Nama Kegiatan    | Kegiatan Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional   |
| Tempat, Tanggal  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah Ibu PKK Rw 003 (29 Juli 2023)</li> <li>• Perumahan Gardenia ( 29 juli 2023)</li> </ul> |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari  |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Tim Pelaksana         | Atsila Rachel Affandi, Sinta Roikhatul Jannah, Natasya Pinkan Tawaris, Ata Amrita, Rahmah Amaliyah   |
| Tujuan                | Memberikan vitamin A dan imunisasi kepada balita   |
| Sasaran               | Bayi Lima Tahun (Balita) Sekitar desa parakan  |
| Target                | Bayi Lima Tahun (Balita) Sekitar desa parakan  |
| Deskripsi Kegiatan    | Rangkaian kegiatan yang dilakukan dimulai dari penimbangan balita, mengukur tinggi badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan. Selanjutnya diberikan imunisasi oleh bidan. Kegiatan terakhir adalah pemberian vitamin A |
| Hasil Kegiatan        | Para orang tua yang memiliki anak balita antusias mengantar anaknya untuk mengikuti kegiatan pemberian vitamin A dan imunisasi   |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut  |

Tabel 4.16 Dokumentasi Kegiatan Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional





Tabel 4.17 Rembug Stunting

|                    |   |
|--------------------|---|
| Bidang             | Kesehatan   |
| Program            | Rembug Stunting   |
| Nomor Kegiatan     | 4.2   |
| Tempat, Tanggal    | Kantor Desa Parakan, 2 Agustus 2023   |
| Lama Pelaksanaan   | 1 hari  |
| Tim Pelaksana      | Seluruh Anggota KKN 046 Harmoni Bakti   |
| Tujuan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Insight tentang bahayanya gizi buruk</li> <li>• Memberikan penyuluhan untuk mengantisipasi gizi buruk sejak dini</li> <li>• Memberikan informasi terkait makanan yang harus diminimalisir untuk mengurangi stunting.</li> </ul> |
| Sasaran            | Orang tua Balita Desa Parakan   |
| Target             | Orang tua Balita Desa Parakan   |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dilaksanakan untuk membahas terkait masalah yang ada disekitar masyarakat yakni gizi buruk. Dan dari Dinas Kesehatan memberikan penyuluhan mengenai pencegahan stunting melalui posyandu.  |

|                       |  |
|-----------------------|--|
|                       | Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu posyandu dan PKK.   |
| Hasil Kegiatan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga jadi paham dan memiliki pengetahuan tentang bahayanya stunting</li> <li>• Warga mengetahui urgensi penyesuaian stunting sejak dini</li> <li>• Warga khususnya ibu yang memiliki balita jadi lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi untuk sang anak.</li> </ul> |
| Keberlanjutan Program | Rutinan Setiap tahun   |

Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Rembug Stunting



Tabel 4.18 Penanaman Bibit Tanaman

|                 |                         |
|-----------------|-------------------------|
| Bidang          | Sosial dan Lingkungan   |
| Program         | Penanaman Bibit tanaman |
| Nomor Kegiatan  | 5.2                     |
| Nama Kegiatan   | Penanaman Bibit tanaman |
| Tempat, Tanggal | RW 06, 05 Agustus 2023  |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Lama Pelaksanaan      | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana         | Seluruh Anggota KKN Harmoni Bakti  |
| Tujuan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memproduksi makanan seperti sayuran, buah-buahan, dan tanaman pangan lainnya.</li> <li>• Peluang untuk belajar keterampilan pertanian dasar seperti persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, dan pemanenan</li> </ul> |
| Sasaran               | Masyarakat RW 06   |
| Target                | Masyarakat RW 06   |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini adalah menanam Bibit Sayuran di Kebun   |
| Hasil Kegiatan        | Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat, sehingga memperkuat ikatan antara universitas dan komunitas. Juga hasil dari penanaman tersebut dapat berguna bagi masyarakat sekitar jika sudah panen                      |
| Keberlanjutan Program | Tahun ini saja   |



Tabel 4.19 Dokumentasi Penanaman Bibit Tanaman



Tabel 4.20 Pengadaan Taman Baca

|                  |  |
|------------------|--|
| Bidang           | Sosial dan Pendidikan                          |
| Program          | Pengadaan Taman Baca                           |
| Nomor Kegiatan   | 2.3  |
| Nama Kegiatan    | Pengadaan Taman Baca                           |
| Tempat, Tanggal  | Rumah Belajar Sakinah, Jum'at ,11 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana    | Penanggung Jawab: Hanan Layna Azka             |

|                    |  |
|--------------------|--|
|                    | <p>Sekretaris: Sinta Rokhaitul J., Ata Amrita<br/>Bendahara: Septiani Chairunisa.</p> <p>Divisi. Acara: Atsila Rachel A., Yeni Mulyani.,<br/>Denok Widuri, Raka Pratama</p> <p>Divisi Humas + Koordinasi lapangan: Ergi A.<br/>Fahrezi, Firmansyah Al- Ma'arif, Faradifa<br/>Kamilah, Meilia Ismi N.</p> <p>Divisi Perlengkapan : Haical Yasyvin M., Ifan<br/>Fauzi, Natasya Pinkan T.</p> <p>Divisi pdd : M. Rifqi Aymani, Aisyah<br/>Syawalia, Nasyitha Halimatussa' diah, Destri<br/>Prastia</p> <p>Divisi Konsumsi: Rahmah Amaliyah, Ibnu<br/>Nur R., M. Alief Keanu</p> <p>MC: Sinta Rokhaitul J., Septiani Chairunisa.</p> <p>Dongeng: Atsila Rachel A., &amp; Yeni Mulyani.</p> |
| Tujuan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakselerasikan semangat membaca kepada anak-anak ditengah maraknya permainan online.</li> <li>• Mengadirkan kenyamanan tempat berkumpul kegiatan literasi anak.</li> <li>• Membantu dan memberikan akses bacaan untuk pengurus taman baca masyarakat</li> </ul>  |
| Sasaran            | Anak-anak, Pengurus, Pemerintahan Rw 07 desa Parakan   |
| Target             | 35 Anak-Aanak  |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian program yang sudah kami bikin, yaitu Taman Baca, Di dalam kegiatan Taman baca ini kita membuat pengadaan pembukaan Taman baca  |

|                              |  |
|------------------------------|--|
|                              | <p>di salah satu Rumah Belajar Sakinah yang terdapat di RW 07 desa Parakan. Selain pengadaan Taman Baca kita juga mengadakan pembacaan cerita Dongeng kepada anak-anak, selain pembacaan cerita dongeng juga terdapat lomba mewarnai huruf Hijaiyah serta pembagian Snack kepada anak-anak. Selain acara pengadaan taman baca ini, kita juga membuat Rak pojok baca dan buku-buku dongeng serta buku-buku pengetahuan yang dapat dibaca semua golongan</p> |
| <p>Hasil Kegiatan</p>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak sangat antusias dalam acara kegiatan peresmian Taman Baca ini dengan mendengarkan cerita dongeng dan juga lomba mewarnai huruf Hijaiyah</li> <li>• Memberikan cendramata kepada pihak Rumah Belajar Sakinah, dan memberikan hadiah kepada 3 yang terbaik dar hasil lomba mewarnai tersebut.</li> </ul>  |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Kondisional tahunan</p>   |

Tabel 4.21 Dokumentasi Pengadaan Taman Baca





Tabel 4.22 Pembuatan Gapura

|                  |  |
|------------------|--|
| Bidang           | Sosial dan Lingkungan  |
| Program          | Pembuatan Gapura   |
| Nomor Kegiatan   | 5.3  |
| Nama Kegiatan    | Pembuatan Gapura Perbatasan RW 05 dan RW 07  |
| Tempat, Tanggal  | Perbatasan RW 05 dan RW 07 Desa Parakan, 15-16 Agustus 2023  |
| Lama Pelaksanaan | 2 Hari   |
| Tim Pelaksana    | Seluruh Anggota KKN Harmoni Bakti & Masyarakat   |
| Tujuan           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan daya kreatif Mahasiswa dalam bentuk Fisik Gapura sebagai identitas Desa</li> <li>• Menumbuhkan semangat bekerja sama antara Anggota KKN Harmoni Bakti dan Masyarakat Setempat</li> </ul> |
| Sasaran          | Seluruh Masyarakat RW 05 dan RW 07   |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Target                | Seluruh Masyarakat RW 05 dan RW 07  |
| Deskripsi Kegiatan    | Pembuatan gapura ini ditujukan sebagai identitas desa, Kami anggota KKN Harmoni Bakti beserta Masyarakat setempat bekerja sama dan gotong royong untuk pembuatan Gapura ini |
| Hasil Kegiatan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terciptanya Gapura perbatasan sebagai <i>image</i> dan identitas desa</li> </ul>   |
| Keberlanjutan Program | Tahun ini saja  |

Tabel 4.23 Dokumentasi Pembuatan Gapura



Tabel 4.24 Karnaval 17 Agustus Desa Parakan

|                    |  |
|--------------------|--|
| Bidang             | Sosial   |
| Program            | Karnaval 17 Agustus Desa Parakan   |
| Nomor Kegiatan     | 6.2  |
| Tempat, Tanggal    | Balai desa, 18 Agustus 2023  |
| Lama Pelaksanaan   | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana      | Seluruh Anggota KKN 046 Harmoni Bakti  |
| Tujuan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi ajang silaturahmi antar RT/RW se desa parakan</li> <li>• Melatih daya kreatif masyarakat dan menuangkannya lewat karya yang selaras dengan pahlawan dan kemerdekaan</li> </ul>  |
| Sasaran            | Seluruh Masyarakat Desa Parakan  |
| Target             | Seluruh Masyarakat Desa Parakan  |
| Deskripsi Kegiatan | <p>Kegiatan ini dilaksanakan untuk memeriahkan acara kemerdekaan Indonesia yang ke 78. Adapun maksud dan tujuan dari karnaval Kemerdekaan Republik Indonesia yakni Memeriahkan HUT RI ke-78. Memberi kesempatan warga untuk menuangkan ide dan kreatifitasnya. Meningkatkan kerjasama dan kebersamaan antar RT, RW atau dusun dan masyarakat. Sebagai wadah untuk dapat menampilkan kreatifitas khas masing-masing sehingga dapat memotivasi untuk terus berkreasi dan berprestasi. Serta sebagai perekat pemersatu bangsa. Kegiatan ini</p> |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | diikuti oleh seluruh anggota KKN Harmoni Bakti dan peserta karnaval setiap RW.  |
| Hasil Kegiatan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan karnaval desa parakan</li> <li>• Warga menuangkan ide kreatif nya dengan tema yang selaras dengan pahlawan dan kemerdekaan</li> </ul> |
| Keberlanjutan Program | Rutinan setiap tahun  |

Tabel 4.25 Dokumentasi Karnaval 17 Agustus Desa Parakan



Tabel 4.26 Perayaan Pentas Seni Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus

|                    |  |
|--------------------|--|
| Bidang             | Sosial   |
| Program            | Perayaan Pentas Seni Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus   |
| Nomor Kegiatan     | 6.3  |
| Nama Kegiatan      | Perayaan Pentas Seni Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus   |
| Tempat, Tanggal    | Lapangan RW 02 Desa Parakan Ciomas, 20 Agustus 2023  |
| Lama Pelaksanaan   | 09.00 - 16.00  |
| Tim Pelaksana      | Seluruh Anggota KKN 046 Harmoni Bakti  |
| Tujuan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merayakan Hut Indonesia</li> <li>• Menjadi ajang silaturahmi antar warga 9 RW dalam satu desa parakan</li> </ul>  |
| Sasaran            | Warga Desa Parakan   |
| Target             | Warga Desa Parakan   |
| Deskripsi Kegiatan | Di Pagi hari para warga dan panitia diajak untuk ikut kegiatan jalan santai, lalu dilanjutkan dengan senam bersama dan ditutup dengan perayaan pentas seni yang diisi dengan kreatifitas tari SDM Desa parakan                                   |
| Hasil Kegiatan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para warga dapat bersenang-senang dalam acara pentas seni tersebut</li> <li>• Menjadi ajang silaturahmi antar RT/RW se desa parakan</li> <li>• Mengembangkan seni tari bagi SDM Desa Parakan</li> </ul> |



|                       |              |
|-----------------------|--------------|
| Keberlanjutan Program | Setiap tahun |
|-----------------------|--------------|

Tabel 4.27 Dokumentasi Perayaan Pentas Seni Gebyar Kemerdekaan  
17 Agustus



Tabel 4. 28 Makan Bersama Ibu-Ibu Majelis Taklim

|                  |   |
|------------------|---|
| Bidang           | Sosial dan budaya   |
| Program          | Mempererat Tali silaturahmi dengan ibu-ibu Majelis Taklim |
| Nomor Kegiatan   | 6.5   |
| Tempat, Tanggal  | Rumah Ibu Asih, 22 Agustus 2023                           |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari  |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Tim Pelaksana         | Seluruh perempuan Kelompok 46 Harmoni Bakti   |
| Tujuan                | Mempererat Tali silaturahmi   |
| Sasaran               | Ibu-ibu majelis Taklim  |
| Target                | Ibu-Ibu majelis Taklim  |
| Deskripsi Kegiatan    | Melakukan Masak-masak bersama dengan ibu-ibu majelis taklim, serta Makan bersama, dan tak lupa melakukan foto bersama |
| Hasil Kegiatan        | Menjadi lebih akrab dengan ibu-ibu majelis taklim di Rw 06  |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut   |

Tabel 4.29 Dokumentasi Kegiatan Makan Bersama Ibu-Ibu  
Majelis Taklim



Tabel 4.30 Pembagian Tong Sampah

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Bidang                | Sosial dan Lingkungan   |
| Program               | Pembagian tong sampah   |
| Nomor Kegiatan        | 5.4   |
| Nama Kegiatan         | Pembagian tong sampah di setiap RW  |
| Tempat, Tanggal       | Seluruh RW di desa Parakan, 23 Agustus 2023   |
| Lama Pelaksanaan      | 1 Hari  |
| Tim Pelaksana         | Seluruh Anggota KKN Harmoni Bakti   |
| Tujuan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyadarkan masyarakat pentingnya membuang sampah pada tempatnya</li> <li>• Menjaga kebersihan di setiap wilayah Desa Parakan</li> </ul> |
| Sasaran               | Seluruh Masyarakat Desa Parakan   |
| Target                | Seluruh Masyarakat Desa Parakan   |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini memberikan dan menempatkan bak sampah di setiap RW di Desa Parakan.  |
| Hasil Kegiatan        | Seluruh Rw sangat antusias dan mendukung dengan adanya pemberian bak sampah tersebut. Karena bisa memudahkan warga untuk membuang sampah pada tempatnya.                          |
| Keberlanjutan Program | Tahun ini saja  |

Tabel 4.31 Dokumentasi Kegiatan Pembagian Tong Sampah



### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada masyarakat

Tabel 4.32 Kerja Bakti

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Bidang                | Sosial dan Lingkungan   |
| Program               | Kerja Bakti   |
| Nomor Kegiatan        | 5.1   |
| Nama Kegiatan         | Kerja Bakti Membersihkan Sampah   |
| Tempat, Tanggal       | RW 06, 30 Juli 2023   |
| Lama Pelaksanaan      | 1 Hari  |
| Tim Pelaksana         | Seluruh Anggota KKN Harmoni Bakti   |
| Tujuan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Contoh Kepada masyarakat untuk gotong royong dan menjaga kebersihan</li> <li>• Terhindarnya gejala penyakit karena sampah dekat dengan pemukiman warga</li> </ul> |
| Sasaran               | Masyarakat RW 06  |
| Target                | Masyarakat RW 06  |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini membersihkan sampah di Daerah RW 06  |
| Hasil Kegiatan        | Membersihkan sampah secara rutin membantu menjaga lingkungan tetap bersih dan estetis. Ini meningkatkan kualitas hidup dan kenyamanan bagi penduduk setempat.   |
| Keberlanjutan Program | Kemungkinan Berlanjut di tahun selanjutnya  |

Tabel 4.33 Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti



Tabel 4.34 Kegiatan Gebyar Muharram 1445 H

|                  |  |
|------------------|--|
| Bidang           | Keagamaan  |
| Program          | Perayaan Tahun Baru Islam  |
| Nomor Kegiatan   | 1.5  |
| Nama Kegiatan    | Gebyar Muharram 1445 H   |
| Tempat, Tanggal  | TPQ Al-Inayah, 6 Agustus 2023  |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana    | Ketua Pelaksana: Sinta Roikhatul Janah<br>Master of Ceremony: Firmansyah Al-Ma'arif & Septiani Chairunnisa<br>Sekertaris: Ata Amrita |

|                    |  |
|--------------------|--|
|                    | <p>Bendahara: Yeni Mulyani</p> <p>Koordinator dan Juri Lomba: Ergi A. Fahrezi, Faradifah Kamilah, Yeni Mulyani, Ibnu Nur R., Raka Pratama, Denok Widuri</p> <p>Divisi Acara: Hanan Layna, Natasya Pinkan T., Nasyitha Halimatussa'diah, Ifan Fauzi</p> <p>Divisi Humas: Rahma Amaliyah, M. Alief R. Keanus</p> <p>Divisi Perengkapan: Haikal Yasyvin M., Atsila Rachel A., Meilia Ismi N., Ibnu Nur R.</p> <p>Divisi PDD: M. Rifqi Aymani, Aisyah Syawalia, Destri Prastia</p> |
| Tujuan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali kreativitas dan inovatif pada anak-anak TPq. Al-Inayah</li> <li>• Meningkatkan percaya diri yang dibekali dengan ilmu keagamaan.</li> </ul>  |
| Sasaran            | Seluruh anak-anak TPq. Al-Inayah   |
| Target             | 100 Siswa  |
| Deskripsi Kegiatan | <p>Penyelenggaraan Lomba pada peringatan tahun baru Islam ditunjukkan kepada anak-anak TPq. Al-Inayah. Terdapat lomba panggung seperti lomba sholawat, lomba pelafalan ayat kursi, dan lomba adzan. Untuk lomba dalam ruangan seperti mewarnai kaligrafi, dan membuat kaligrafi. Setiap 3 terbaik dari perlombaan akan mendapatkan hadiah dan piagam penghargaan.</p>  |
| Hasil Kegiatan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengekspresikan tulisan arab menjadi sebuah karya kaligrafi</li> </ul>   |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para anak-anak antusias dalam mengikuti lomba karena setiap pembelajaran mengaji diselingi dengan latihan untuk gebyar muharom</li> <li>• Memberikan piagam penghargaan dan hadiah kepada 3 terbaik setiap perlombaan</li> <li>• Penampilan kreasi seni tari, pelantunan nadhom, menyanyikan lagu gebyar muharram oleh anak-anak dari Ula 1 – Ula 4</li> </ul> |
| Keberlanjutan Program | Kondisional tahunan   |

Tabel 4.35 Dokumentasi Gebyar Muharram 1445 H





Tabel 4.36 Seminar Digitalisasi UMKM

|                    |   |
|--------------------|---|
| Bidang             | Ekonomi   |
| Program            | Seminar digitalisasi UMKM   |
| Nomor Kegiatan     | 3.1   |
| Nama Kegiatan      | Menuju Ekonomi yang Modern: Peran E-Commerce dan Branding dalam Perekonomian Modern   |
| Tempat, Tanggal    | Balai Desa Parakan Ciomas, 10 Agustus 2023  |
| Lama Pelaksanaan   | 1 Hari  |
| Tim Pelaksana      | Natasya Pinkan Tawaris, M. Alif Riawan Keanu, Atsila Rachel Affandi, Aisyah Syawalia dan diikuti oleh Seluruh Anggota KKN Harmoni Bakti   |
| Tujuan             | Pemberdayaan UMKM untuk lebih mengetahui peran penting <i>E-Commerce</i> dan <i>Branding</i> di pererkonomian yang Modern   |
| Sasaran            | Para Pegiat UMKM di Desa Parakan, Ciomas  |
| Target             | Para Pegiat UMKM di Desa Parakan, Ciomas  |
| Deskripsi Kegiatan | Melakukan seminar dan diskusi singkat dengan pemateri dan juga para pegiat UMKM di Desa Parakan   |
| Hasil Kegiatan     | Para pegiat UMKM di Desa Parakan mampu untuk mengenal dan mengetahui urgensi <i>E-Commerce</i> dan juga <i>branding</i> serta beberapa pengusaha dibuatkan akun <i>e-commerce</i> agar memiliki peningkatan <i>income</i> |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | dan produk alas kaki khususnya dan produk umum lainnya mampu menjelajah lebih jauh diluar desa parakan. |
| Keberlanjutan Program | Tahun ini saja  |

Tabel 4.37 Dokumentasi Seminar Digitalisasi UMKM



Tabel 4.38 Kegiatan Senam Sehat dan Pemberdayaan Perempuan  
Desa Parakan

|                    |  |
|--------------------|--|
| Bidang             | Sosial Kemasyarakatan  |
| Program            | Pemberdayaan Perempuan Se-Desa Parakan   |
| Nomor Kegiatan     | 6.1  |
| Nama Kegiatan      | Senam Sehat dan Pemberdayaan Perempuan melalui Sosialisasi Membuat Jajanan Sehat yang Memiliki Nilai Jual Ekonomis   |
| Tempat, Tanggal    | PAUD Dahlia Mekar, 13 Agustus 2023   |
| Lama Pelaksanaan   | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana      | Seluruh Mahasiswa KKN 46 Harmoni Bakti   |
| Tujuan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kebugaran jasmani dan daya tahan tubuh anggota PKK di Desa Parakan</li> <li>• Mempererat kekompakan ibu-ibu sesama anggota PKK di Desa Parakan dengan mahasiswa KKN Harmoni Bakti.</li> <li>• Melatih ibu-ibu agar dapat membuat jajanan sehat yang ramah dikantong.</li> </ul>                        |
| Sasaran            | Ibu-Ibu PKK Desa Parakan   |
| Target             | 20 Ibu-Ibu PKK Desa Parakan  |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan pemberdayaan perempuan ini dimulai dengan dilaksanakannya senam sehat mahasiswa KKN Harmoni Bakti dan Ibu-Ibu PKK Desa Parakan. Kegiatan senam sehat yang di instrukturi oleh perwakilan mahasiswa dan ibu pkk ini dalam rangka membuat kebugaran jasmani. Setelah kegiatan senam sehat, dilanjutkan dengan pemberdayaan perempuan dengan dilakukan |

|                              |  |
|------------------------------|--|
|                              | <p>sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi pembuatan risol mayo yang memiliki nilai jual ekonomis akan sangat membantu ibu-ibu untuk pembuatan jajanan sehat keluarga.</p>  |
| <p>Hasil Kegiatan</p>        | <p>Ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena refreshing dengan senam sehat di pagi hari. Selain itu, dengan adanya kegiatan pembuatan salad risol mayo juga sangat semangat dalam menyimak pembuatan karena hal ini menarik. Ibu-ibu juga dilangsung mengerti cara pembuatan risol mayo, dan mempraktikannya langsung.</p> |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Tidak Berlanjut. Namun, Ibu-ibu langsung mengimplementasikan jajanan sehat risol mayo untuk dipraktikan di rumah. Dan beberapa dari ibu-ibu memiliki ide untuk menjual risol mayo.</p>  |

Tabel 4.39 Dokumentasi Kegiatan Senam Sehat dan Pemberdayaan Perempuan Desa Parakan





Tabel 4.40 Sosialisasi menabung

|                  |   |
|------------------|---|
| Bidang           | Ekonomi   |
| Program          | Sosialisasi Menabung  |
| Nomor Kegiatan   | 3.2   |
| Nama Kegiatan    | Sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini  |
| Tempat, Tanggal  | MI Al-Inayah, 16 Agustus 2023   |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari  |
| Tim Pelaksana    | Aisyah Syawalia, Atsila Rachel Affandi, M.Alif Riawan Keanu, Natasya Pinkan tawaris diikuti seluruh Anggota KKN 46  |
| Tujuan           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan pentingnya menabung sejak dini</li> <li>• Menarik minat siswa/i untuk terbiasa menabung dari sekrang untuk jangka Panjang.</li> <li>• Memperkenalkan kepada siswa/I tentang ap aitu kebutuhan dan keinginan dalam capaian menabung.</li> </ul> |

|                       |  |
|-----------------------|--|
|                       |  |
| Sasaran               | Siswa/i MI Al-Inayah   |
| Target                | Siswa/i kelas 2 MI Al-Inayah   |
| Deskripsi Kegiatan    | Melakukan sosialisasi kepada murid kelas 2A di MI Al-Inayah dengan tema "Ayo Menabung, Sejak Dini". Materi disampaikan oleh beberapa anggota KKN 46 dari bidang ekonomi, yaitu Aisyah Syawalia dan Atsila Rachel Effendi. Selama penyampaian materi, para siswa sangat interaktif bertanya jawab dengan pemateri. Kegiatan diisi dengan penyampaian materi, sesi tanya jawab, menonton video animasi mengenai pentingnya menabung, dan diakhir dengan pembagian <i>doorprize</i> kepada 5 orang pemenang |
| Hasil Kegiatan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan siswi banyak yang tertarik untuk belajar menabung sejak dini</li> <li>• Siswa dan Siswi mengetahui pentingnya menabung sejak dini.</li> <li>• Mampu membedakan ap aitu kebutuhan dan keinginan</li> </ul>   |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut.   |

Tabel 4.41 Dokumentasi Sosialisasi Menabung



Tabel 4.42 Lomba Badminton

|                  |  |
|------------------|--|
| Bidang           | Sosial dan Lingkungan  |
| Program          | Lomba Badminton  |
| Nomor Kegiatan   | 6.4  |
| Nama Kegiatan    | Gebyar Kemerdekaan : Lomba Badminton Antar RW Desa Parakan   |
| Tempat, Tanggal  | RW 07, 22-23 Agustus 2023  |
| Lama Pelaksanaan | 2 Hari   |
| Tim Pelaksana    | Seluruh Anggota KKN Harmoni Bakti  |
| Tujuan           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan nilai Sportifitas dan kebersamaan untuk masyarakat Desa Parakan</li> <li>• Berpartisipasi dalam lomba badminton mendorong aktivitas fisik dan kebugaran. Ini membantu dalam meningkatkan kesehatan dan kondisi fisik peserta.</li> </ul> |
| Sasaran          | Masyarakat Desa Parakan  |
| Target           | Masyarakat Desa Parakan  |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini berbentuk perlombaan Badminton Antar RW dab dibagi menjadi 2 kelas, yaitu : usia > 20 tahun dan < 20 tahun |
| Hasil Kegiatan        | Terjalannya kekeluargaan dan kegiatan positif yang melibatkan seluruh RW di Desa Parakan                                |
| Keberlanjutan Program | Kemungkinan Berlanjut di tahun selanjutnya  |

Tabel 4.43 Dokumentasi Lomba Badminton





## D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

### a) Faktor Pendukung

#### 1. Koordinasi dan Kekompakan

Kesuksesan pelaksanaan program kerja yang dibuat mahasiswa/i dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak dapat dipisahkan dari peran penting koordinasi dan kekompakan anggota KKN. Dalam konteks ini, koordinasi yang dilakukan oleh ketua KKN memegang peran kunci dalam memastikan bahwa semua kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ketua KKN harus mampu mengoordinasikan berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program kerja.

Tidak hanya itu, kekompakan juga menjadi faktor krusial dalam menjaga kelancaran pelaksanaan KKN. Keberhasilan KKN bukan hanya tanggung jawab individu, melainkan hasil dari kolaborasi erat antara berbagai pihak, termasuk Badan Pengelola Harian (BPH) yang bertanggung jawab atas administrasi dan logistik, serta antar divisi yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam program KKN. Ketika semua pihak bekerja secara sinergis dan saling mendukung, maka program kerja yang telah direncanakan dapat dijalankan dengan efisien dan efektif.

Dalam situasi di mana koordinasi dan kekompakan berjalan dengan baik, KKN memiliki potensi untuk mencapai hasil yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat dalam KKN, mulai dari ketua KKN, BPH, hingga anggota divisi, untuk memahami peran dan tanggung jawab mereka serta menjalin kerjasama yang harmonis demi keberhasilan pelaksanaan program kerja yang telah dirancang.

#### 2. Evaluasi

Tidak dapat dipungkiri bahwa kesuksesan dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hasil dari serangkaian evaluasi yang berkesinambungan. Setiap harinya, tim pelaksana program KKN dengan penuh dedikasi melibatkan diri dalam proses evaluasi menyeluruh terhadap setiap aspek kegiatan yang telah mereka jalankan. Evaluasi ini bukanlah sekadar rutinitas, melainkan

sebuah upaya serius untuk menganalisis segala hal yang telah berlangsung. Hasil dari evaluasi ini menjadi pijakan penting untuk merancang perbaikan yang dibutuhkan guna memastikan bahwa program kerja yang telah disusun akan dapat dijalankan dengan lancar dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Tak hanya itu, evaluasi juga merupakan momen krusial dalam memastikan bahwa setiap program KKN dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Melalui refleksi dan analisis yang mendalam terhadap capaian program, tim KKN dapat menentukan langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk meningkatkan manfaat yang mereka tawarkan kepada masyarakat. Ini bukan hanya tentang mencapai tujuan, melainkan juga mengenai bagaimana program tersebut bisa memberikan manfaat yang lebih besar, memberdayakan masyarakat, dan merangsang perubahan positif dalam lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, evaluasi yang dilakukan pada setiap malam KKN tidak sekadar menjadi catatan harian, melainkan merupakan pondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan program KKN itu sendiri. Dengan menerapkan pembelajaran dari evaluasi ini, tim pelaksana dapat terus memperbaiki diri, mengoptimalkan program, dan dengan tekun berupaya memberikan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat yang mereka layani.

### 3. Dukungan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang beragam ini, tanpa ragu, bergantung pada kerjasama dan dukungan yang luas, terutama dari masyarakat di Desa Parakan. Partisipasi aktif tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga sekitar memiliki peran yang sangat signifikan dalam memastikan keberjalanan dan kesuksesan program KKN. Mereka tidak hanya menjadi mitra yang berperan aktif dalam pelaksanaan program-program ini, tetapi juga memberikan panduan berharga serta bantuan yang tak ternilai selama KKN berlangsung. Bantuan dana juga memainkan peran penting dalam menjalankan setiap aspek kegiatan KKN. Pembiayaan yang diberikan oleh universitas menjadi salah satu pilar utama dalam menjamin kelancaran program kerja KKN. Selain itu, kontribusi finansial dari pihak eksternal juga menjadi

faktor kunci dalam mendukung pencapaian kesuksesan KKN ini. Secara keseluruhan, sinergi antara berbagai unsur ini membentuk fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan dan dampak positif yang diinginkan dalam setiap kegiatan KKN.

## b) Faktor Penghambat

### 1. Transportasi

Ketika fasilitas umum terletak jauh dari pemukiman penduduk, hal ini menghadirkan sejumlah tantangan yang memiliki dampak signifikan pada mobilitas dan kenyamanan warga di daerah tersebut. Dalam konteks seperti ini, akses ke fasilitas-fasilitas yang penting untuk berbagai keperluan sehari-hari menjadi lebih sulit. Penduduk daerah tersebut menghadapi kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari karena harus bergantung pada transportasi untuk mencapai fasilitas-fasilitas tersebut. Namun, yang menjadi permasalahan krusial adalah keterbatasan opsi transportasi yang tersedia di wilayah tersebut.

Terbatasnya transportasi umum dan keterbatasan kendaraan pribadi yang dimiliki oleh anggota KKN juga menjadi hambatan serius dalam menjalankan program kerja. Dalam kondisi ini, sering kali diperlukan beberapa kali perjalanan antar jemput, yang pada akhirnya menghabiskan banyak waktu berharga. Dengan demikian, aspek mobilitas dan aksesibilitas menjadi faktor kunci yang memengaruhi kelancaran pelaksanaan program KKN di wilayah yang terpencil ini

### 2. Tempat Tinggal KKN

Ketersediaan fasilitas air di tempat tinggal adalah salah satu faktor yang memiliki dampak besar terhadap kelancaran pelaksanaan program kerja kami. Fasilitas air ini menjadi sangat penting karena berperan kunci dalam memenuhi beberapa aspek yang sangat vital, termasuk kebersihan dan persiapan anggota kami.

Keberhasilan pelaksanaan program kerja kami sangat bergantung pada ketersediaan air yang memadai. Air tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci pakaian, atau memasak, tetapi juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal anggota kami. Tanpa akses yang memadai terhadap fasilitas air,

menjaga kebersihan menjadi lebih sulit, dan ini dapat berdampak negatif pada kesehatan dan kesejahteraan anggota kami.

Selain itu, persiapan anggota tim kami juga sangat tergantung pada ketersediaan air. Ini termasuk persiapan sebelum memulai program kerja, seperti membersihkan peralatan atau perlengkapan yang akan digunakan. Tanpa air yang cukup, persiapan ini dapat menjadi lebih sulit dan memakan waktu lebih lama, yang pada gilirannya dapat mengganggu jadwal pelaksanaan program kerja.

Dalam konteks ini, ketersediaan fasilitas air di tempat tinggal kami adalah faktor yang tidak boleh diabaikan. Upaya untuk memastikan pasokan air yang cukup menjadi prioritas kami agar kelancaran program kerja tetap terjaga dan anggota kami dapat bekerja dalam kondisi yang optimal.

## BAB V

### Penutup

#### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa lintas bidang keilmuan untuk membantu perkembangan di suatu desa. KKN Kelompok 046 “Harmoni Bakti” terdiri dari 22 mahasiswa dengan 9 fakultas berbeda yang menjalankan tugas pengabdiannya di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kab. Bogor. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan selama 30 hari penuh dimulai dari tanggal 26 Juli – 24 Agustus 2023.

Terdapat 6 isu yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan KKN kelompok ini, yaitu: (1) Bidang Keagamaan; (2) Bidang Pendidikan; (3) Bidang Ekonomi; (4) Bidang Kesehatan; (5) Bidang Lingkungan dan (6) Bidang Sosial dan Budaya. Ada 21 kegiatan yang terlaksana selama kegiatan KKN Kelompok 046 yang sebagian besarnya merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan masyarakat.

Dari awal kedatangan peserta KKN hingga selesainya pelaksanaan kegiatan KKN, masyarakat Desa Parakan sangat menerima dengan baik dan hangat. Selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Parakan, seluruh masyarakat dapat bekerja sama dengan baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan partisipasi dan antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh peserta KKN sehingga semua kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses. Walaupun terkadang masih ada beberapa kendala yang dihadapi, tetapi kami dapat menyelesaikannya dengan baik.

#### B. Rekomendasi

Hasil dari kegiatan KKN yang dilakukan sudah merupakan hasil terbaik yang bisa kami berikan kepada Desa Parakan. Namun, tentu saja masih ada ruang untuk berkembang lagi kedepannya. Ada beberapa rekomendasi ataupun saran yang bisa kami berikan sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Setempat  
Pemerintah diharapkan mengadakan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap masyarakat maupun sarana dan prasarana yang ada di desa.
2. Untuk PPM UIN Jakarta
  - a) Diharapkan pihak PPM dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan tepat waktu mengenai pelaksanaan KKN.
  - b) Perlu juga untuk mempersiapkan peraturan dan detail teknis dengan lebih cermat agar pelaksanaan KKN berjalan tanpa adanya kebingungan atau ketidakjelasan.
3. Untuk Kelompok KKN Selanjutnya
  - a) Perkuat partisipasi masyarakat dalam program kerja yang disusun maupun dalam persiapan program kerja terkait.
  - b) Lakukan survey secara detail, mulai dari pertanyaan yang ingin ditanyakan hingga lokasi yang berpotensi dijadikan tempat program kerja.

## EPILOG

### A. Kesan dan Pesan Masyarakat

Tidak terasa kami sudah melaksanakan KKN selama satu bulan penuh di Desa Parakan. Masih teringat jelas respon positif dari semua staff kantor desa dan masyarakat setempat dari kunjungan pertama kami. Kami sangat bersyukur karena dapat mengabdikan kepada masyarakat di Desa Parakan karena sudah diberikan yang terbaik dan diperlakukan dengan baik. Kesan dan pesan dari warga Desa Parakan sangat berarti untuk kami. Ucapan ini diberikan oleh berbagai elemen masyarakat di Desa Parakan.

#### 1. Ibu Itoh Masitoh (Kepala Desa Parakan)

“Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi universitas UIN yang sudah berkegiatan KKN di wilayah kami. Semoga apa yang mereka laksanakan di wilayah kami bisa kami teruskan khususnya di bidang pendidikan dan juga yang lainnya. Alhamdulillah dan mudah-mudahan saya juga berdoa semoga kalian diberikan kemudahan kelancaran dan kesehatan”.

#### 2. Bapak Agus Salam (Ketua RW 06)

“Saya mengucapkan selamat pada Adik-adik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan kegiatan KKN di wilayah kami. Semoga apa yang didapatkan baik pengalaman maupun ilmu selama melaksanakan kegiatan KKN dides Insya Allah banyak manfaat untuk adik-adik semua dan tentunya besar harapan kami, ketika nanti adik-adik kembali ke kampus dan Insya Allah kembali ke masyarakat menjadi anak-anak yang berguna terutama bagi keluarga dan nusa bangsa. Semoga dan tentunya besar harapan kami menjadi motivasi untuk masyarakat yang ada di wilayah desa Parakan, ketika adik-adik melaksanakan di wilayah kami. Sekali lagi saya mengucapkan selamat, sukses untuk adik-adik semua dan tentunya menjadi berkah ilmu yang didapatkan”.

#### 3. Bapak Sudiono (ketua DKM Masjid Darut taqwa)

“Saya selaku ketua DKM mewakili masyarakat Laladon Karya Bakti RW 06, tentu saja banyak-banyak ilmu yang kami dapatkan tentu saja dengan adanya KKN dari Universitas Islam Syarif


Hidayatullah menuju ke tempat Kami ini. Alhamdulillah sungguh pun waktunya hanya sesaat Ya sebulan terasa singkat namun, Alhamdulillah segala sesuatunya apa yang telah kalian berikan kepada warga masyarakat Laladon Karya Bakti daerah Parakan tentu saja sangat-sangat berharga. Karena, saya juga sebagai ketua DKM tentu saja banyak-banyak mendapatkan ilmunya dan akan kita realisasikan kepada rekan-rekan sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Inilah Parakan dengan adanya mahasiswa-mahasiswi yang KKN di wilayah kami, tentu saja banyak membantu baik dari segi ilmunya juga dari segi bantuan moril dan materinya. Namun, dimana pertemuan disitulah ada perpisahan. Kami mengharapkan untuk lama bersama kami di sini namun memang jadwal yang telah ditentukan ya alhamdulillah walaupun hanya satu bulan namun berkesan sekali. Apalagi, Kami merasa dibantu dalam rangka pelaksanaan peringatan HUT kemerdekaan 17 Agustus, kami bisa bergabung, kami bisa berpartisipasi dalam rangka Karnaval Akbar yang dilaksanakan pada malam hari. Saya mewakili dari warga masyarakat Parakan, sekali lagi berterima kasih atas adanya Kuliah Kerja Nyata dari para mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Seiring harapan, tentu saja tidak hanya putus sampai di sini Insya Allah kita dapat berjumpa kembali bersama kembali di lain waktu, yang dapat anda lakukan inilah sesuatu hal yang memang pantas kami apresiasi kegiatan mahasiswa-mahasiswi. Tentu saja Ini masih dalam perjalanan, ya tujuan Anda masih panjang dan kami berharap senantiasa Insya Allah nanti akan mendapatkan hidayah dari Allah dan kami harapkan juga Allah akan memberikan kepada kalian semuanya semoga dapat berkecimpung sesuai dengan bidang masing-masing. Tentu saja, inilah mahasiswa mahasiswi penerus bangsa Republik Indonesia di masa yang akan datang atas nama seluruh warga masyarakat saya ucapkan terima kasih”.



4. Ibu Tiah (Ketua Yayasan MDTQ Al Inayah)

“Kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN ini. Hari demi hari dilalui dengan suka. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu anak-anak kami di Madrasah Diniyah. Meskipun anak-anak MADIN belum sepenuhnya tahu tentang apa itu KKN. Kami berharap semoga perkuliahan kalian jadi lebih lancar dan cepat lulus. Kalau ada waktu jangan sungkan mampir, kami akan menerima dengan tangan terbuka. Untuk kaka-kaka KKN semua ucapkan ribuan terima kasih atas bantuan belajarnya. Panjang umur, sehat selalu, dan kuliahnya lancar adalah do'a kami untuk kalian semua. Yang paling penting, semoga kaka-kaka semua selalu dalam perlindungan Allah SWT. Jika suatu hari nanti kuliah kakak-kaka sudah selesai, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang ditekuni. Terima kasih atas pengabdian selama ini. Jangan pernah lupakan kami di masa depan”.

5. Alifah (Siswi kelas 6 MI Al Inayah)

“Kaka-Kaka baik banget sama kita semua, terus kaka-kaka buat kita jadi semakin semangat belajarnya, kakak-kakak jug' ajarin kita nya dengan baik hati dan tenang, walaupun kita semua kadang bikin kesel kakak-kaka, tapi pokoknya seru bangettt diajar sama kaka-kaka. Semangatt terus belajarnya, semoga kedepannya kaka-kaka jadi orang sukses dan jadi orang yang hebat, sehat-sehat selalu ya kaka-kaka. Kami senang bisa kenal kalian, pokoknya kalian tuh baik banget, kami akan selaluu doa'kan kaka-kaka yang terbaik. Intinya semangatttt terus ya. I LOVEEE YOUUUU KAKAK ”.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### Sepenggal Cerita Kehangatan Masyarakat Madani di Desa Parakan

*Oleh: Yeni Mulyani*

Apabila mendengar kata Parakan, rasanya saya ingin kembali menjelajah dan mengambil lebih banyak pelajaran di sana. Iya, banyak sekali kehangatan dari orang-orang dengan berbagai latar belakangnya. Masyarakat madani yang kita kenal dengan memaknai kehidupan, masyarakat yang beradab dan mandiri, itulah Desa Parakan. Mungkin sekilas, Desa parakan adalah desa yang berlokasi di pinggir kota dengan kategori berkembang karena tingkat perekonomian yang masih dalam tahap pemulihan pasca pandemic. Namun, terlepas dari itu kehangatan ternyata tidak selalu berasal dari materi, karena banyak manusia-manusia peduli terhadap ilmu pengetahuan khususnya agama yang membuat saya menyadari bahwa itulah kehangatan yang sebenarnya.

Terdapat beberapa tingkatan sekolah di Desa Parakan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tidak hanya berhenti di situ, salah satu manusia dengan kedermawanannya juga menciptakan sekolah gratis bagi anak-anak seusia sekolah dasar yang tentunya ini dilaksanakan diluar jam sekolah. Siapapun pasti tersadar akan pentingnya ilmu setelah mengenal Parakan lebih jauh karena inilah kehangatan yang saya rasakan. Bisa mengajar dan berbagi pengetahuan kepada anak-anak adalah pengalaman berharga bagi saya, mereka dengan antusiasnya menyambut dan memberikan warna baru tentunya sesuatu hal yang sulit saya lupakan. Dari mereka saya belajar bahwa ketulusan adalah kunci dari ketentraman, mereka tidak memberi saya materi tetapi banyak cinta dan kasih sayang yang sampai pada perasaan.

Berbicara mengenai kemandirian, Parakan juga memberi pelajaran mengenai kehidupan berwirausaha yang didirikan atas kreatifitas dan kebiasaan masyarakat Desa Parakan yang gemar membuat alas kaki yaitu sandal dan sepatu. Siapa sangka bahwa Desa

ini ternyata pernah memproduksi barang ekspor sandal sepatu untuk dijual ke negara lain. Namun sejarah mencatat pandemic menjadi salah satu faktor penghambatnya sehingga eksistensi dari produk itu sendiri melemah. Mungkin itu bukanlah menjadi alasan masyarakat untuk patah semangat karena meskipun tidak ada lagi aktifitas ekspor, masyarakat masih terus memproduksi barang untuk dijual ke luar kota dan seluruh Indonesia.

Keguyuban masyarakat Desa Parakan menjadi inspirasi baru bagi saya karena waktu satu bulan saja mampu membuka mata saya untuk melihat lebih banyak hal khususnya mengenai adab, pendidikan dan kemandirian. Terimakasih untuk Desa Parakan karena telah memberikan warna baru dan menjadi salah satu perjalanan hidup yang tidak akan saya lupakan. Terimakasih kepada orang-orang yang senantiasa menerima dan memberikan kasih sayang kepada kami. Semoga Allah selalu melindungi kita semua, sampai jumpa di kesempatan baik lainnya.

### Ujung Cerita di Parakan

*Oleh: Muhammad Alief Riawan Keanu*

Saat itu aku terbangun di pagi hari, entah angin apa datanglah kabar bahwa KKN tinggal seminggu, gundah dan lara pun menghampiri bersamaan dengan pikiran negatif yang menguasai akan cerita negatif tentang KKN. Pada hari itu akupun mempersiapkan diri hari tidak berasa lalu hari KKN pun tiba, entah aku bingung apa yang akan terjadi namun aku tetap berangkat dengan rasa semangat namun was-was.

Namun ternyata itu hanya cerita belaka, KKN sangat terasa berbeda dengan teman baru yang banyak hidup pun lebih terasa berwarna dengan orang-orang baru. Dengan banyaknya suka dan duka kami sekelompok melewati masa KKN dengan banyak hal-hal yang seru. Bahkan jika bisa aku sangat ingin lebih lama bersama dengan keluarga baru yang temui. Tinggal bersama dalam satu rumah selama satu bulan sangat amat menyenangkan, bersama membajak

sawah, mengecat gapura, melaksanakan seminar serta bersosialisasi dengan warga desa sangat menyenangkan.

Tiba saat penutupan rasa sedih pun menghampiri, perpisahan yang kami semua takuti pun datang seperti meteor yang datang menghujam bumi di masa kretaseus yang memusnahkan masa purba. Masa baru pun kembali datang kami semua kembali ke kehidupan masing-masing dengan rasa rindu yang terus datang tentang segala cerita masa KKN. Terimakasih teman-teman ku untuk segala kenangan yang telah terbentuk secara bersama-sama dan aku rindu kalian.

### **Sebulan Penuh Cinta di Parakan**

*Oleh: Faradifah Kamilah*

Pada hari yang cerah di tanggal 24 Juli itu mengharuskan saya dan team KKN Harmoni Bakti 46 untuk berangkat ke Desa Parakan Ciomas. Singkat cerita saat saya di jalan menuju stasiun terdekat dari rumah, karena kurang fokusnya diri dan beratnya tas ransel yang saya bawa mengakibatkan saya jatuh dan kecebur di salah satu selokan saat saya turun dari motor gojek. Hufttt rasanya malu sekali, terpaksa saya harus balik lagi pulang untuk ganti baju lalu berangkat lagi. Sesampainya disana menjadi bahan ledekan oleh teman-teman saya.

Sangat diluar ekspektasi pribadi bahwa masyarakat Desa Parakan seru, baik dan sangat welcome pada kami. Sehari dua hari kami jalani walaupun sambil 'ya Allah masih 29 hari lagi di kota orang' tetapi seiring berjalannya waktu itu semua sangat tidak terasa. Hari demi hari kami jalani bersama-sama, dari mulai proker yang ingin kami tuntaskan dsb. Canda tawa, kekeluargaan dan kesolidaritan yang ada pada team KKN Harmoni Bakti 46, juga pada masyarakat sekitar membuat saya merasa nyaman dan sangat betah tinggal di lingkungan desa Parakan.

Setiap hari mengajar, sampai beberapa kali kami selalu ceng3 bahkan ceng4 untuk menuju tempat mengajar, karena kurangnya kendaraan dari team kami. Tetapi itu tidak sama sekali menjadi penghalang bagi kami, justru hal itu adalah hal seru yang kami

tunggu-tunggu dan kami selalu rindukan. Suara anak-anak murid yang selalu excited ketika kami datang untuk mengajar, respon guru-guru yang sangat baik dan welcome pada kami. Pesan-pesan abah dedi, pak sudiyono beserta istri, pak agus selaku tokoh masyarakat yang sudah dan selalu menganggap kami seperti anak-anaknya. Hal seperti ini yang membuat saya selalu merindukan desa Parakan.

Terima kasih sebesar-besarnya untuk Desa Parakan; perangkat desa, guru-guru MI, MTS, MDTA Al-Inayah, ketua Rt/Rw, abah dedi, pak sudiyono, dan tokoh masyarakat lainnya yang terlibat selama satu bulan yang penuh cinta ini. Terima kasih juga untuk team KKN Harmoni Bakti 46; terima kasih cimei, rachel, icha, yeni, aisyah dan semua yang selalu buat saya tertawa setiap harinya.

### Sejuta Cerita yang Penuh Kasih

*Oleh: Natasya Pinkan Tawaris*

Mendengar tentang Kuliah Kerja Nyata rasanya sangat menakutkan. Harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan orang-orang baru. Harus memikirkan juga program kerja apa yang nantinya bisa dijalankan di tempat KKN. Wah, rasanya sangat menguras energi ya. Akhirnya, hari pembagian kelompok datang juga. Semua orang heboh membicarakan siapa saja teman sekelompoknya dan kapan mereka semua akan bertemu. Anehnya setelah pertemuan pertama dengan kelompokku yang ku rasakan adalah kehangatan. Setelah pembicaraan yang panjang, kami setuju menamai kelompok kami dengan nama “Harmoni Bakti”. Dengan berbagai persiapan seperti rapat, mencari dana tambahan dan survei lokasi selama hampir tiga bulan, akhirnya kami berangkat untuk melaksanakan KKN pada 24 Juli 2023 di Desa Parakan. Segala perasaan bercampur aduk karena harus meninggalkan keluarga selama satu bulan, tetapi merasa senang untuk memulai pengalaman baru di masyarakat. Namun, terbesit juga perasaan sedih karena waktu kebersamaan kami hanya tersisa satu bulan.

Setiap hari dilalui dengan beradaptasi dengan tempat baru kami, yaitu Desa Parakan, Ciomas, Kab. Bogor. Desa itu sangat tenang dan

damai rasanya, tidak seperti di Jakarta atau Ciputat. Kami tinggal di RW 06 di depan masjid Darut Taqwa, aku menyebutnya rumah kuning, soalnya berwarna kuning hehe. Rumah itu ada teras, ruang tamu, ruang tengah, 3 kamar tidur, 1 kamar mandi dan dapur sehingga jika ingin mandi tentu saja akan berebut. Oleh karena itu, kami meminta izin kepada DKM Masjid untuk mandi di kamar mandi masjid. Karena tinggal satu atap tentu saja kami semua harus beradaptasi hidup bersama dengan 21 orang lainnya dengan karakter yang berbeda, pandangan yang berbeda, makanan kesukaan yang berbeda dan masih banyak perbedaan lainnya. Banyaknya pro kontra antara kami pastinya menimbulkan satu atau dua masalah, akan tetapi kita tetap bisa menyelesaikannya dan kembali baik-baik saja.

Hari demi hari dilewati dengan berbagai kegiatan yang sangat berkesan karena terus berinteraksi dengan warga sekitar. Di Desa Parakan ini kami mendapat banyak pelajaran baru dari mengajar di sekolah, mengajar ngaji, membantu warga sekitar dengan kerja bakti ataupun mengecat jembatan. Warga Desa Parakan sangat penuh kehangatan, kami selalu diperlakukan dengan sangat baik seperti keluarga sendiri. Kami juga selalu dilibatkan dalam semua kegiatan yang ada seperti pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, acara tanding bola atau badminton dan masih banyak kegiatan lainnya. Kegiatan yang sangat berkesan menurutku adalah acara karnaval di Desa Parakan. Kegiatan itu dilakukan di malam hari setelah waktu isya dan diikuti oleh 9 RW di Desa Parakan. Itu adalah pertama kalinya aku mengikuti kegiatan karnaval. Karnaval ini dilakukan dengan berkeliling desa dengan menggunakan berbagai macam kostum dan atribut lainnya. Di sepanjang jalan, biasanya banyak warga yang menonton dan mengajak foto bersama dengan orang-orang yang menggunakan kostum sangat unik. Melihat antusias warga dan kekompakan warga di setiap RW nya membuat aku merasakan bahwa rasa kekeluargaan di desa ini masih sangat tinggi. Mereka juga sangat ramah, suka mengajak foto bersama dan kami merasa sangat dihargai.

Sangat banyak pengalaman berkesan di Desa Parakan dengan para warga di sana yang mungkin tidak dapat diceritakan satu per satu di tulisan ini. Sangat banyak kenangan baru dengan semua

teman kelompokku. Menghabiskan waktu untuk saling bercerita di teras ternyata sangat menyenangkan. Melihat kehebohan ketika makan bersama ternyata sangat kurindukan sekarang. Tidur bersama, memasak bersama, dandan bersama, pergi ke warung bersama, solat bersama, jalan-jalan bersama, dan semua kegiatan yang kita lakukan bersama ternyata menjadi kenangan yang menyenangkan. Ternyata KKN tidak semenakutkan itu untuk dilakukan. Ternyata KKN ini mengajarkan tentang kebersamaan yang penuh kasih. Terimakasih karena KKN kami menemukan keluarga baru di kelompok ini dan juga di Desa Parakan. Kami jadi memiliki banyak cerita yang dapat dikenang selamanya. Mulai saat ini Desa Parakan, Bogor memiliki ceritanya sendiri di hati kami. Terimakasih untuk kalian semua yang sudah berpartisipasi di cerita KKN yang sangat penuh kasih ini. Semoga bahagia selalu ya.

### **Pengalaman yang Tak Akan Dilupakan**

*Oleh: Nasyitha Halimatussa'diah*

Sejak sampai di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor saya sudah disambut baik oleh teman-teman KKN Harmoni Bakti 046 dan warga sekitar tempat kami tinggal. Sambutan hangat juga diberikan oleh pihak aparat desa saat kami tiba. Aparatur desa siap membantu dan mengayomi kami selama berada di desa Parakan.

KKN 046 harmoni bakti yang dijalankan di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor ini memberikan saya banyak sudut pandang baru mengenai kehidupan bermasyarakat yang sangat berkesan bagi saya. Saya pribadi berasal dari jurusan Teknik pertambangan yang nantinya akan terjun juga ke lapangan dan Masyarakat agar pekerjaan berjalan dengan baik. Selama di desa parakan, saya menemukan dan mempelajari hal baru mengenai Masyarakat.

Kesan pertama saya adalah saat saya diberikan kesempatan untuk mengajar di PAUD Dahlia Mekar, dan saat saya mengajar les di MI Al Inayah dimana saya melihat bagaimana cara mengajar dan mendidik

anak-anak sesuai umur dan kapasitasnya. Saya melihat dan merasakan betapa serunya menjadi bagian dari teman-teman yang turut mengajar baik sekolah, bimbingan belajar, mengaji, dan lainnya. Ini akan menjadi bekal saya di masa depan kelak tentang betapa pentingnya ilmu.

Kesan kedua saya adalah disaat dimana puncak perayaan kemerdekaan republic Indonesia saat 17 agustus 2023. Pada tanggal 18 agustus 2023, saat malam hari kami dan Masyarakat desa melaksanakan festival yang dimana Masyarakat berjalan keliling kampung untuk merayakan kemerdekaan dan dengan antusiasnya Masyarakat tersebut, kami jadi lebih bersemangat. Kesan ketiga saya adalah saat saya mengikuti pembuatan gapura untuk RW 05 dengan tema yang sama, yaitu 17 agustus dimana saya terjun langsung Bersama warga RW 05.

Kesan terakhir saya adalah saat acara penutupan KKN 046 Harmoni Bakti dimana selesai sudah masa tugas kita selaku mahasiswa/I KKN regular dan momen perpisahan yang tidak akan pernah saya lupakan. Saya berharap, tali silaturahmi baik antara kami selaku mahasiswa/I peserta KKN 046 harmoni bakti maupun dengan warga desa parakan tetap berjalan dengan baik sebagai semestinya.

Masih banyak hal yang saya pelajari dari program ini namun saya tidak dapat menyebutkannya satu persatu. Banyak pengalaman dan Pelajaran yang dapat saya ambil dari berjalanya program ini. Semoga saya dan rekan-rekan dapat mengambil teladan dan Pelajaran dari Masyarakat desa parakan. Terimakasih dan sampai bertemu lagi desa parakan dan teman-teman.

### **Kekhawatiran yang Dirindukan**

*Oleh: Destri Prastia*

Sebelum saya menceritakan kisah tiga puluh dua hari selama di Desa Parakan bersama KKN 46 Harmoni Bakti. Izinkan saya untuk memperkenalkan diri. Perkenalkan nama saya Destri Prastia. Biasa



disapa Destri. Saya dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan IPS. Dalam KKN ini saya berada di Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program kampus yang membuat saya takut dan khawatir. Karena banyak mendengar cerita tidak enak dari luar, terlebih lagi setelah adanya cerita KKN di Desa Penari yang mana sampai diangkat menjadi sebuah film laris dan membuat penasaran anak muda, terlebih para mahasiswa. Ketika memulai perjalanan kuliah semester 6, saya mulai mengkhawatirkan soal KKN ini. Bahkan sudah dari jauh-jauh hari saya mulai membayangkan bagaimana nanti ketika KKN hidup satu atap selama satu bulan penuh bersama 20 orang dari berbagai jurusan, daerah, dan sama sekali belum saya kenal akrab. Pikiran saya itu terus berlanjut, sampai akhirnya setelah melalui setengah perjalanan kuliah semester 6. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diumumkan oleh PPM UIN Jakarta dan saya mulai mengikuti seluruh rangkaian terkait KKN. Akhirnya, tepat Jumat 05 Mei 2023 penetapan Kelompok KKN diumumkan dan saya berada di kelompok 46. Rasa takut dan khawatir semakin menjadi setelah pengumuman kelompok dan itu menandakan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata semakin dekat.

Pertemuan dengan teman-teman KKN Kelompok 46 dimulai. Kami mulai saling berkenalan dan juga sambil membicarakan untuk nama kelompok KKN kami. Akhirnya setelah melalui vote, tercetuslah nama Harmoni Bakti untuk kelompok kami. Dan dari sini mulai awal perjuangan kami. Mulai terbentuklah struktur organisasi dalam kelompok. Lalu rapat-rapat untuk membicarakan berbagai hal untuk kegiatan KKN di Desa yang kan kami singgahi. Kemudian, pada 19 Mei 2023 PPM UIN Jakarta mulai mengumumkan kembali lokasi untuk KKN Reguler. Rupanya kami mendapat lokasi di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Bogor, Jawa Barat.

Setelah mengetahui lokasi KKN, selang beberapa hari dari pengumuman lokasi. Perwakilan dari kami menuju Desa Parakan, Bogor. Pada survei pertama kali saya tidak mengikuti, namun pada survei selanjutnya saya ikut. Setibanya disana kami disambut baik oleh para pegawai di Kantor Desa, lalu pada hari itu juga ada Ibu

Kepala Desa yaitu Ibu Itoh Masitoh yang menyambut baik kami. Dan ini merupakan pertemuan kami dengan Ibu Itoh yang pertama kalinya, setelah beberapa kali izin untuk bertemu, tetapi beliau berhalangan hadir. Namun, dipertemuan pertama ini beliau sangat senang dan bahagia dengan kehadiran kami. Kami turut senang pada akhirnya bisa bertemu dengan Kepala Desa Parakan, yang mana di lokasi kami akan KKN.

Setelah melalui proses yang panjang untuk mempersiapkan kegiatan KKN ini. Tibalah hari yang dinanti-nanti, pada tanggal 24 Juli 2023 kami kelompok 46 Harmoni Bakti mulai singgah di Desa Parakan. Awal mula saya mendengar nama Desa Parakan sangat asing, asing sekali. Karena saya juga jarang sekali pergi ke daerah Bogor atau bahkan mencari tahu tentang Bogor. Yang saya ingat ketika mendengar Bogor adalah Puncak, hmm. Kelompok saya sengaja datang satu hari lebih awal dari ketentuan tanggal KKN karena agar kami bisa membereskan barang-barang di posko dan memiliki satu hari untuk persiapan pembukaan. Posko kami berada di Kampung Laladon Karya Bakti RW 06, sepertinya kelompok kami memang benar-benar berjodoh dengan Desa Parakan ini. Nama kelompok kami, Harmoni Bakti selaras dengan lokasi posko kami tinggal.

Tepat tanggal 26 Juli 2023. Kami mengadakan pembukaan KKN Kelompok 46 Harmoni Bakti di Kantor Desa Parakan dan diresmikan oleh Ibu Itoh Masitoh selaku Kepala Desa Parakan. Dan inilah awal perjalanan kami selama tiga puluh hari kedepan untuk mengabdikan di sini. Setiap dari kami terbagi dari empat bidang yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, Bidang Ekonomi, dan Bidang Sosial Lingkungan. Saya terlibat di Bidang Pendidikan. Sejak awal saya dan teman-teman KKN 46 yang terlibat pada Bidang Pendidikan ke sana berkunjung ke sekolah MI dan MTs Al-Inayah pada guru-guru dan siswa/i menyambut kami dengan baik. Dan siswa/i MI sangat senang dengan kedatangan kami.

Tak terasa tiga puluh dua hari selama di Desa Parakan bersama KKN Harmoni Bakti berlalu. Rasa takut dan khawatir saya rasakan sebelumnya terjawab sudah. Berada di Desa orang dan tinggal bersama 22 orang dalam satu atap tidak menakutkan itu ketika sudah

dijalani. Saya merasa senang bisa berbaur dengan para warga Desa Parakan yang sangat ramah. Terlebih Ibu Itoh Masitoh selaku Kepala Desa serta para tokoh masyarakatnya yaitu Pak Sudiono, Pak Agus selaku Ketua RW 06, Abah selalu guru ngaji, guru-guru MI/MTs Al-Inayah serta guru-guru PAUD yang mana kami sudah dianggap juga seperti anak-anaknya. Ini yang membuat saya dan teman-teman KKN Harmoni Bakti merasa nyaman berada di Desa Parakan ini. Hari-hari di Desa Parakan pun semakin berwarna bersama teman-teman KKN 46 Harmoni Bakti. Hamburan canda dan tawa selalu tercipta di sela-sela kami sedang menjalankan program kerja ataupun ketika kebersamaan dalam Posko selama kami tinggal. Terkadang juga drama-drama kecil mewarnai kebersamaan kami. Namun, inilah menjadikan kami mengenal karakter satu sama lain, saling memahami, dan menyatukan kami hingga menjadi keluarga baru.

Kesan yang ingin saya sampaikan adalah saya sangat senang bisa berkontribusi dalam mengajar di MTs Al-Inayah, mengajar bimbel serta mengajar di TPQ Al-Inayah pada sore harinya. Yang mana dari sini saya banyak belajar bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah, harus bisa memahami karakter siswa/i dengan baik, harus bisa memahami situasi dan kondisi dalam mengajar, butuh kesabaran yang luas. Ini sangat menjadi bekal untuk saya ketika menjadi seorang guru ataupun menjadi orang tua nantinya.

Lalu pada saat kegiatan Gebyar Muharram yang dilaksanakan di Sekolah Al-Inayah. Saya melihat bahwa kami KKN 46 bisa bekerja sama dengan baik dengan Sekolah Al-Inayah dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Yang mana dalam kegiatan ini sebagai wadah anak-anak untuk menunjukkan bakatnya dalam menghafal surat, azan serta kemampuan menggambar. Saya turut senang semua adik-adik juga sangat antusias dalam kegiatan ini. Kemudian. Ketika dalam acara Karnaval setiap RW masih dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 78 dan puncak acara 17 Agustus HUT RI ke 78. Ini menjadi momen yang sangat berkesan bagi saya, karena bisa berbaur secara langsung dengan seluruh warga Desa Parakan.

Sebenarnya, masih banyak lagi kesan yang ingin saya sampaikan. Namun, banyak hal yang tidak bisa saya ungkapkan dalam kata-kata.

Karena sangat banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil selama tiga puluh dua hari berada di Desa Parakan bersama KKN 46 Harmoni Bakti.

Teruntuk teman-temanku KKN 46 Harmoni Bakti. Terima kasih atas segala ukiran kisah yang telah kita ukir bersama-sama selama tiga puluh dua hari di Desa Parakan. Susah, senang, canda, tawa telah kita lalui bersama-sama. Ini menjadi pengalaman hidup yang tidak bisa dibayar atau digantikan dengan apapun. Allah Maha Baik, telah mempertemukan saya dengan orang-orang baik seperti kalian. Saya bangga bisa menjadi bagian dari cerita perjalanan hidup kalian. Dan satu hal lagi yang membuat saya bahagia. Kalian semua hebat, dalam KKN ini telah mengubah rasa kekhawatiran saya menjadi hal yang paling saya rindukan. Sehat-sehat kalian, semoga cita-cita yang kalian harapkan semua tercapai dan semoga tali silaturahmi kita juga tetap terjalin.

### **Harmoni Indah di Luar Zona Nyaman**

*Oleh: Aisyah Syawalia*

Sedikit perkenalan singkat sebelum memulai kisah ini, saya Aisyah Syawalia, mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya biasanya dipanggil Icha, namun di kelompok KKN ini juga ada seorang teman yang memiliki panggilan kecil 'Ica', jadi selama KKN hingga saat ini saya dipanggil 'Ais'. Mari kita mulai cerita singkat KKN saya, dan melihat bagaimana Desa Parakan dan segala isinya telah menjadi saksi dari (beberapa) perubahan yang cukup besar dalam hidup saya.

Semua berawal dari diumumkankannya rencana pelaksanaan program KKN sejak awal semester 6 lalu, saya langsung dihinggapi oleh rasa khawatir dan cemas. Bagaimana tidak, saya harus membayangkan tinggal bersama orang-orang baru yang sama sekali belum akrab. Tentu itu menjadi suatu hal yang tidak mudah bagi saya, karena selama ini saya terbiasa untuk melakukan segala sesuatu

sendirian serta sebisa mungkin tidak terlibat dalam keramaian dan interaksi sosial yang intens.

Ketika diumumkannya pembagian kelompok KKN, nama saya berada di salah satu urutan anggota kelompok 46 bersama 22 nama anggota lainnya yang tidak familiar di telinga saya. Ada sedikit rasa iri kepada beberapa teman saya yang dapat sekelompok dengan teman yang sudah dikenal, saya berharap ada satu nama yang saya kenal, namun nyatanya tidak ada. Sampai akhirnya tiba pada pertemuan pertama Kelompok KKN 46, yang pada awalnya saya berada di Divisi Humas (Hubungan Masyarakat), namun karena salah satu anggota kami memutuskan untuk mengikuti KKN in Campus, jadilah saya pindah ke Divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi).

Pertemuan pertama saya dengan anggota kelompok 46 lainnya justru ketika melakukan survei lokasi KKN untuk pertama kalinya, beberapa diantara mereka terlihat sudah cukup akrab satu sama lain. Disanalah saya memulai tugas sebagai PDD untuk pertama kalinya, yaitu mendokumentasikan kegiatan survei dan mempublikasikannya di *Instagram* KKN 46. Semenjak saat itu, saya banyak berdiskusi dengan teman-teman yang lain perihal program KKN yang akan kami jalankan di Desa Parakan.

Sampai tibalah saya di Desa Parakan yang disambut oleh beberapa teman yang memang sudah tiba lebih dulu. Selain itu, beberapa warga desa juga menyambut saya dan teman-teman dengan penuh kehangatan, anak-anak kecil disekitar tempat kami tinggal juga mendatangi posko kami untuk bermain. Rasa khawatir dan cemas yang sebelumnya saya rasakan, perlahan sirna karena hal itu hanyalah bayangan semu saja setelah melihat bagaimana hangatnya sikap teman-teman dan warga sekitar kepada saya.

Banyak sekali tantangan berkesan yang saya hadapi setelahnya, salah satunya ketika saya diajak oleh teman-teman dari Bidang Keagamaan untuk mengajar TPQ yang muridnya anak-anak berusia 3 sampai 5 tahun. Sejujurnya, berhadapan dengan anak-anak kecil merupakan hal yang tidak mudah bagi saya, diperlukan kesabaran yang cukup tinggi untuk itu. Karena mengajar TPQ cukup rutin dilakukan, anak-anak itu bahkan sudah hafal nama saya dan teman-

teman yang lain. Ada rasa hangat di dada ketika melihat mereka berlarian ke arah kami dengan penuh senyuman, seolah memang menantikan kami untuk mengajari mereka mengaji.

Tantangan lainnya datang ketika teman-teman dari Divisi Humas mengajak saya untuk bersilaturahmi ke beberapa warga di sekitar posko tempat kami tinggal. Dari sana, saya banyak memulai pembicaraan dengan ibu-ibu dan bapak-bapak, mulai dari pembicaraan sepele, hingga pembicaraan yang cukup berat. Saya mulai mendapatkan banyak *insight* baru setelah berbincang-bincang dengan mereka, dengan melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda. Yang pada awalnya terasa tidak betah karena masih membutuhkan penyesuaian dengan lingkungan baru, lama kelamaan saya semakin betah karena sudah semakin familiar dengan suasananya.

Tidak hanya dengan warga desa, saya juga mulai nyaman dengan teman-teman KKN yang lain. Setelah seminggu tinggal bersama, barulah saya mengetahui ternyata beberapa dari mereka memiliki selera humor yang sama dengan saya, itu salah satu hal yang mempercepat saya berbaur dengan mereka. Ada suka, ada duka. Tidak hanya bersenang-senang bersama, kami juga menghadapi berbagai macam masalah bersama-sama. Perbedaan pendapat yang berujung pada timbulnya adu argumen, justru semakin mempererat hubungan di antara kami setelahnya. Seperti nama kelompok kami, Harmoni Bakti, pada akhirnya kami akan kembali 'Harmoni'.

Dari perjalanan KKN ini, saya mendapatkan beberapa pelajaran berharga, salah satunya untuk tidak cepat menilai orang dari penampilan atau pada pertemuan pertama saja. Yang awalnya saya ragu dapat berbaur dan diterima dengan mudah oleh teman-teman KKN lainnya, namun dengan waktu yang terus berjalan, kami justru menjadi lebih dekat dengan sendirinya. Kami saling berbagi makanan dan menghabiskan waktu malam hingga pagi untuk bertukar cerita. Banyak sekali memori indah yang tercipta bersama teman-teman KKN lainnya selama satu bulan kami bersama. Perjalanan KKN selama satu bulan di Desa Parakan dan orang-orang di dalamnya, telah mengajarkan saya bahwa terkadang kita hanya perlu

melangkah keluar dari zona nyaman kita untuk menemukan keindahan dan potensi yang luar biasa dalam diri kita sendiri.

*“Good people, good memories, & good surroundings are the medicine of life”  
– Elezabeth Symond –*

### **Merajut Kebersamaan di Desa Parakan**

*Oleh: Sinta Roikhatul Janah*

Awal perjalanan KKN Harmoni Bakti adalah dengan melakukan survei kami ke Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Dalam pertemuan awal kami dengan perwakilan masyarakat yakni perangkat desa, sangat menyambut hangat kedatangan kami. Pada survei pertama dan kedua adalah untuk mengenal, mengetahui, dan memperkirakan program yang akan dilaksanakan disana.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini dimulai dengan *opening ceremony* yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 di balai desa. Sebelum melaksanakan proker, terlebih dahulu dilakukan dengan silaturahmi dengan berbagai perwakilan tokoh masyarakat, guru MI, guru MTs., guru PAUD, ketua PKK, guru rumah belajar sakinah, dll. Dalam silaturahmi ini kami memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kami datang menemui. Penyambutan anak-anak yang sangat antusias ketika mereka mengetahui bahwa kami akan mengajar disana. Dalam pertemuan pertama dengan guru MI dan MTs. adalah membahas terkait materi yang akan diberikan kepada siswa ketika kegiatan belajar mengajar. Pertemuan selanjutnya dengan guru TPq. untuk mendiskusikan gebyar muharom dan kegiatan mengajar.

Pengalaman yang saya dapatkan ketika mengajar MTs. adalah ketika malem sebelum mengajar harus menyiapkan model, media, dan materi yang akan disampaikan saat pembelajaran. Selama pengajaran ini membahas terkait letak indonesia, keuntungan letak

strategis indonesia, keragaman flora dan fauna, serta persebaran tambang di Indonesia. Saya menjadi lebih mengerti bahwa suatu model atau metode pembelajaran tidak dapat dilakukan disemua kelas. Penerepan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kondisi kelas, fasilitas kelas, jumlah siswa, dll. Ada juga pengalaman ketika Bimbel di MI adalah menjadi lebih mengerti bahwa ketika mengajar anak-anak harus diselingi dengan belajar yang menyenangkan seperti bernyanyi. Dalam penutupan bimbel sangat menyedihkan karena siswa-siswa membuat kado hadiah yang berisi makanan untuk mahasiswa KKN, adapula yang membuat cinderamata berupa surat yang di atasnya ditutup kertas lingkaran ditumpuk permen untuk seluruh mahasiswa KKN yang pernah mengajar. Hal yang luar biasa didapatkan saat mengajar di TPq Al-Inayah adalah siswa-siswi yang akan mengaji sangat antusias ketika kita yang akan mengajar datang. Saya mengajar murid Ula 2 dengan Ibu Iis dan rekan saya. Kesabaran dari ibu wali kelas semoga dapat saya tiru ketika saya menjadi guru nanti.

Kegiatan mengajar di PAUD Dahlia Mekar dengan anak-anak yang ceria, pintar, dan tentunya sangat gemas. Pembelajaran yang disajikan dengan model permainan sangat menarik perhatian anak. Model permainan ini seperti membuat kolase untuk melatih kesabaran dan fokus; berhitung dengan benda alam seperti batu, daun cemara kering; mengenal anggota keluarga dengan menggambar; dan aktivitas fisik seperti senam penguin untuk kebugaran tubuh. Menutup kegiatan PAUD dengan pelaksanaan 17 agustus yang sangat meriah.

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan membentuk pengalaman yang sangat membekas di hati. Seluruh proker besar yang sangat berkesan yakni gebyar muharom, taman baca, upacara 17 agustus, dan lomba badminton. Dalam Muharoman saya merasa teman-teman KKN Harmoni Bakti sangat kompak dalam gebyar Muharom. Hal ini tergambar dari kekompakan kelompok ketika mempersiapkan muharoman, melatih anak-anak untuk penampilan menari, dan hafalan-hafalan. Ada juga persiapan lomba seperti adzan, sholawat, pelafalan ayat kursi. Pada hari dilaksanakannya gebyar muharom sangat meriah, anak-anak senang mengikuti lomba-lomba yang ada,



orang tua juga bangga melihat anak-anaknya tampil diatas panggung. Ada satu pesan yang disampaikan oleh Ibu Tia selaku kepala madrasah TPq. Al-Inayah akan terus diingat adalah siapa yang memudahkan orang lain, maka akan dimudahkan segala urusannya. Pembuatan taman baca di rumah belajar sakinah juga sangat berkesan. Disana saya belajar banyak hal mengenai ikhlas untuk mengajar dan senantiasa berbuat baik.

Hari demi hari tak terasa terlewati, banyak sekali cerita yang terjadi dalam posko KKN. Berbagai kebersamaan mulai terajut ketika makan lesehan bersama, kedekatan antar anggota semakin terjalin. Banyak sekali cerita lucu yang terjadi yang diceritakan oleh tiap-tiap mahasiswa di posko ini. Tibalah pada akhir seluruh kegiatan dengan *closing ceremony* yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023 di balai desa. Air mata mulai menetes ketika ibu Kades memberikan sambutannya untuk menutup KKN Harmoni Bakti. Rasanya masih banyak sekali jika seluruh cerita pengalaman dan kegiatan dituliskan dalam cerita ini. Terima kasih kami ucapkan kepada Ibu Lurah Itoh Masitoh dan seluruh masyarakat Desa Parakan yang telah mendukung dan menjalani perjalanan ini bersama kami. Serta banyak sekali saya ucapkan terima kasih untuk seluruh mahasiswa KKN Harmoni Bakti yang selalu baik dan menolong saya dari awal sampai akhir. Kebersamaan, pengalaman, kehangatan yang telah terjadi dalam Desa Parakan tentunya akan menjadi suatu yang sangat berkesan untuk diceritakan kemudian hari. Sampai jumpa di petualangan berikutnya!!!

### **Bakti Mengabdi dalam Harmonisasi**

*Oleh: Denok Widuri*

Sebagai mahasiswa pastinya tidak asing dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan yang diadakan oleh setiap perguruan tinggi demi menjalin hubungan baik antara universitas dengan masyarakat dan tentunya guna mewujudkan peran mahasiswa

sebagai agent of change dalam perbaikan di masyarakat. Tak terlepas Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, bagi mahasiswa yang sudah menduduki semester enam diharuskan mengikuti kegiatan yang termasuk dalam mata kuliah wajib ini. Program KKN ini sangatlah penting, sebagai hasil belajar selama di kampus, juga pembuktian mahasiswa UIN Jakarta bahwa kita tidak hanya memiliki kecakapan dalam bidang akademis saja namun hasilnya kita mampu menerapkan ilmu yang didapat secara langsung dengan bermasyarakat dan menjadi pioner menuju perubahan yang lebih baik. Itulah KKN seperti yang kita tahu. Sederhananya, selama kegiatan berlangsung kita akan tinggal satu bulan lamanya bersama teman baru di lingkungan baru dan jauh dari keluarga. Perasaan takut, cemas, gelisah menghantui. Namun semua terpatahkan dan berbalik menjadi pengalaman yang sangat berkesan.

Bermula sejak pertemuan pertama, kami saling berkenalan dengan teman-teman dari setiap fakultas dan program studi yang berbeda, dua puluh dua orang berasal dari daerah yang berbeda, karakter dan kepribadian yang berbeda dikumpulkan dalam satu kelompok. Kelompok kami, kelompok empat puluh enam. Dua puluh dua anak yang sama-sama berharap kesuksesan dalam melewati kegiatan KKN ini. Dimulai dengan menyatukan tujuan awal yaitu agar bisa menjalani KKN dengan penuh pengabdian, kepedulian dan berbakti terhadap masyarakat. Untuk mencapai tujuan itu, bersama-sama kami saling menyemangati, saling menghargai perbedaan, berjalan dengan kompak, selaras, dan harmonis. Baik antar anggota kelompok atau saat berkolaborasi dengan masyarakat. Oleh karena itu kami sematkan landasan tujuan ini sebagai nama kelompok kami - Harmoni Bakti - kelompok 46 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023.

Sesuai pembagian, Harmoni bakti mengabdikan di desa Parakan kecamatan Ciomas kabupaten Bogor. Boleh kami sebut desa yang kaya, bagaimana tidak kearifan lokal yang terbentuk secara alami didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten membuat desa tersebut banyak dikenal oleh masyarakat luar. Terutama di bidang sosial ekonomi dan pertanian. Masyarakat secara mandiri mampu meningkatkannya taraf hidupnya melalui berkebudayaan dan

bercocok tanam terlihat dari masih luasnya ladang dan lahan pertanian yang ada disana, dan yang paling terkenal melalui hasil produksi sepatu dan sandal dilihat dari kegiatan mereka setiap harinya hampir disetiap rumah yang merupakan pengrajin sepatu dan sandal. Di bidang lain pun demikian. Sehingga pada kegiatan KKN ini, Harmoni bakti hanya berfokus pada beberapa permasalahan saja yang menjadi sorotan oleh mahasiswa saat survei. Misalnya, masalah kurangnya kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya, dan juga produk UMKM yang belum terbranding dan terdigitalisasi dengan baik dan lain sebagainya. Dalam hal ini terjun lah mahasiswa untuk menanggapi solusi dari permasalahan yang ada dalam sebuah bentuk program kerja.

Segala kebutuhan kami persiapkan secara matang sebelum keberangkatan. Begitu pula rencana program kerja yang telah disusun sedemikian rupa. Program kerja yang kami rencanakan pun tidak muluk-muluk bahkan sangat sederhana mulai dari program rutin yang dilaksanakan secara individu seperti mengajar sesuai dengan kemampuan masing-masing mahasiswa, sampai dengan program unggulan kami diantaranya mengadakan peringatan hari besar islam yaitu gebyar muharam, menyediakan fasilitas taman baca untuk anak-anak rumah belajar, mengadakan perlombaan badminton antar RW dalam memeriahkan HUT RI, menyediakan fasilitas tong sampah di lingkungan desa, dan selebihnya untuk kegiatan yang diinginkan oleh warga desa, maka program diadakan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN. Sangat klise bukan. Namun jangan disepelekan, ternyata hal yang biasa saja ini sangat besar pengaruhnya. Tergantung bagaimana cara kita bersikap dalam melayani masyarakat. setidaknya itulah yang mampu kami usahakan semaksimal mungkin dengan melihat keadaan desa dan masyarakatnya yang memang sudah mulai maju, jadi tidak banyak yang harus kita pecahkan permasalahannya.

Tibalah saat kedatangan, kami mulai saling mengenal satu sama lain sebagai keluarga baru, berkenalan dengan penduduk desa, beradaptasi dengan lingkungan baru, melaksanakan program-program yang telah direncanakan, menjalankan kewajiban dan tugas masing-masing. Keseruan, kebahagiaan, canda, tawa, dan tangisan

semua kami alami bersama. Dan ternyata se asyik itu. Pun berbagai kesulitan, kegagalan, kerja keras, kami hadapi bersama dengan saling membantu. Perasaan lelah, sakit, ingin marah, ingin menyerah kita lewati bersama dengan saling menghibur. Segala perdebatan, pertikaian, perselisihan, kami selesaikan dengan keterbukaan. Pada nyatanya tidak mudah menyatukan suara dari banyaknya pola fikir yang berbeda. Namun seiring berjalannya waktu kami pun bisa saling memahami, saling membesarkan hati, juga saling memaklumi disetiap kebiasaan buruk kami. Begitulah cara kami membangun suasana yang harmonis.

Beruntungnya kami berada diantara penduduk desa yang sangat supportif. Mereka dengan senang hati menyambut anak-anak ini. Membimbing kami dengan penuh kesabaran, membuka jalan fikiran tentang apa yang harus kami lakukan disana. Mendukung penuh semua program kami, bahkan memberi kesempatan dalam kami melaksanakan program kegiatan. Dengan bangga mengenalkan kami kepada masyarakat luas. Dengan tulus mendoakan kelancaran, keberhasilan serta kesuksesan kami di masa depan. Semangat dan antusias kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa parakan itu tak kan pernah terlupakan. Beberapa kegiatan yang memang kurang persiapan dari kami pun dapat berlangsung dengan sukses berkat dukungan mereka. Kami mahasiswa mengerahkan tenaga serta fikiran, warga desa menyediakan wadah agar kami bisa berkarya. Berkarya bersama menuju desa yang maju. kami hanya berharap keberlanjutan program yang telah dilakukan agar terus mengalir kemanfaatannya.

Disitulah harmonisasi terjadi, dalam prosesnya tidak ada satu hari pun dalam satu bulan sesuatu yang tidak berkesan, selalu ada hal yang patut dijadikan inspirasi disetiap detiknya, dan itu tidak akan ada habisnya jika diuraikan dengan kata-kata. Satu hal umum yang paling menginspirasi adalah, KKN bukan tentang serah terima suatu program kerja yang mewah lalu sudah. Tapi tentang bagaimana menyajikannya hingga mampu meninggalkan nama serta kemanfaatan yang akan selalu terkenang. Ketulusan niat kami untuk berbakti dan mengabdikan walau hanya dengan bermodal kesederhanaan yang kami miliki sesuai kemampuan, ternyata

mampu menembus kenangan mereka dan berhasil mensukseskan tujuan bersama kami. Ya! Kita berhasil kawan. Bahkan sukses. Masih terngiang saat detik-detik kepulangan kami salah seorang warga berkata dengan mata berkaca-kaca “setiap tahun di tahun-tahun sebelumnya selalu ada mahasiswa KKN yang mengabdikan di desa ini tapi tahun ini yang terasa paling berkesan” begitulah katanya. Bukti bahwa Harmoni bakti tidak hanya berhasil membuat kenangan, bahkan kami sukses mengukir sejarah. Sejarah tak tertoreh yang tak bisa dilupakan walau ingin. Sejarah yang membanggakan untuk bisa diceritakan kembali. Bersyukur bisa menjadi pelaku sejarah dalam kisah ini, bersama kalian dan mereka. Ketulusan ini, kebersamaan ini, kekompakan ini, keharmonisan ini semoga bisa terus menginspirasi.

Kepada seluruh penduduk desa parakan dari berbagai kalangan, Terima kasih. Begitu banyak pengalaman berharga, pelajaran dan ilmu yang kami dapat, ilmu yang tidak bisa diperoleh hanya dengan duduk di bangku kelas. Ilmu bermasyarakat ilmu sosial yang nyata dan pasti akan berguna di masa mendatang. Terkhusus seluruh anggota KKN harmoni bakti, kalian terlampau hebat telah mampu meninggalkan pengaruh yang sangat baik bagi sekitar, mampu membuat kami menjadi diri sendiri. Menghabiskan waktu bersama kalian saat KKN adalah obat. Obat bagi jiwa yang lelah. Hanya sekedar mengingatnya pun membuat diri ini bahagia. Harmoni bakti bukanlah sekedar nama, didalamnya tersirat do'a yang secara tidak sadar membuat kami anggota KKN 46 begitu pula desa parakan, bisa terus menjalin hubungan baik harapannya hingga nanti.

### **Misi Bumi di Parakan**

*Oleh: Muhamad Rifqi Aymani*

Di tepian kota Bogor dan tidak jauh dari Gunung Salak lebih tepatnya di Kecamatan Ciomas, terdapat keindahan alam dan kearifan lokal masyarakat yang berpadu harmonis dalam sebuah desa yang bernama Parakan. Di desa ini, cerita saya bersama ke-21 teman yang bahkan baru saya kenal akan di mulai melalui implementasi

keilmuan dan pengabdian ke masyarakat yang biasa di sebut Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya Muhamad Rifqi Aymani mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam FDIKOM UIN Jakarta, dan ini sedikit cerita saya di Parakan.

Juli 2023 adalah bulan yang membingungkan sekaligus menyenangkan bagi saya. Libur semester perkuliahan kali ini sedikit berbeda, yang biasanya saya menghabiskan banyak waktu liburan untuk bekerja atau bahkan sekedar bermain ke alam, kali ini saya diwajibkan oleh kampus untuk mengabdikan pada masyarakat desa Parakan melalui program KKN Reguler dalam rentang waktu satu bulan lamanya.

Hari pertama datang di desa Parakan dengan ke-21 orang yang baru saya kenal dan tinggal dalam satu rumah yang sama adalah hal yang menyebalkan bagi saya yang suka dengan ketenangan. Banyak terjadi keributan, keresahan, keribetan, dan hal-hal yang saya rasa tidak perlu dibesar-besarkan dalam menyikapi sesuatu, ya maklum ada 21 satu kepala yang menjadi 22 termasuk saya sehingga ego daripada diri masing-masing masih terlihat jelas, mungkin karena ini baru memasuki minggu pertama harus banyak penyesuaian agar dapat mengenal dan akrab dengan satu sama lain.

Memasuki minggu kedua dan seterusnya serta satu persatu program kerja yang kami gagas dapat terealisasi, memberikan kesan yang sulit untuk saya ungkapkan melalui kata-kata, karena banyak drama dan kebahagiaan di setiap momennya. Momen di mana mengajar anak-anak sekolah, mengaji, bercocok tanam, senam di halaman posko, membuat gapura, melaksanakan pawai kemerdekaan, kajian oleh ustad Firman, sosialisasi menabung, distribusi tong sampah ke setiap RW, dan masih banyak jika disebutkan seperti ini.

Akan tetapi ada beberapa hal atau momen yang berkesan di diri saya selama KKN ini berlangsung, yang pertama adalah momen yang biasa kami sebut “ngomongin bumi” momen ini biasanya terjadi ketika rata-rata teman-teman KKN sudah beristirahat atau mungkin sibuk dengan dirinya masing-masing. Dengan hanya tersisa beberapa orang saja, kami terkadang berdialog hingga larut malam dan topik yang dibahas ya cukup beragam, akan tetapi program kerja dan kemajuan desa Parakan yang selalu di prioritaskan hehe.

Momen yang kedua adalah apapun yang berkaitan dengan program kerja bidang sosial lingkungan yang dimana saya masuk dalam keanggotaannya yang fokusnya jelas ke sosial dan ke lingkungan desa Parakan, dan semoga program kerja yang sudah direalisasikan ini bisa berdampak baik bagi masyarakat desa khususnya pada pengadaan tong sampah, semoga dari tong sampah ini bisa membuat kami mahasiswa sendiri dan khususnya masyarakat desa bisa sadar dan peka terhadap kebersihan dari lingkungannya.

Momen lainnya adalah kebersamaan dengan teman-taman KKN dan warga desa parakan yang mungkin tidak cukup saya ceritakan disini karena terlalu banyaknya momen tersebut. Terima kasih saya ucapkan kepada warga desa Parakan yang telah menerima kami agar dapat menjalankan dan merealisasikan beberapa program kerja dari mulai bidang ekonomi, keagamaan, pendidikan, dan sosial lingkungan yang diawasi langsung oleh Ibu Itoh Masitoh selaku kepala desa Parakan, dengan harapan adanya kami selama satu bulan di desa Parakan dapat memberikan dampak positif dan perubahan, semoga pengabdian yang kami lakukan akan selalu terkenang dan berlanjut di masyarakat desa Parakan ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih juga kepada yang tercinta teman-teman KKN 46 Harmoni Bakti, yang penting sehat selalu ya.

*“Tidak semua hal harus terburu-buru dibangun, beberapa desa mempunyai caranya untuk menuju modernisasi. Terkadang kita hanya perlu mengerti bahwa beberapa manusia lebih bahagia dengan kearifannya masing-masing”*

*-Rifqi 2023*

### **Dalam Pelukan Bayang-Bayang Perpisahan**

*Oleh : Ergi Ahmad Fahrezi*

KKN 46 UIN JAKARTA yang mendapatkan kesempatan untuk praktek bermasyarakat di sebuah desa yang bisa dianggap padat dan sudah maju, hadir pada beberapa survey awal di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas menjadi sebuah renungan saya pribadi. Apakah

bisa kita KKN di desa yang bisa dianggap kepadatannya seperti kota ini ? . Apakah kita akan diterima baik disini ?

Dari 22 anggota kelompok, yang memiliki beragam karakter sifat, kebiasaan dan pola pikir. Sangat tidak menutup kemungkinan satu dua cekcokan muncul karena berselisih pendapat, tapi yang penulis syukuri adalah, ditempatkan satu kelompok bersama mahasiswa/i hebat yang tidak pernah ragu dan bahkan takut menyampaikan gagasannya dalam menjalankan program kerja bersama.

Hari pertama KKN dimulai yaitu pada tanggal 26 Juli 2023 pada Rabu, sebagai divisi Akomodasi dalam KKN ini, penulis hadir pada posko H-2 sebelum pembukaan dimulai. Pembukaan dimulai di Balai Desa Parakan. Antrian rancangan kerja pun sudah siap di dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kebiasaan masyarakat desa sendiri, antara lain agar tidak merubah apa yang sudah dijalankan masyarakat. Masyarakat desa parakan termasuk ke dalam masyarakat yang agamis dan sangat kental dalam hal keagamaannya. Dapat dihat dari kebiasaan dan antusias masyarakat dalam hal keagamaan seperti pengajian rutin ibu-ibu, yasin-tahlil, maulid diba dan pengajian TPQ lainnya.

Satu bulan bukan termaksud waktu yang sebentar di awal pembukaan ini dimulai. Kesan dan pengalaman selama satu bulan tidak cukup mungkin untuk diceritakan 2 sampai 3 kali bertemu saja. Dalam faktanya menjawab pertanyaan penulis di awal-awal survey, masyarakat disini sangat menerima dengan baik dan bahkan dari beberapa perangkat desa atau segenap DKM masjid maupun masyarakat desa, yang sering mengajak mahasiswa/i untuk ikut serta dalam beberapa agenda desa. Kami merasa sangat dirangkul dan dibimbing secara baik di Desa ini. memang sebagai sebuah desa yang dijadikan KKN, desa ini sudah maju dengan dilihat dari beberapa UMKM alas kaki yang sudah besar. Sehingga tidak selalu kami yang memberikan informasi kepada masyarakat, namun sebaliknya dsini kami mendapat dedikasi berupa informasi, motivasi dan pembelajaran bekal hidup yang banyak, mulai dari hal pertanian maupun kewirausahaan.



Kisah yang sulit untuk dilupakan salah satunya adalah dalam divisi keagamaan, dimana kita diberi kesempatan dan diterima dengan baik untuk mengajar disana. Yaitu, di Mushola Nurshalihin. Melihat dari keantusiasan anak-anak setiap harinya, yang bahkan selalu bertambah jumlahnya. Suasana kekeluargaan sangat tercipta didalamnya, bukan hanya sebatas tamu dengan tuan rumah, namun seperti layaknya keluarga lama yang hubungannya sudah terjalin erat. sejak awal hingga selesai kegiatan kerja nyata di Desa Parakan, komunikasi dengan pihak mushalla masih terjalin baik. Sehingga rasa dan suasana masih selalu terasa meski KKN telah selesai.

Selanjutnya, yaitu cerita kebersamaan yang bisa diartikan kekeluargaan yang dibentuk oleh satu kelompok selama waktu 1 bulan. Waktu yang terlalu singkat dalam membentuk kekompakan yang konkrit, dan ternyata ada nyatanya dalam kelompok 46 ini. Memupuk rasa solidaritas, kepekaan, kepedulian, dan kesadaran satu sama lain. Mulai dari memasak untuk 22 orang, adalah suatu hal yang tabu bagi mahasiswa yang hanya biasa memasak nasi dan mie instan untuk dirinya sendiri . Namun dalam 1 bulan disini, semua anggota di tugasi untuk dapat menghidangkan makanan setiap harinya. Dengan makan bersama setiap harinya di ruang tengah, yang penulis sebut dengan "*ruang kenangan*" , tempat bertukar cerita, tempat bertukar pikiran, tempat makan bersama, dan aktifitas kebersamaan lainnya. Selama satu bulan KKN kelompok 46 telah kurang lebih menyelesaikan proker di 6 bidang ( kesehatan, lingkungan, sosial dan budaya, pendidikan dan keagamaan), karena kerja keras semua anggota tanpa terkecuali semua proker termasuk proker besar seperti Muharram, 17 Agustus, taman baca, lomba badminton dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semua proker dapat berjalan dengan lancar, serta antusias masyarakat yang tinggi, menjadikan kami semangat dan nyaman telah diberikan kesempatan KKN di desa Parakan ini.

Hal terakhir yaitu perpisahan atau penutupan menjadi kesan terindah dan bisa di anggap kegiatan terberat untuk dilaksanakan. Cerita keseharian yang selalu dilaksanakan bersama, kini harus diakhiri. evaluasi di ruang tengah kini dianggap sudah sampai pada

kesimpulan dan telah usai. Dapur yang menjadi tempat bersama dalam menentukan menu makanan, kini sudah sepi dan rapi. Sepeda motor yang biasanya mengangkut lebih dari 2 orang, kini telah kembali ke fitrahnya. desa Parakan akan menjadi tempat pertemuan dan kenangan terindah di tahun 2023 ini bersama kalian.

Selama satu bulan saya pribadi dalam penulisan ini mengucapkan, terimakasih untuk seluruh anggota kelompok 46 telah berkerja sama dalam menyelesaikan kewajiban KKN dengan baik dan sempurna, banyak pembelajaran yang penulis dapat dari kalian semua. Ibarat suatu pohon, yang memiliki banyak bagian mulai dari batang, ranting, daun, buah, akar sebagai sebuah struktur. Kita dalam satu kelompok 46 ini dari berbagai bagian/divisi telah mampu mendirikan satu pohon besar dan rindang. Yang pada artinya semoga apa yang telah kita kerjakan dan berikan dapat bermanfaat baik bagi masyarakat desa, maupun sebagai bekal kita untuk terjun di lingkup masyarakat wilayah masing-masing nantinya. Terimakasih atas suka dukanya. terimakasih telah memberi kesan baik dalam hidup penulis. Semangat berlayar mengarungi tujuan dan tugas selanjutnya. Semoga hal baik selalu mengelilingi kita bersama.

### **Parakan, Singkat, Padat, Sesal Untuk Dilewat**

*Oleh: Ibnu Nur Rahman*

Mendengar kata KKN (Kuliah, Kerja, Nyata) mungkin sudah tidak asing di telinga saya bagaimana tidak, desa saya yang nun jauh disana berada di pulau Sumatera sudah tidak asing lagi dengan kedatangan mahasiswa dan mahasiswi yang ingin melaksanakan kegiatan tersebut. Tetapi di hari itu di sebuah desa bernama Desa Parakan, akhirnya saya sendiri yang merasakan apa itu KKN.

Sejak awal dibentuknya kelompok hingga keberangkatan untuk pelaksanaan, banyak sekali yang di lalui, semua proses itu terasa melelahkan, sampai tidak terbayang bagaimana nanti lelahnya ketika sudah berada di sana. Hingga ketika hari pertama menginjakkan kaki di desa tersebut dan memulai hari pertama untuk melaksanakan

kegiatan “KKN” ini, dengan tekad yang katanya “KUAT”, saya ingin memberikan yang terbaik untuk desa ini.

Hari demi hari berlalu, harus di akui beberapa hari di minggu pertama sedikit membosankan karena belum berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan ketika sudah dimulai program kerja yang mengharuskan terjun langsung ke masyarakat, di sana lah rasa yang nantinya akan muncul setelah berakhirnya “KKN”.

Benar sekali rasa “Rindu” yang muncul setelah berakhirnya kegiatan tersebut, bagaimana tidak, kegiatan demi kegiatan yang sering bertemu dengan anak-anak dan masyarakat yang semangatnya luar biasa, anak-anak yang rajin sekolah dan mengaji, kegiatan keagamaan yang rutin, dan masyarakat nya yang guyub menjadi rasa yang pastinya akan terus dirasakan dan diingat untuk menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Terimakasih Desa Parakan, Sebuah Cerita Singkat, Padat, dan Tentu Saja Sesal Untuk Dilewat. Terimakasih PPM UIN Jakarta yang sudah menemukan saya dengan kelompok yang luar biasa kerennya, asyiknya, lucunya, dan banyak dramanya. *Wish you all the best* teman-teman KKN 46 Harmoni Bakti.

KKN 46 “*Harmoni Bakti Berkarya, Mari Majukan Desa*”.

## Jejak Kebersamaan dan Batas Waktu

*Oleh Rahmah Amaliyah*

Proses perjalanan mencari ilmu tidak berhenti disatu titik. Tetapi, proses tersebut akan terus mengikuti setiap langkah kita. Dari proseslah kita akan merasa waktu begitu singkat. Tak terasa sudah dipenghujung semester 6 dimana mahasiswa akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata atau bisa disebut KKN nama yang sudah tak asing lagi didengar. Perjalanan baru saya akan dimulai disini. Namun, hal yang pertama saya pikirkan adalah “apakah saya bisa beradaptasi dengan mereka?” saya menyakinkan diri saya bahwa untuk bisa mengenal seseorang membutuhkan waktu dan saya memberanikan diri untuk berbaur.

Semua cerita berawal dari pertemuan kami mahasiswa/i KKN 46 yang memang sudah direncanakan sebelumnya yang memiliki banyak sekali harapan untuk dicapai demi suatu perubahan. Kami bertemu untuk bertukar pikiran dan menyusun segala hal yg direncanakan hingga kami menemukan sebuah nama "Harmoni Bakti". Hari yang kami tunggu-tunggu akhirnya tiba, kami sangat senang dan tidak menyangka bahwa kami yang awalnya tidak saling kenal, menjadi kenal dan melangkah bersama untuk sebuah tujuan. Kedatangan kami disambut hangat oleh warga sekitar dan anak-anak yang antusias untuk mengenal dan beradaptasi dengan kami. Saat awal-awal kedatangan pun kami sesama mahasiswa/i masih beradaptasi satu sama lain dan membangun kekompakan tim.

Serangkaian kegiatan beberapa sudah dilakukan. Kami bertemu dengan masyarakat di desa, kami mengajar ke sekolah bertemu dengan guru-guru dan siswa-siswi yang menyambut dengan hangat, antusiasme siswa/i sangat membahagiakan kami, mereka sangat menerima keberadaan kami dan senang diajar oleh kami. Selain itu, kami juga telah memulai program pendidikan tambahan untuk anak-anak di desa. Kami mengatur kelas-kelas sepulang sekolah dan menyediakan buku-buku serta perlengkapan sekolah untuk anak-anak. Selama proses ini, kami melihat wajah bahagia anak-anak dan emosi para orang tua saat melihat anaknya belajar lebih baik. Jejak solidaritas kami dengan masyarakat semakin dalam.. jujur pada saat waktunya saya mengajar saya merasa tidak percaya diri dan takut untuk memulai namun semangat mereka yang membuat saya bangkit. Selain, mengajar kami memiliki kegiatan lain diberbagai bidang seperti ekonomi, di desa Parakan terdapat UMKM pembuatan alas kaki, lingkungan dan keagamaan kami belajar banyak hal dan mendapatkan ilmu baru, mengenal lebih dekat dengan masyarakat.

Tak terasa,kekompakan kami semakin terjaga, dan sama-sama banyak belajar tentang kebersamaan, kami belajar untuk selalu menebarkan kebaikan, kami senang bercengkrama dengan masyarakat karena merekalah kami tau banyak hal. Kami berbaur dengan masyarakat sekitar, mencoba hal baru dan melakukan gotong royong, kekompakan masyarakat yang membuat kami merasa senang

untuk berbagi. Beberapa hari kami mengajar disekolah siswa/i yg tadinya mereka tidak mengerti apa yg kami sampai pada akhirnya mereka mengerti karena adanya pendekatan, mereka mampu meningkatkan pemahamannya, dan rasa senang mereka untuk belajar dengan kamu tidak terkalahkan karena semangat mereka yg tidak ada habisnya sangat memotivasi kami untuk terus bisa maju, dan terus belajar bahwa apa yang kita lakukan dengan ikhlas akan berpengaruh besar, semangat yg kita salurkan akan terus mengalir dan akan selalu diingat.

Tibalah dipenghujung waktu, masih teringat dimana rasa haru berdatangan karena kami harus berpamitan pada semua orang, sedih karena waktu sangat singkat dan harus meninggalkan mereka murid-murid yg kami ajarkan, meninggalkan mereka yg memberikan ilmu dan tempat untuk kami mengabdikan, terasa senang karena kami dapat bertemu dipertemuan dilingkungan yang damai. Rasanya. Diminggu terakhir ini kami makin dekat dengan masyarakat, banyak sekali kegiatan yang kami lakukan dengan masyarakat. Namun, waktu tidak bisa diberhentikan untuk menikmati kebersamaan beberapa lagi, Isak tangis dan rasa haru dari mereka membuat kami merasakan ketulusan. Airmata pun tak terbendung karena kami harus berpisah, tak terasa kami sudah melewati hari hari bersama. Suka dan duka kami lewati, semua hal kami dapatkan, dari kritik dan saran. semata mata untuk memperbaiki diri kami untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik.

Dari program KKN ini saya ingin mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang sudah terlibat dalam proses kami. Pada proses kali ini banyak sekali pengalaman yang diambil, banyak ilmu baru yang saya pelajari. Bahagia rasanya mengenal mereka-mereka yang tulus, mengenal teman-teman yang sangat peduli satu sama lain. Mungkin miskomunikasi atau kesalah pahaman, bahkan perbedaan pendapat seringkali terjadi dan normal-normal saja. Berbagai cerita sudah kita lewati dan semua tidak ada yang sia-sia kami berhasil melakukannya Terimakasih sudah menjadi bagian cerita perjalanan saya, selamat dan semangat semoga semua tujuan sesuai dengan harapan.

*GOOD LUCK GUYS!*

## Tentang Kepercayaan Diri

*Oleh : Firmansah AlMaarip*

Kuliah Kerja Nyata, 30 hari yang ditetapkan oleh ppm mungkin masih sangat jauh dari kata cukup untuk bisa belajar lebih dalam tentang apa artinya pengabdian yang sangat mendalam. Kehidupan pedesaan yang diselimuti kesederhanaan, masyarakat yang selalu menghiasi dengan senyum keramahan, dan gotong royong yang menjadi sumber kekuatan, semua menjadi alasan atas hadirnya kerinduan disela-sela pikiran, Saya Firmansah al maarip disini saya akan menceritakan sedikit kisah inspiratif yang saya alami dalam masa kkn ini.

Saya dari Fakultas Ushuluddin oleh karena itu saya ditempatkan pada divisi keagamaan, divisi keagamaan memiliki tugas menyiapkan program kerja yang berhubungan dengan keagamaan seperti mengajar ngaji, santunan anak yatim, mengurus kebersihan masjid, dan sebagainya, bukan hanya sebagai anggota namun saya dipercaya untuk menjadi ketua divisi, oleh karena itu secara tidak langsung biasanya saya yang langsung berkomunikasi dengan tokoh masyarakat setempat untuk membahas beberapa proker yang kita miliki, mungkin beberapa proker sudah kami siapkan secara matang, namun ada satu hal yang menjadi cerita yang benar benar ini jauh dari persiapan yakni menjadi imam sholat di masjid, ya mungkin oleh sebagian orang ini dirasa mudah dan biasa saja tapi bagi kami terutama saya sangat kaget ketika ditunjuk untuk mengimami sholat dimasjid pada saat itu, apalagi pada saat itu hanya ada saya mahasiswa laki-laki yang sedang ikut jamaah subuh, sontak saya kaget ketika ditunjuk dan benar-benar ditunjuk untuk mengimami sholat subuh pada saat itu, mau tidak mau dengan kaki yang gemetar dan suara yang agak gerogi saya mengimami sholat subuh pada waktu itu.

Rasa yang saya alami mungkin itu karena tak ada kepercayaan diri pada diri saya, saya yang tak pernah menjadi imam dimasjid dan tiba-tiba ditunjuk untuk itu ya itulah yang terjadi, namun disini saya benar-benar tersadar bahwa inilah KKN dimana tempat saya berkembang, mencoba, belajar, dan menguatkan kepercayaan diri

saya tentang bagaimana yang akan saya hadapi di masyarakat nanti, apalagi saya merupakan mahasiswa Ushuluddin dimana mahasiswa ini akan langsung terjun dilingkungan masyarakat dan harus siap menjawab atas masalah agama yang dibahas masyarakat. Jadi ketika kita dituntut agar melakukan sesuatu yang harus kita tekankan kepercayaan diri kita terlebih dahulu, kita harus yakin bahwa kita bisa atas apa yang kita hadapi, lawan rasa malu, ragu, dan hal yang mungkin menghambat kita untuk berkembang, dalam KKN ini saya sangat banyak mendapat pelajaran yang berharga dan mungkin tak pernah bisa diganti oleh banyaknya uang sekalipun, rasa kepercayaan masyarakat tak pernah bisa dibayar dan digantikan dengan apapun, oleh karena itu saya sangat amat bersyukur ditempatkan didesa yang sangat indah itu.

Bukan hanya itu banyak hal juga yang saya dapatkan dalam KKN ini mulai dari mengenal banyak teman baru, mengenal masyarakat yang mungkin saya tidak mengenal siapa mereka, bahkan di desa yang tidak pernah saya kunjungi sebelumnya. Namun ada nya KKN ini membuat saya merasa nyaman, tenang, dan sangat amat betah tinggal di desa yang memiliki keramahan dan rasa gotong royong yang tinggi, disini saya banyak belajar bagaimana menerapkan ilmu dalam masyarakat itu harus dengan penuh kepercayaan diri, harus dengan tekun, dan yang pasti melakukan dengan sepenuh hati dan ikhlas.

Rasa rindu yang selalu hadir dalam benak, terkadang membuat hati ini belum ikhlas atas 30 hari yang telah terselesaikan, Parakan mungkin bukan tempat saya dilahirkan, dan bukan juga tempat saya dibesarkan, tapi Parakan merupakan tempat saya berkembang dan sudah punya tempat spesial yang tak bisa tergantikan.

*"Waktu memang tidak bisa mengembalikan kita ke waktu dimana kita bersama, namun waktu akan selalu ingat kapan kita tertawa, bergembira, dan menangis bersama".*

## Satu Bulan Sejuta Kenangan

*Oleh Ata Amrita Ikhtiyanti*

Sebagai seseorang yang membutuhkan waktu untuk berkenalan dan beradaptasi dengan teman-teman baru dan lingkungan yang baru, kegiatan KKN ini pada awalnya membuatku khawatir dan takut. “Bisakah aku melaluinya?” merupakan pertanyaan yang sering muncul dalam benakku seiring dengan waktu yang terus berjalan. Kemudian datanglah saatnya kami bertemu untuk pertama kalinya, sebagian besar hadir walau ada juga yang berhalangan. Setelah bertemu dan berbincang, walau masih terasa kaku, tanpa kami sadari kami menjadi dekat dalam waktu yang cukup singkat. Berbagai persiapan kami lakukan bersama, termasuk pemilihan nama kelompok kami. Nama yang kami pegang erat untuk menjadi landasan kerja kami, Harmoni Bakti. Selain itu, persiapan lainnya pun kami lakukan sebelum kami berangkat. Hingga tiba saatnya untuk ‘pindah’ ke Desa Parakan, desa di mana kami akan melakukan kegiatan KKN ini selama tiga puluh hari kedepan.

Masih teringat bagaimana warga di sana menerima kami dengan tangan terbuka. Mereka dengan senang hati mengajak kami untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, seperti pengajian, bercocok tanam, pawai karnaval, dan jalan sehat. Hangat suasana ketika mereka menyapa, mengajak kami mengobrol, mengajarkan kami hal-hal baru, hingga meng-iyakan ajakan kami untuk memasak dan makan bersama masih jelas membekas. Interaksi-interaksi tersebut memiliki dampak yang besar bagi kami selama satu bulan kami di sana. Merasa nyaman dan diterima dengan baik ketika sedang jauh dari rumah rasanya seperti memiliki keluarga baru yang lumayan mengobati rindu dengan keluarga di rumah. Suasana yang seperti di rumah nenek, katanya.

Selain warga sekitar, siswa siswi di Yayasan Al-Inayah pun menyambut kami dengan gembira. Mereka sangat bersemangat ketika diberi kabar bahwa kakak-kakak dari KKN ini akan mengajar mereka di kelas. Ketika kami menyampaikan materi pembelajaran pun mereka memerhatikan dengan seksama sekaligus antusias ketika kami memberikan mereka kuis disela-sela pembelajaran. “Kak, yang



kemarin artinya kerajinan tangan itu *crafting*, ya?” ujar salah satu murid kelas 6 yang aku ajar. Perasaan bangga pun menyelimuti kami ketika mereka mengingat apa yang kami ajarkan. Begitu pula siswa siswi di TPQ yang terkadang aku ajar ketika ikut ke TPQ, baru saja sampai tetapi sudah langsung diajak untuk membaca buku iqro mereka. Tidak jarang mereka bercerita tentang hal-hal yang pernah mereka alami pada kami. Senang rasanya melihat mereka bisa seterbuka itu kepada kami. Padahal jujur saja, sebelum mengajar aku selalu merasa gugup dan takut jika aku tidak bisa mengajarkan mereka dengan baik. Namun, rasa gugup dan takut itu hilang seolah terbawa gelombang semangat mereka yang begitu tinggi, membuatku ingin bertemu kembali. Sampai-sampai mereka mengunjungi posko kami hanya karena ingin mengobrol dan bermain bersama lebih lama.

Waktu yang terus berjalan mengantarkan kami ke akhir kegiatan KKN ini dan kami harus berpamitan pulang. Segala doa yang baik tertutur dan pelukan hangat diberikan, membuat aku bersyukur sudah dipertemukan dengan orang-orang sebaik mereka. Begitu banyak pengalaman dan pelajaran yang aku dapatkan, apalagi selama KKN kemarin merupakan pertama kalinya bagiku untuk tinggal jauh untuk waktu yang cukup lama bersama dengan teman-teman. Segala kenangan dan cerita yang terjadi selama kegiatan KKN ini memiliki tempatnya sendiri di dalam hati, entah itu suka maupun duka yang telah kami lewati bersama. Walaupun dalam cerita ini aku tidak banyak menceritakan tentang teman-temanku, tolong ketahui hal ini: mereka adalah orang-orang yang baik, asyik dan hebat. Terima kasih Harmoni Bakti dan terima kasih Parakan atas sejuta kenangannya. Semoga kita bisa bertemu di lain hari dan berbagi canda tawa kembali.

## Transformasi Bakti KKN di Desa Parakan Ciomas

*Oleh: Hanan Layna Azka*

Pada kesempatan kali ini saya dan teman-teman saya mendapatkan tugas untuk menjalankan kuliah kerja nyata atau biasa di sebut dengan KKN. Apa itu KKN yaitu merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu, kegiatan KKN ini dilakukan di semester 6. Disini saya ingin memperkenalkan diri, saya Hanan Layna Azka, yang biasa di panggil Hanan, sebelumnya banyak kira Hanan ini laki-laki, tapi ternyata salah saya seorang perempuan dari program studi Bahasa dan Sastra Arab, FAH UIN Jakarta, dan ini cerita sedikit saya selama KKN di desa Parakan Ciomas.

Saya dan teman-teman saya mendapatkan tugas KKN di sebuah desa. Di KKN ini saya di pertemukan dan di persatukan dengan teman-teman baru yang pastinya dari jurusan dan fakultas berbeda, walaupun kami baru bertemu di kegiatan KKN ini tapi kami menjalankannya sangat senang dan kekeluargaan yang hangat. Dimulai di 25 Juli 2023 kemarin kami menjalankan tugas KKN di desa Parakan Ciomas.

Desa Parakan Ciomas, ya, itu merupakan desa dimana kami mendapatkan tugas KKN di desa tersebut. Desa Parakan Ciomas terletak di tepian kota Bogor, untuk jaraknya sendiri dari rumah saya bisa menempuh waktu 1 jam 40 menit. Walaupun memang jarak desa ini terbilang masih terjangkau desa ini juga sudah mulai maju dan mulai banyak bangunan-bangunan perumahan baru tetapi disini tempatnya masih terasa sejuk dan damai, masih banyak di kelilingi sawah-sawah yang hijau.

Tetapi untuk bangunan-bangunan perumahan baru itu hanya dibagian luar, lalu kami menelusuri desa tersebut ke bagian dalamnya, ya benar desa ini masih memang terbilang desa dimana masih banyak warga disana yang menjalankan tugas hari-harinya menjadi petani, peternak hewan-hewan dan lain-lain. Desa Parakan Ciomas ini juga terkenal sebagai desa perajin alas kaki, banyak warga-warga

nya yang menjadi pengrajin alas kaki, dari situ lah desa tersebut perlahan mulai maju.

Misi kami di Desa Parakan Ciomas adalah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Setibanya di sana, kami dengan cepat berbaur dengan warga desa yang ramah dan hangat. kami memulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala desa dan masyarakat untuk memahami masalah-masalah yang dihadapi oleh desa ini. Disana kami juga berbagi tugas ada yang akan bekerja sama dengan sebuah sekolahan, ada yang bertugas bekerja dengan pemuda-pemudi desa untuk mengadakan senam sehat rutin tiap minggu disana, ada yang bertugas untuk mengadakan sosialisasi tentang menabung sejak dini, dan masi banyak lagi tugas-tugas yang kami akan kerjakan.

Selama 30 hari, kami tidak hanya membantu mengatasi masalah-masalah utama di Desa Parakan Ciomas, tetapi juga menjadi bagian dari komunitas ini. kami ikut serta dalam tradisi desa, berbagi cerita dan kebahagiaan bersama warga desa. Pada akhir KKN kami, Desa Parakan Ciomas telah mengalami perubahan yang menginspirasi. Warga desa lebih sehat, anak-anak juga jadi lebih paham apa gunanya menabung, dan pemuda-pemudi desa memiliki wawasan yang lebih luas tentang perkembangan dunia. kami merasa sangat terikat dengan desa ini dan berjanji untuk tetap menjaga hubungan tali silaturahmi yang telah kami bangun selama 30 hari ini.

### **Setitik Bakti Sejuta Arti**

*Oleh: Raka Pratama*

Kuliah Kerja Nyata, salah satu fase menarik dalam hidup saya sebagai manusia. Dimulai dari pengumuman kelompok KKN, saya sangat *excited* untuk KKN ini karena ingin tahu dan belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat yang baru secara langsung, bukan hanya sebagai pendatang yang “Menumpang tempat tinggal” tetapi melaksanakan tugas sebagai Mahasiswa khususnya

yang telah dijelaskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Mengabdikan kepada masyarakat dan tugas sebagai manusia yaitu memberikan kebermanfaatan untuk sesama.

Kemudian saya mendapat tanggung jawab lebih yaitu sebagai ketua kelompok yang harus merancang dan merencanakan bagaimana KKN nanti agak berjalan dengan maksimal, sebagai manusia yang sangat jarang sekali mengabdikan kepada masyarakat ini tentu saja menjadi tantangan untuk saya karena harus memimpin kelompok ini pada bidang yang saya belum kuasai, yang menuntut saya harus bisa lebih banyak belajar dan mempersiapkan dengan baik.

Tibalah saatnya pembentukan anggota kelompok dan Penentuan survey pertama guna mempersiapkan program kerja yang akan kami laksanakan di desa Parakan, kami terus merencanakan dengan sebaik mungkin demi tercapainya hasil yang maksimal dari KKN ini, hingga saat nya tiba pemberangkatan di Hari Pertama, Kami mulai menjalankan Program kerja kami yang telah kami susun sebelumnya Mulai dari bidang Keagamaan, Pendidikan, Sosial lingkungan dan juga ekonomi kreatif yang bisa membantu ataupun memberikan manfaat kepada masyarakat desa Parakan.

Banyak sudah kegiatan dan acara yang kami lewati Bersama yang juga dibantu oleh pihak desa, RT/RW juga masyarakat setempat sehingga kami bisa melaksanakan program kerja dengan maksimal, banyak juga memori dan moment Bahagia dan sedih bercampur menjadi satu harmoni di dalamnya yang tidak akan bisa saya lupakan. Saya sangat berterimakasih kepada seluruh pihak desa dan masyarakat desa parakan karena telah membantu juga mendukung kegiatan kami, dan untuk teman teman seperjuangan tercinta KKN Harmoni Bakti Terimakasih telah rela, ikhlas waktu tenaga dan pikiran untuk KKN ini, *So proud to have u, I'll never forget u all! Good job, Good game and well played! C u on top!*

## Perpisahan yang Rumit

*Oleh: Ifan Fauzi*

Pada hari itu 25 Juli, merupakan awal dari sebuah cerita. Cerita mengenai 22 orang yang dipersatukan oleh almamater yang sama di bawah naungan UIN Jakarta. Dua puluh dua orang dari berbagai jurusan serta fakultas yang berbeda bersatu padu dalam kata "Harmoni Bakti", sebuah nama kelompok yang kita sepakati bersama. Kedua kata tersebut memang tidak terdengar istimewa, namun syarat akan makna. Kedua kata tersebut merupakan acuan kami dalam melaksanakan KKN ini, dimana kata "Harmoni" menggambarkan kerjasama yang menyatu di kelompok kami, yang nantinya akan berdampak pada "Bakti" yang dapat kami berikan kepada masyarakat. Setidaknya itulah yang saya pikirkan ketika mendengar kedua kata tersebut.

Dalam menjalani 30 hari di Desa Parakan, tentunya banyak kesan dan pengalaman baru yang penulis dapatkan di sana. Pengalaman dalam mengajar di MI Al-Inayah merupakan salah satunya. Bagi penulis yang tidak memiliki latar belakang serta pengalaman mengajar seperti teman-teman dari FITK, hal ini tentunya menimbulkan tantangan tersendiri. Pada saat itu penulis menyadari bagaimana sulit dan lelahnya menjadi seorang guru dalam mengajar, namun di sisi lain penulis juga merasakan bagaimana senyum dari para murid yang menggantikan sulit dan lelah itu.

Pada bagian lain, penulis juga menyadari bagaimana beratnya tanggung jawab yang kami pikul dalam melaksanakan berbagai program kerja yang kami lakukan. Hal-hal seperti miskomunikasi serta ketidaksiapan kami dalam melaksanakan tugas seolah menjadi makanan sehari-hari yang selalu kami nikmati. Namun penulis teringat kembali, bahwa ini adalah suatu pengalaman yang baru bagi kami. Rasanya tidak adil jika hanya menyalahkan seseorang atas kesalahan yang terjadi, padahal setiap dari kami memiliki tanggung jawab yang sama atas munculnya noda hitam di atas kertas putih tersebut. Hal inilah yang membuat penulis menyadari bahwa kertas yang telah ternoda memang tidak bisa dihapus, tetapi dengan

pengalaman kita bisa mencegah kertas lainnya agar tidak mengalami hal yang sama.

Untuk teman-teman dari kelompok KKN 46, tanpa terasa tiga puluh hari yang penuh cerita telah berakhir. Rasanya tidak cukup sebuah rangkaian kata untuk menjelaskan bagaimana hari demi hari yang kita lalui bersama. Berawal dari tak saling mengenal dan ragu untuk menyapa, hingga pada akhirnya mampu untuk saling mengerti dan memahami. Mungkin tidak ada yang menyangka bahwa hal yang kita mulai dengan senyuman ini pada akhirnya harus berakhir dengan tangis haru karena dipisahkan oleh waktu. Namun begitulah hidup, terkadang kita memang harus membalik kertas untuk mengetahui bagaimana halaman selanjutnya. Walaupun begitu penulis rasa tidak ada salahnya untuk menandai cerita-cerita indah di halaman sebelumnya, agar tahu bahwa ada berbagai hal berharga yang pernah kita lalui bersama.

## **720 Jam yang Sangat Berkesan**

*Oleh: Haical Yasyvin Mosca*

Saya merasa belum genap sebulan sejak saya ditempatkan di Kelompok 046 Harmoni Bakti secara acak oleh PPM. Beberapa kata yang selalu muncul dalam pikiran saya adalah 'LELAH'. Mungkin bagi sebagian orang, kata itu terdengar negatif dan sebagai ungkapan keluhan. Namun, bagi saya, lelah yang saya rasakan di kelompok ini memiliki makna yang berbeda. Lelah di sini merupakan bukti hasil dari kerja keras, dan kelelahan menjadi bagian dari kisah kami. Terkadang, melihat kelompok lain yang santai membuat saya merasa agak kesal dan berpikir, mengapa saya harus serius dengan tempat yang saya tempati selama sebulan itu.

Mungkin banyak teman di kelompok lain yang sering bersenang-senang, berkeliling sana-sini, tetapi Kelompok 046 tetap teguh dalam 'kelelahan' kami. Saya jujur sangat senang dengan kelompok ini dan kegigihannya. Bahkan tanpa disadari, saya tidak ingin meninggalkan posko untuk bersenang-senang dengan teman-teman di luar program

KKN. Ini karena kami merasakan keseruan dan efektivitasnya. Di dalam kelompok ini, banyak orang baik yang membuat saya merasa betah di posko, dan saya juga belajar banyak hal, terutama tentang keistiqomahan dalam Islam dari beberapa orang yang baru saya temui di sini.

Program KKN ini benar-benar menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga bagi saya. Saya belajar banyak tentang cara berbicara dan berperilaku, dan saya menyadari bahwa terkadang kata-kata atau perilaku saya bisa menyakiti perasaan orang lain. Saya ingin meminta maaf atas hal tersebut, karena seringkali itu terlontar tanpa disengaja. Selain itu, KKN juga mengajarkan saya tentang tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, sesuatu yang tidak pernah saya alami di rumah. Tak terasa waktu berlalu dengan cepat, dan saya berharap kita bisa berkumpul kembali untuk melanjutkan semangat KKN Harmoni Bakti di waktu dan tempat lain. Karena KKN ini merupakan hal yang sangat berkesan sehingga sulit bagi saya untuk melupakan dan tidak bisa dibayar dengan apapun.

### **Saling Menolong adalah Salah Satu Kunci Kebersmaan**

*Oleh: Septiani Chairunnisa*

Selama 1 bulan bukan waktu yang sebentar untuk kita yang hidup bersama orang-orang yang belum kita kenal. Akan tetapi 1 bulan waktu yang cukup untuk kita saling mengenal satu sama lain. Dipertemukan dengan lingkungan yang baik adalah salah satu rezeki yang Allah berikan kepada kita. Dan teman-teman harus tau, aku dipertemukan dengan orang-orang yang bermacam-macam karakter pribadinya tetapi hatinya sangatlah tulus. Menolong tanpa pamrih disetiap mommentnya adalah salah satu hal yang biasa kita lakukan selama satu bulan menjalani KKN ini.

Salah satu kisah tolong menolong yang sampai saat ini masih teringat adalah ketika aku mengalami kambung asam lambungku. Aku mengalami kambuh pada saat tengah malam yang mana semua teman tertidur lelap, akan tetapi beberapa teman ikut menolong dan

mengantarku ke klinik terdekat. Ternyata semua teman ikut memperhatikanku dan mengawasiku untuk selalu minum obat agar tidak terjadi kambuh lagi sampai akhir kegiatan KKN.

Kisah lainnya adalah ketika aku pulang untuk mengambil kendaraan motorku ada salah satu teman yang rela ikut aku pulang dan menemaniku dari berangkat sampai kembali ke posko. Masih banyak bentuk tolong menolong dari teman teman KKN selama KKN berlangsung. Bentuk kebersamaan bisa kita rasakan ketika sikap empati kita kuat, hati nurani yang besar, dan keikhlasan yang luas. Terimakasih untuk teman teman KKN kelompok 46, dengan moment yang tidak terulang kembali ini menjadikan aku untuk menuju kepada pribadi yang lebih baik lagi. Dengan teman yang bermacam-macam karakter aku jadi bisa lebih menghargai bagaimana cara kita bersikap dengan baik.

Selain tolong menolong pula, juga ada gelak canda tawa yang beriringan selama 1 bulan ini. Banyak kebahagiaan yang kita lalui banyak pula hal sebaliknya yang kita lalui, akan tetapi kita bisa melewatinya bersama sebab kita saling kuat memperkuat erat genggam tangan kita untuk tetap menyatu. Salam sayang... Septiani Chairunnisa prodi Ilmu Hadis.

## **Gelap belum tentu Gulita**

*Oleh: Atsila Rachel Affandi*

Apa yang ada di benak kalian jika mendengar kata KKN? Bisa kutebak pasti jawaban pertama yang terlintas di benak kalian tentang mengabdikan pada masyarakat! Hmm atau mungkin,, bagi sebagian orang yang pernah hidup di asrama atau merantau jauh dari rumah, tentu akan berpikir itu jadi hal yang wajar sih, karena lagi-lagi hidup jauh dari orang tua dengan dua puluh kepala dengan mindset berbeda dan lingkungan yang belum dikenal sebelumnya. Tapi siapa sangka, kali ini aku akan menyampaikan banyak hal mengenai makna KKN sebulan ku di suatu desa yang terletak di Kabupaten Bogor, desa yang sebelumnya tak pernah kupijak, bahkan mendengar kata desa



tersebut saja asing di telinga ku, namun ternyata justru jadi suatu cerita baru mengesankan di penghujung perjalanan kuliah ku.

Hai, aku Atsila Rachel Affandi, dan ini kisah pengabdian ku di Desa Parakan!

Meratapi langit desa parakan yang ketika kutapaki pertama kali kian meredup dan terasa mencekam begitupun kehidupan yang tidak selalu tentang apa yang kita inginkan dan aku adalah pengabdian di dalamnya. Jadi satu-satunya Mahasiswa Hukum ekonomi Syariah dengan background syariah tapi pada praktiknya masih saja kapitalis yang tak pernah terlintas mampu bertahan. Apakah kalian pernah berpikir bagaimana hidup bersama puluhan orang dengan latar belakang berbeda, jurusan berbeda, karakteristik berbeda yang tak pernah jumpa muka sebelumnya, namun tiba-tiba di penghujung masa kuliahnya dipaksa harus beradaptasi untuk hidup dan mengabdikan bersama? Bukan hanya tentang satu hari saja, tapi mereka harus melewati masa senang dan sedih bersama di desa tersebut selama kurang lebih tiga puluh hari. Bagi orang yang suka menemukan hal baru atau suka mendapat teman baru, ini sih jadi ajang paling yang ditunggu-tunggu tentunya, tapi bagaimana jika sebaliknya?

Jauh sebelum perjalanan KKN dimulai, bagiku kegiatan ini merupakan kegiatan paling berat dan terasa sangat sulit jika dibayangkan. Awalnya memang sulit sih, tapi seiring berjalannya waktu, hidup bersama mereka dengan banyaknya lika-liku pertemanan, lika-liku kegiatan program kerja, belum lagi adaptasi dengan warga sekitar, justru yang awalnya aku selalu menunggu 25 Agustus 2023 tiba, namun ketika hari tersebut tiba, malah jadi orang paling sedih dan kesepian setelahnya. Tiga puluh hari mengabdikan memang terlihat lama, tapi tanpa kami sadari, ternyata memang dari awal kami hanya fokus dan menanti hari akhirnya tanpa memikirkan proses perjalanan di dalamnya. Kenapa begitu?

Bagiku dalam sebuah hubungan sebulan hanyalah ajang perkenalan. mungkin kita butuh waktu lebih dari itu untuk saling sayang. tapi Bersama kalian kita mampu menuai sayang menepinya program kerja di desa parakan dan memaknai sedihnya perpisahan hanya dalam kurun waktu sebulan.

Iya, melalui puluhan hari dengan teman-teman yang awalnya ku pikir jadi beban pikiran saat KKN, justru hidup bersama mereka aku jadi menemukan banyak pelajaran di dalamnya. Ternyata KKN tak hanya tentang mendapat teman baru semata loh?! Dan bukan tentang bagaimana kita bisa adaptasi bersama mereka, ternyata KKN lebih daripada itu!

Dengan Culture dan masyarakat yang berbeda tentunya,aku semakin paham akan sepeinggal kalimat bung hatta tentang makna *“Indonesia tidak akan besar karna obor-obor di jakarta,melainkan akan bercahaya dengan lilin-lilin didesa”*.di desa itulah aku belajar memahami arti kehidupan yang sesungguhnya. program kerja sebetulnya hanyalah kamouflage mahasiswa sebagai bukti tanda laporan untuk memenuhi laporan kegiatan sebagai bahan penilaian 3 sks belaka.tapi nyatanya lebih dari berkamouflage, kita mampu diterima dengan segala program kerja dari mulai yg kita rencanakan sampai yang tidak ada namun dengan senang hati kami adakan.dari mulai mengajar,mengadakan seminar,blusukan ke UMKM yang mayoritasnya adalah pembuat alas kaki,membuat media tanam hal yang tidak pernah dilakukan namun berhasil kami laksanakan sampai memberi ciri khas bahwa kita pernah mengabdikan disana dengan membuat gapura serta memberikan tong sampah kepada setiap rw di desa parakan.Hal terseru dalam kontribusi pengabdian kami di Desa Parakan diraih oleh program kerja yang menghadirkan banyak warga didesa iitu dan kami mampu dikenal baik dengan jiwa social kami yang tinggi serta mampu akrab dengan masyarakat yaitu pada acara karnaval dan perlombaan badminton se-desa parakan.banyak program yang awalnya mungkin terlihat tidak mungkin untuk diadakan karna keterbatasan akses desa,atau bahkan keterbatasan kita yang awalnya terlihat abu abu namun akhirnya semarak dan disambut warga dengan penuh suka.ini adalah definisi gelap tidak selalu disandingkan dengan gulita bahkan kita mampu menjadikan gelap tersebut menjadi gelap yang gegap gempita.

Aku memang tidak bisa menyebutkan satu per satu program kerja yang kami adakan selama satu bulan mengabdikan di Desa Parakan, aku pun tak bisa menyebutkan banyaknya kegiatan kami sebulan di sana.Tapi sebelum menutup cerita kali ini, aku mau menyampaikan

kalau KKN sebenarnya bukan hanya tentang pengabdian masyarakat.

Satu bulan KKN, aku jadi tahu banyak hal, mulai dari adaptasi dengan desa yang sebelumnya tak asing kudengar, sampai bagaimana cara bisa bertahan hidup di lingkungan orang lain dengan berbagai cerita di dalamnya sehingga aku perlu jaga sikap dan tata krama. Tak berhenti di situ, kita pun dituntut untuk tidak egois satu sama lain, kenapa begitu? Iya, kita hidup bareng selama sebulan bersama orang-orang yang punya tingkat keegoisan masing-masing, tapi mau tak mau harus saling menerima dan berlapangdada. Belum lagi kalau harus beradu argumen di kala urusan program kerja, tentu dari hal itu, kita jadi tahu deh makna “saling menerima”. Yaps, entah belajar menerima ide dan masukan dari masing-masing kepala, atau mungkin belajar menerima manis ataupun pahitnya sikap masing-masing mereka. Awalnya memang sulit sih menerimanya, tapi seiring berjalannya waktu, sampai di ujung perjalanan KKN tiba dan program kerja pengabdian kami tuntas seluruhnya, tanpa disadari sejatinya kami sudah berhasil menerima satu sama lain dan berhasil melawan ego masing-masing demi pengabdian satu bulan tersebut.

Kalau orang-orang memaknai KKN itu bentuk pengabdian, justru aku memaknainya sebagai bentuk pembelajaran. Terima kasih untuk satu bulan pengabdian di Desa Parakan, terima kasih untuk seluruh pihak di dalamnya. Ini hanya sepenggal cerita perjalanan ku di sana, tak seberapa, tapi semoga selalu memberi kesan baik bagi kalian yang membaca!

### **Berbagai Rasa dalam Harmoni Bakti**

*Oleh: Meilia Ismi Nurna'ilah*

Cerita singkat bersama Harmoni Bakti dalam rangka memenuhi mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat kelulusan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebelumnya perkenalkan saya memperkenalkan diri. Saya Meilia Ismi Nurna'ilah. Biasa dipanggil Mei, di dalam KKN ini saya mendapatkan panggilan baru yaitu Cimei dan Bu Mei. Saya

dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam KKN ini saya menjabat sebagai divisi konsumsi.

Banyak ketakutan dan kekhawatiran dengan diadakannya KKN ini. Dipertemukan dengan 21 orang didalam kelompok 46 yang tidak mengenal satu sama lain adalah hal yang meresahkan bagi saya. Sangat tidaklah mudah untuk berbaur dengan siapapun, dan tidak terlalu suka dengan keramaian. KKN ini membuat saya keluar dari zona nyaman itu. Teman-teman dan warga masyarakat yang baik, ramah, membuat saya tidak takut untuk menyapa dan bercengkrama dengan mereka.

Awal-awal KKN tidak dapat dipungkiri saya merasa bosan dengan situasi KKN. Terus menerus bersosialisasi setiap hari membuat energi saya habis. Memahami banyak karakter orang adalah hal yang melelahkan. Rasa ingin pulang pun menyelimuti diri ini. Tapi tak bertahan lama. Saya mulai beradaptasi dengan semuanya hingga rasa nyaman tercipta dan rasa ingin pulang pun hilang.

Banyak hal yang dilakukan dan pembelajaran dalam KKN ini, mulai dari membersihkan masjid yang menyatukan kekompakan antar anggota KKN. Yasin tahlil disetiap malam Jum'at, kajian aqidatul awam, kajian ibu-ibu disetiap sabtu pagi dan minggu sore, pembacaan ratib setiap sabtu pagi yang menjadikan kita lebih dekat dengan Sang Pencipta. Santunan anak yatim sebagai bentuk kepedulian sosial untuk mereka yang membutuhkan. Kerja bakti, babacakan, pemberdayaan wanita, pembuatan gapura, upacara I7an, pawai, jalan sehat, senam sehat, lomba badminton antar RW, pentas seni yang menjadikan kita lebih dekat dengan warga sekitar. Mengajar PAUD, MI, TPQ, Bimbel yang menjadikan kita khususnya saya tau bagaimana cara menghadapi anak-anak. Masih banyak hal lainnya yang dirasa banyak pembelajaran yang didapat selama KKN.

Satu bulan, waktu yang cukup lama untuk bersama-sama dengan 21 orang baru dalam satu atap. Menceritakan kenangan didalamnya tak cukup dituliskan dalam lembaran dan diungkapkan dengan kata-kata. Tangis tawa, suka duka, kita lewati bersama-sama di desa Parakan, Ciomas, Bogor. Mungkin ini sedikit cerita dari banyaknya rasa yang ada dalam Harmoni Bakti.

Terimakasih kepada Ibu Kepala Desa, staff beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan menerima kami untuk KKN di desa Parakan. Terimakasih untuk Bapak Ibu guru Al-Inayah, PAUD Dahlia Mekar yang sudah mempercayai dan mengizinkan kami untuk mengajar. Terimakasih untuk seluruh warga Parakan yang maasyaaAllah baik-baik. Tak lupa terimakasih untuk teman-temanku yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini selama kurang lebih sebulan. Mohon maaf jika ada yang kurang berkenan selama ini. Banyak rasa yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata dan tulisan. Senang mengenal kalian semua. Sehat-sehat ya. Semoga kebahagiaan, keberkahan, kesuksesan menyertai kalian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. D. (2016). Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan *Problem Solving*. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 179-188. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>
- Endah, K. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa* Fajar Nur'aini DF. Teknik Analisis SWOT, (Yogyakarta Quadrant, 2016), hlm. 3&7
- Kbbi online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wawancara>
- Muhammad Fauzan Noor dan Dini Zulfiani, *Indikator Pembangunan Desa Wisata Jilid 1*. (Malang CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 5
- Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia)  
<http://repository.upi.edu/16549/>

## BIOGRAFI SINGKAT



Raka Pratama merupakan mahasiswa jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang matematika, pengolahan data, komputer, microsoft dan *coding*. Selain itu, ia juga berkompeteren pada kompetensi non-akademik seperti mengajar, *public speaking* dan juga *leadership*. Posisi dia saat ini adalah sebagai Ketua kelompok.

Ifan Fauzi merupakan mahasiswa jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang ilmu sosial terutama pada sejarah. Selain itu, ia juga berkompeteren pada kompetensi nonakademik seperti mengajar, menulis dan juga fotografi. Posisi dia saat ini adalah Wakil Ketua kelompok.



Natasya Pinkan Tawaris merupakan mahasiswi jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ekonomi seperti memahami ilmu ekonomi makro dan juga perencanaan ekonomi. Selain itu, ia juga berkompeteren pada kompetensi non-akademik seperti memasak, mengelola sosial media, dsb. Posisi dia saat ini sebagai Sekretaris 1.

Ata Amrita Ikhtiyanti merupakan mahasiswi jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik seperti menguasai 6 kompetensi dasar bahasa Inggris dalam aspek listening, reading, writing, dan speaking. Selain itu, ia juga berkompeteren pada kompetensi non-akademik seperti memasak, bernyanyi dan memiliki dasar dalam bermain gitar. Posisi dia saat ini sebagai Sekretaris 2.





Septiani Chairunnisa merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik yaitu meneliti hadis terutama untuk meneliti keshahihan hadis dengan rentetan dan aturan yang ada. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti mengajar, memasak, public speaking, dsb.

Posisi dia saat ini sebagai Bendahara 1.

Yeni Mulyani merupakan mahasiswa jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sosial seperti berkomunikasi dan juga bernegosiasi. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti mengajar dan juga bekerja sama dalam tim. Posisi dia saat ini sebagai Bendara 2.



Atsila Rachel Affandi merupakan mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum ekonomi Syariah dan juga administrasi. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti public speaking yang baik. Posisi dia saat ini sebagai Koordinator Divisi Acara.

ini sebagai Koordinator Divisi Acara.

Sinta Roikhatul Janah merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Ia juga dapat memahami materi secara visual dan auditorial serta dapat menghafal dengan mudah. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti memasak, mengajar dan ia juga suka membaca. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Acara.







Hanan Layna Azka merupakan mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa arab dasar. Selain itu,,ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti mengajar ngaji untuk anak-anak dan dapat membuat makanan ringan. Posisi dia saat ini

sebagai Anggota Divisi Acara.

Muhammad Alief Riawan Keanu merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ekonomi seperti memahami ilmu ekonomi mikro dan makro. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti mengajar dan juga berjualan. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divis Acara.



Destri Prastia merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ilmu Pengetahuan Sosial terutama untuk mengajar siswa SMP ataupun SMA. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti mengajar, memasak,

menggambar dan memiliki pengalaman yang cukup dalam menulis. Posisi dia saat ini sebagai Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi.

Aisyah Syawalia merupakan mahasiswi jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang koordinasi manajemen. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang non-akademik seperti memasak dan juga dekorasi. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi.





Nasyitha Halimatussa'diah merupakan mahasiswi jurusan Teknik Pertambangan di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pertambangan seperti menghitung pemindahan tanah mekanis. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti mengajar, menggambar dan juga mewarnai. Posisi dia saat ini sebagai anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi.

Firmansyah Al Maarip merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik seperti mengaji dan juga memahami Al-Qur'an. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti mengajar. Posisi dia saat ini sebagai Koor Divisi Humas.



Faradifah Kamilah merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang mengajar tentang Agama Islam. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang nonakademik seperti menulis, mengajar, bernyanyi, dsb. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Humas.

Rahmah Amaliyah merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa inggris seperti *grammar*, *reading* dan juga *academic writing*. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti mengajar, bekerja sama dalam tim dan juga berkomunikasi yang baik. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Humas.





Ibnu Nur Rahman merupakan mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang sejarah Islam dan juga historiografi. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti *story telling*, memberikan khutbah, memasak dan dapat menjadi imam. Posisi dia saat ini sebagai Koordinator Divisi Konsumsi

Meilia Ismi Nurna'ilaj merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang matematika. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang nonakademik seperti mengajar anak-anak. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Konsumsi.



Denok Widuri merupakan mahasiswi jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan, bahasa arab dan juga tahfidz Al-Qur'an. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang nonakademik seperti memasak dan membuat kerajinan tangan. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Konsumsi.

Ergi Ahmad Fahrezi merupakan mahasiswa jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang fiqh 8 munakahat dan juga mengaji, serta menulis Al-Qur'an. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti memasak. Posisi dia saat ini sebagai Koordinator Divisi Akomodasi.





Muhamad Rifqi Aymani merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang ilmu komunikasi. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang nonakademik seperti dapat mengemudi dan juga memiliki keterampilan dasar untuk memperbaiki masalah-masalah kecil di rumah seperti memperbaiki keran yang rusak. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Akomodasi.

Haical Yasyvin Mosca merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Matematika. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti mengajar. Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Akomodasi.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I: Dokumentasi Kegiatan

| No. | Kegiatan  | Dokumentasi   |
|-----|-----------|---|
| 1.  | Pembukaan |  |

2. Bidang Keagamaan



3.

Bidang Pendidikan



4. Bidang Kesehatan





5.

Bidang Ekonomi



6.

Bidang  
Lingkungan











7. Bidang Sosial dan Budaya



8. Penutupan



## Lampiran 2: Arsip Surat

| Surat Undangan  | Surat Perizinan  |                  |               |                         |        |            |    |                        |                 |   |          |    |                        |           |   |                         |
|---|--|------------------|---------------|-------------------------|--------|------------|----|------------------------|-----------------|---|----------|----|------------------------|-----------|---|-------------------------|
| <p style="text-align: center;"><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN) HARMONI BAKTI</b><br/><b>KELOMPOK 46</b><br/>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA<br/>TAHUN 2023<br/>Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15412<br/>Email: <a href="mailto:harmoni@iainjakarta.ac.id">harmoni@iainjakarta.ac.id</a></p> <p>Nomor : 02.019/HARMONI/BAKTI/UN-JKT/VIII/2023      Bogor, 01 Agustus 2023<br/>Lampiran : 1<br/>Perihal : Permohonan Pembicara</p> <p>Kepada Yth,<br/>Bapak Bajji<br/>Alimard Pradewan Alas Kaki Bogor<br/>Di Tempat</p> <p>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,<br/>Dengan Hormat,<br/>Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat walafiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diampunkan kepada kita, semoga setiap langkah kita senantiasa dalam ridha-Nya, Aminin.<br/>Selanjutnya, kami dari KKN 46 Harmoni Bakti UIN Jakarta 2023 bermaksud mengundang sekaligus memohon Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi pembicara dalam acara <b>Peran E-commerce dan Branding dalam Perkeonomian Modern</b> dengan materi <b>branding</b> UMKM yang akan diselenggarakan pada:<br/>Hari, tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023<br/>Waktu : 09.00-11.45<br/>Tempat : Kantor Balai Desa Parakan<br/>Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu berkenan hadir dalam acara ini. Atas perhatian dan keadaban Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.<br/>Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p> <p>Hormat Kami,</p> <p style="display: flex; justify-content: space-around;"> <span><b>Ketua KKN 46 HARMONI BAKTI</b><br/><br/><b>Raka Pratama</b><br/>NIM. 11200940000076</span> <span><b>Sekretaris KKN 46 HARMONI BAKTI</b><br/><br/><b>Natasya Pinkan Tawari</b><br/>NIM. 11200840000060</span> </p> | <p style="text-align: center;"><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN) HARMONI BAKTI</b><br/><b>KELOMPOK 46</b><br/>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA<br/>TAHUN 2023<br/>Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15412<br/>Email: <a href="mailto:harmoni@iainjakarta.ac.id">harmoni@iainjakarta.ac.id</a></p> <p>Nomor : 01.008/HARMONI/BAKTI/UN-JKT/VII/2023      Bogor, 31 Juli 2023<br/>Lampiran : 1<br/>Perihal : Permohonan Izin Mengajar</p> <p>Kepada Yth,<br/>Ibu Holsiah<br/>Ketua Yayasan PAUD Dahlia Mekar<br/>Di Tempat</p> <p>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,<br/>Salam Sejahtera kami ucapkan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat-Nya untuk senantiasa memberikan nikmat kepada hamba-Nya. Dalam rangka melaksanakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023, khususnya dalam bidang pendidikan, kami memohon izin untuk berpartisipasi dalam mengisi kegiatan belajar mengajar di PAUD Dahlia Mekar yang Bapak/Ibu pimpin. Demi kelancaran kegiatan tersebut, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut. Sebagai bahan pertimbangan, berikut kami lampirkan data nama-nama peserta KKN 046 Harmoni Bakti yang akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.<br/>Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerja sama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.<br/>Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p> <p style="display: flex; justify-content: space-around;"> <span><b>Ketua KKN 46 HARMONI BAKTI</b><br/><br/><b>Raka Pratama</b><br/>NIM. 11200940000076</span> <span><b>Sekretaris KKN 46 HARMONI BAKTI</b><br/><br/><b>Natasya Pinkan Tawari</b><br/>NIM. 11200840000060</span> </p> |                  |               |                         |        |            |    |                        |                 |   |          |    |                        |           |   |                         |
| Surat Peminjaman  |  |                  |               |                         |        |            |    |                        |                 |   |          |    |                        |           |   |                         |
| <p style="text-align: center;"><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN) HARMONI BAKTI</b><br/><b>KELOMPOK 46</b><br/>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA<br/>TAHUN 2023<br/>Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15412<br/>Email: <a href="mailto:harmoni@iainjakarta.ac.id">harmoni@iainjakarta.ac.id</a></p> <p>Nomor : 03.002/HARMONI/BAKTI/UN-JKT/VIII/2023      Ciputat, 19 Juli 2023<br/>Lampiran : -<br/>Perihal : Peminjaman Ruangan</p> <p>Kepada Yth,<br/>Ibu Ish Masitoh<br/>Kepala Desa Parakan<br/>Di Tempat</p> <p>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,<br/>Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh Kelompok Harmoni Bakti 046 maka kami selaku panitia ingin meminjam ruangan sebagai tempat berlangsungnya acara Pembukaan Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan pada:<br/>Hari, tanggal : Rabu, 26 Juli 2023<br/>Waktu : 08.00-12.00<br/>Tempat/Ruangan : Aula Kantor Desa Parakan<br/>Keterangan : Pembukaan Resmi Kuliah Kerja Nyata Kelompok Harmoni Bakti 046<br/>Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerja sama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.<br/>Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p> <p style="display: flex; justify-content: space-around;"> <span><b>Ketua KKN 46 HARMONI BAKTI</b><br/><br/><b>Raka Pratama</b><br/>NIM. 11200940000076</span> <span><b>Sekretaris KKN 46 HARMONI BAKTI</b><br/><br/><b>Natasya Pinkan Tawari</b><br/>NIM. 11200840000060</span> </p>   | <p style="text-align: center;"><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN) HARMONI BAKTI</b><br/><b>KELOMPOK 46</b><br/>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA<br/>TAHUN 2023<br/>Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15412<br/>Email: <a href="mailto:harmoni@iainjakarta.ac.id">harmoni@iainjakarta.ac.id</a></p> <p>Nomor : 03.005/HARMONI/BAKTI/UN-JKT/VIII/2023      Bogor, 07 Agustus 2023<br/>Lampiran : -<br/>Perihal : Peminjaman Barang</p> <p>Kepada Yth,<br/>Ibu Ish Masitoh<br/>Kepala Desa Parakan<br/>Di Tempat</p> <p>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,<br/>Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh Kelompok Harmoni Bakti 046 maka kami selaku panitia ingin meminjam ruangan sebagai tempat berlangsungnya acara <b>Seminar Menuju Ekonomi yang Modern: Peran e-commerce dan Branding dalam Perkeonomian Modern</b> yang akan dilaksanakan pada:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Hari, tanggal</th> <th>Nama alat/barang</th> <th>Jumlah</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kamis, 10 Agustus 2023</td> <td>Mic dan Speaker</td> <td>2</td> <td>Untuk MC</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kamis, 10 Agustus 2023</td> <td>Proyektor</td> <td>1</td> <td>Untuk Peminjaman Materi</td> </tr> </tbody> </table> <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerja sama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.<br/>Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p> <p style="display: flex; justify-content: space-around;"> <span><b>Ketua KKN 46 HARMONI BAKTI</b><br/><br/><b>Raka Pratama</b><br/>NIM. 11200940000076</span> <span><b>Sekretaris KKN 46 HARMONI BAKTI</b><br/><br/><b>Natasya Pinkan Tawari</b><br/>NIM. 11200840000060</span> </p>  | No.              | Hari, tanggal | Nama alat/barang        | Jumlah | Keterangan | 1. | Kamis, 10 Agustus 2023 | Mic dan Speaker | 2 | Untuk MC | 2. | Kamis, 10 Agustus 2023 | Proyektor | 1 | Untuk Peminjaman Materi |
| No.   | Hari, tanggal  | Nama alat/barang | Jumlah        | Keterangan              |        |            |    |                        |                 |   |          |    |                        |           |   |                         |
| 1.  | Kamis, 10 Agustus 2023   | Mic dan Speaker  | 2             | Untuk MC                |        |            |    |                        |                 |   |          |    |                        |           |   |                         |
| 2.  | Kamis, 10 Agustus 2023   | Proyektor        | 1             | Untuk Peminjaman Materi |        |            |    |                        |                 |   |          |    |                        |           |   |                         |